Bisnis Indonesia

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

i6 halaman cetak
25 halaman e-paper

Tahun XXXVII No. 12444

Kamis, 10 Februari 2022

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED







KARPET MERAH INVESTASI HIJAU

Lucky Leonard Leatemia
lucky.leonard@bisnis.com

Ekonomi hijau bakal menjadi kendaraan bagi pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi nasional.

Alhasil, sejumlah proyek pembangunan dan investasi baru terus diarahkan agar sejalan dengan semangat kelestarian lingkungan dan keberlanjutan.

Jika dicermati, beragam kebijakan yang telah diluncurkan pun sejatinya telah mencerminkan kesungguhan pemerintah dalam mendongkrak investasi ekonomi hijau.

Contohnya Program Pengungkapan Sukarela (PPS) alias Tax Amnesty 2022.

Peserta program yang berlangsung pada 1 Januari-30 Juni 2022 itu mendapatkan tarif yang rendah apabila harta yang diungkap diinvestasikan pada penghiliran sumber daya alam atau *renewable energy*. Ketentuannya yakni sebesar 6% untuk wajib pajak orang pribadi dan badan yang pernah menjadi peserta Pengampunan Pajak 2016, serta 12% untuk nonpeserta Pengampunan Pajak 2016.

Upaya lainnya adalah pembangunan Ibu Kota Negara baru di Kalimantan Timur yang diklaim pemerintah bakal mendukung ekonomi hijau.

Dalam Mandiri Investment Forum 2022 yang digelar, Rabu (9/2), Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa ekonomi hijau akan mendukung transformasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022. Hal itu ditandai oleh komitmen pemerintah dalam membangun IKN Nusantara yang bakal mengedepankan aspek ekonomi hijau.

"IKN akan menjadi *showcase* transformasi, baik di bidang lingkungan, cara kerja berbasis ekonomi, teknologi, dan lain-lain termasuk pelayanan kesehatan dan pendidikan yang lebih berkualitas," ujarnya.

Kepala Negara juga mengatakan akan membuat pusat percontohan industri hijau melalui Green Industrial Park di Kalimantan Utara. Kawasan industri itu akan menjadi contoh utama dalam penerapan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) dalam berbagai aktivitas ekonomi.

Selain proyek itu, pemerintah juga mengembangkan proyek sejenis di tiga lokasi.

Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kementerian Perindustrian Eko Cahyanto mengatakan pihaknya bekerja sama dengan Pemerintah Swiss dan United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) untuk membangun kawasan industri hijau di Batam, Bekasi, dan Karawang.

Jika ditelusuri, sejumlah target telah ditetapkan oleh pemerintah yang diharapkan menjadi motor penunjang ekonomi hijau di Tanah Air termasuk dalam mewujudkan netral karbon pada 2060. (*Lihat infografik*).

Kendati demikian, Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik yang bakal didominasi energi terbarukan, membutuhkan biaya investasi besar. Untuk tambahan 587 gigawatt (GW) sampai dengan 2060, setidaknya dibutuhkan investasi senilai Rp406 triliun per tahun.

Untuk itu, pemerintah terus memperbaiki sejumlah regulasi serta menyiapkan berbagai insentif agar investasi untuk pengembangan energi hijau dapat berjalan lancar.

"Kita harus betul-betul melihat sumber EBT [energi baru terbarukan] yang paling kompetitif dan meyakinkan serta menjamin investor supaya *return* investasinya juga menarik," ungkapnya.

Sejalan dengan upaya tersebut, Amalia Adininggar Widyasanti, Deputi Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas, menuturkan strategi pengembangan ekonomi hijau mencakup transisi energi, pengelolaan pertanian dan lahan yang berkelanjutan, hingga penerapan ekonomi sirkular.

Insentif akan diarahkan pada perusahaan yang memiliki komitmen pada kelestarian alam, baik menggunakan energi terbarukan maupun melakukan pelaksanaan yang lebih ramah lingkungan.

Dukungan pengembangan ekonomi hijau pun turut didengungkan Kementerian BUMN. Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo mengatakan BUMN terus bergerak menuju pemenuhan prinsip ESG seperti yang dilakukan oleh PT Pertamina (persero) dan PT PLN (Persero) yang tengah gencar dalam pengembangan energi terbarukan.

PEMBIAYAAN BANK

Pria yang akrab disapa Tiko itu menambahkan, produk dan fasilitas pembiayaan dari bank-bank BUMN juga dapat diarahkan untuk mendorong investasi di sektor energi terbarukan dan juga memberikan insentif terhadap investor.

Adapun, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) Darmawan Junaidi mengatakan ada peningkatan perhatian terhadap ESG dan perubahan iklim yang perlu mendapat respons dari perbankan. *(Akbar Evandio/Ana Noviani/Reni Lestari/Muhammad Ridwan/Dany Saputra/Rika Anggraeni)*

Berita Terkait:

PLN Pacu Pembangkit EBT ▸▸4

Perbankan Optimalkan Dukungan ▸▸16

Sektor Prioritas Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Infrastruktur berkelanjutan dalam konteks kawasan ekonomi khusus (KEK)

Energi berkelanjutan

Lanskap berkelanjutan

Sumber: *Kementerian ESDM, Pertamina, Bappenas*

2021-2025
- Peningkatan bauran EBT sebesar 23% pada 2025
- Rasio elektrifikasi 100%
- Penyelesaian program 35 GW dan FTP 1 6-7 GW
- Tidak ada penambahan PLTU kecuali yang sudah terkontrak dan konstruksi

2026-2030
- Mendorong program PLTA atap
- 2 juta kendaraan listrik roda empat dan 13 juta kendaraan listrik roda dua pada 2030
- 10 juta kompor listrik pada 2030
- Stop impor BBM dan gas

2031-2035
- Penerapan teknologi CCUS/CCS pada pembangkit listrik dengan tenaga fosil

2036-2040
- Puncak emisi pada 2040 atau lebih cepat
- Integrasi *gas combined cycle* dengan CCS
- 100% penjualan kendaraan listrik roda dua

2041-2045
- Pembangkit listrik tenaga nuklir

2045-2050
- Netral karbon pada 2050
- PLTU dan PLTGU dipensiunkan
- Tambahan kapasitas untuk PLTN
- 100% penjualan kendaraan listrik roda empat

Peta Jalan Menuju Netral Karbon di Sektor Energi

Sejumlah Proyek Energi Hijau Pertamina
- Pengembangan geotermal
- Pengembangan *green hydrogen*
- Pengembangan *EV battery & energy storage system* (ESS)
- Gasifikasi batu bara
- Pengembangan kilang hijau
- Pengembangan bioenergi
- *Circular carbon economy*
- Pengembangan energi baru terbarukan

Kapasitas Terpasang Pembangkit EBT (MW)

	2021	Target 2022
Hybrid	3,6	3,6
Bayu	154,3	156,3
Surya	200,1	487,5
Bioenergi	1.920,4	1.963,7
Panas bumi	2.276,9	2.384,9
Air	6.601,9	6.808,9
PLTS atap	-	335
Total	11.157	11.804*

Keterangan: **Mengikuti RUPTL PLN 2021-2030 dan belum termasuk PLTS atap*

Pembiayaan ESG Bank BUMN

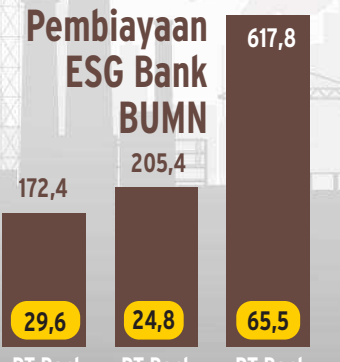

Sumber: *Laporan keuangan masing-masing bank; diolah*

BISNIS/AMIRA YASMIN/HUSIN PARAPAT

Sentimen Pemanis Emiten Properti

Lukas Hendra T. M.
lukas.hendra@bisnis.com

Mengawali 2022, kinerja indeks yang menaungi emiten-emiten properti dan real estat lesu darah. Kinerja IDX Property & Real Estat melemah 5,31% sepanjang tahun berjalan atau *year-to-date* (YtD).

Situasi memang sedang kurang menguntungkan. Dampak negatif Covid-19 oleh varian Omicron yang merebak dikhawatirkan akan berimbas pada penurunan daya beli serta minat investasi masyarakat, khususnya di sektor properti.

Padahal, kinerja emiten properti pada tahun lalu tergolong *moncer* lantaran pendapatan prapenjualan atau *marketing sales* sejumlah korporasi melebihi target.

Misalnya, PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) yang meraup *marketing sales* senilai Rp2,7 triliun sepanjang 2021 dari target Rp2 triliun.

Bahkan, PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) menyatakan optimistis *marketing sales* pada tahun ini bisa menembus Rp5,2 triliun, atau naik sebesar 5% dibandingkan realisasi sebesar Rp4,96 triliun pada tahun lalu.

Kabar baiknya, insentif ke sektor properti dilanjutkan. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memberikan perpanjangan insentif terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ditanggung pemerintah (DTP).

Insentif tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 6/PMK.010/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022. Melalui beleid tersebut, diberikan tambahan waktu 3 bulan dari rencana sebelumnya yang hanya diperpanjang 6 bulan sampai akhir Juni 2022.

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Direktur PT Ekuator Swarna Investama Hans Kwee mengatakan, insentif PPN itu menjadi sentimen positif.

Dia menambahkan di tengah sinyal bahwa Bank Indonesia akan mempertahankan suku bunga di 3,5%, naik atau turunnya suku bunga tidak menjadi poin utama. Menurutnya, jika bunga turun tetapi tidak ada daya beli maka pembelian hunian juga tidak akan terjadi.

"Kemampuan daya beli itu salah satunya ditunjang oleh kenaikan harga komoditas, terus ekonomi harus jalan. Jadi harga komoditas global dan pandemi akan sangat mempengaruhi sektor properti," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (9/2).

Selain PPN, kebijakan pemerintah lainnya yang punya dampak yang positif antara lain uang muka 0%, kebijakan *loan to value* (LTV) dan program 1 juta rumah. Hans memproyeksikan kalau pandemi berlalu, properti baru akan benar-benar naik pada 2024–2025.

• ***Bersambung*** ▸▸3

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia Biamedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, JLKH Mas Mansyur Kav 123 Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: Lulu Terianto
Direktur Pemasaran: Hery Trianto
Direktur Pemberitaan & Produksi: Maria Yuliana Benyamin

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Maria Yuliana Benyamin
Wakil Pemimpin Redaksi: Fahmi Achmad, Rahayuningsih
General Manager Konten: Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra
Head of Data & Research: Aprilian Hermawan
Head of Premium Content & Multimedia: Gajah Kusumo
Head of Special Digital Products: Yusuf Waluyo Jati

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Arinda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana
Manajer Sirkulasi: Rosmaylinda, Sumarjo
Manajer Marketing: Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: Setyardi Widodo
Manager Monetisasi Produksi: Andri Trisuda
Creative Manager: Lucky Prima

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: Hery Trianto (Direktur), Arnis Wigati, Didit Ahendra (General Manager), Kamilah Adawiyah, Siska Kartika (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: Chamdan Purwoko (Direktur), Yunan Hilmi (General Manager), Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: Chamdan Purwoko (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: Feri Kristianto (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: Indah Swarni Lestari (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: Rachmad Subiyanto (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: Fitri Agustina (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: Amri Nur Rahmat (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: Herdiyan (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: Irsad (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: Farodlilah (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: Arif Budisusilo (Presiden Direktur), Suwarmin (Direktur Bisnis), Annisa Nurul Aini (Direktur Keuangan), Rini Yustiningsih (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: Anton Wahyu Prihartono (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- Harga Langganan Rp250.000 per bulan
- Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Berharap Tak Sebatas Janji

Istilah ekonomi hijau atau *green economy* mulai muncul ke permukaan sudah sejak lebih dari tiga dekade silam saat London Environmental Economics Centre menyampaikan sebuah laporan bertajuk *Blueprint for a Green Economy* yang ditulis oleh David Pearce, Anil Markandya, dan Edward Barbier.

Laporan yang lebih dikenal sebagai *The Pearce Report* tersebut menyampaikan bahwa ancaman-ancaman nyata terhadap lingkungan hidup, seperti misalnya polusi, dapat dihitung ongkos atau biayanya.

Laporan tersebut menguraikan bagaimana pemerintah dapat membangun sistem perpajakan yang dapat menekan polusi. Tarif pajak yang mahal diharapkan dapat mengerek pendapatan negara untuk membiayai pemulihan kerusakan lingkungan.

Butuh waktu bertahun-tahun hingga laporan itu mulai dapat diterima oleh sejumlah negara, termasuk Indonesia, yang kini mulai mengkajinya secara lebih mendalam dan lebih konkret. Persoalan klasik yang masih menghantui ekonomi hijau, terutama di negara-negara berkembang, yaitu soal skala keekonomian.

Indonesia sendiri selalu berada dalam pusaran pengembangan energi hijau seiring dengan kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa ini. Persoalan minyak sawit, misalnya, selalu menjadi isu panas di Benua Eropa. Dapat dimaklumi karena hampir setiap tahun, persoalan asap selalu menjadi masalah klasik di Tanah Air dan sejumlah negara tetangga.

Tentu saja Harian ini berharap persoalan asap tidak akan terulang di tahun-tahun berikutnya seiring dengan komitmen dan fokus pemerintah untuk serius menjaga lingkungan hidup yang berkelanjutan

Terlebih, Presiden Joko Widodo sendiri sudah berkali-kali menyampaikan bahwa ke depan akan semakin dibutuhkan produk-produk hijau sebagai daya saing antarnegara, karena memiliki nilai tambah yang tinggi dan makin banyak diminati di pasar global.

Tugas dari jajaran kementerian yang kemudian berupaya mewujudkan dan merealisasikan pembangunan ekonomi hijau demi mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Terlebih, modal yang dimiliki Indonesia untuk fokus pada pembangunan ekonomi hijau sejatinya berlimpah ruah.

Bayangkan, potensi energi baru terbarukan Indonesia mencapai 418 gigawatt, potensi *hydropower* dari 4.400 sungai hingga arus bawah laut dari negeri yang dua pertiga wilayahnya adalah laut. Belum lagi potensi panas bumi yang mencapai 29.000 megawatt.

Artinya, Indonesia punya peluang besar untuk menjadi negara industri baru berbasis ekonomi hijau. Namun itu hanya dapat terlaksana jika pemerintah, baik pusat dan daerah, serius dan berkomitmen mengembangkannya.

Harian ini jelas sangat mendukung komitmen ekonomi hijau yang disampaikan pemerintah, karena eksploitasi kekayaan alam yang tidak berkelanjutan jelas sangat tidak bertanggung jawab bagi kelanjutan hidup generasi penerus.

Namun, Harian ini juga tidak menginginkan komitmen hijau tersebut hanya sebatas janji dan jargon-jargon semata. Apalagi hanya demi sebuah perhelatan G20.

Penerapan *environmental, social and governance* (ESG) dalam berbagai aktivitas ekonomi dan secara bertahap beralih ke sumber energi terbarukan untuk mewujudkan ekonomi hijau yang digulirkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di pasar modal beberapa waktu lalu rasanya sudah memberikan angin segar bagi komitmen pemerintah atas ekonomi hijau.

Selain itu program energi hijau, yang menjadi satu-satunya investasi fisik yang disediakan oleh pemerintah untuk menampung dana repatriasi dalam program pengungkapan sukarela 2022, juga bisa menjadi petunjuk bahwa pemerintah serius dan berkomitmen.

Semoga ke depan langkah-langkah pemerintah untuk mengembangkan ekonomi hijau bisa semakin konkret dan terarah.

OPINI

Logam Tanah Jarang dan Kemandirian Energi

Temuan kandungan logam tanah jarang (LTJ/*rare earth*) di lumpur Lapindo, Sidoarjo mesti segera ditindaklanjuti. Potensi *critical law material* yang diteliti Badan Geologi Kementerian ESDM bisa berpengaruh signifikan sebagai sumber bahan baku energi. Tak hanya itu, jenis mineral ini cukup bernilai tinggi dalam menjawab pemenuhan kebutuhan gaya hidup kekinian hingga pertahanan negara.

LTJ merupakan bahan baku komponen krusial dalam pembuatan telepon pintar, alat elektronik, kilang minyak, otomotif, satelit, hingga peralatan militer. Ini bisa mengantisipasi proyeksi kelangkaan *chip* hingga 2023 yang dihadapi oleh produsen mobil maupun ponsel. Masuk dalam kategori cadangan mineral kritis, LTJ banyak berguna untuk mendorong kemajuan industri dan antisipasi perkembangan teknologi energi bersih.

Sejalan dengan target pemerintah mewujudkan bauran energi bersih terbarukan (EBT) 23% pada 2023, menjadi momen yang tepat bagi posisi Indonesia memilih isu transisi energi dalam Presidensi G20 pada 2022, yang salah satunya mendiskusikan mengenai peningkatan *smart and clean technology*. Secara umum LTJ masih banyak didominasi untuk kebutuhan katalis sebesar 75%. Tak salah bila banyak negara berebut menjadikan LTJ sebagai sumber bahan baku energi.

Misalnya, Amerika Serikat (AS) menggenjot pengembangan LTJ dari daur ulang lampu neon tua. Dominasi LTJ jauh lebih tinggi di China karena mereka mengonsumsi hingga 53% kebutuhan dunia. Selain itu, China juga menjadi produsen terbesar sebanyak 140.000 metrik ton pada 2020 dan memiliki cadangan sebesar 44.000 metrik ton.

Laporan *BP Statistical Review of World Energy 2021* menyatakan bahwa produksi LTJ meningkat sebesar 23,2% di dunia dan banyak dipengaruhi dari pertumbuhan di Australia dan AS. Faktor ini melatarbelakangi proyeksi International Energy Agency (IEA) bahwa kebutuhan LTJ meningkat tujuh kali lipat pada 2040 pada masa transisi energi.

Beberapa negara maju telah melakukan skenario kebijakan politik yang menjanjikan dalam mengantisipasi kebutuhan LTJ. AS menetapkan keadaan darurat nasional atas tingginya impor *rare earth element* dari negara lain. Sesuai rencana kebijakan pemerintahan Joe Biden, terobosan dilakukan dengan menjanjikan investasi pada pembangunan infrastruktur proses pemisahan LTJ senilai US$2 triliun.

Sebetulnya, pemerintah sudah membentuk tim pengembangan industri berbasis logam tanah jarang serta percepatan Instruksi Presiden (Inpres) hilirisasi logam tanah jarang. Inpres ini ditindaklanjuti dengan membentuk konsorsium nasional dengan melibatkan lima kementerian/lembaga. Namun kegiatan tersebut belum berjalan dengan baik tetapi sejumlah indikasi dan sumber daya hipotetis telah dipublikasikan secara parsial oleh masing-masing institusi.

Selanjutnya, tantangan yang muncul adalah pencapaian patokan kadar pemurnian, yaitu lebih dari 98% sesuai Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 hingga belum adanya wilyah izin usaha pertambangan LTJ. Indonesia sudah memiliki memiliki data sumber daya beberapa mineral pembawa LTJ seperti monasit dan *xenomite* serta telah melakukan penelitian di bidang pengolahan LTJ hingga ke *pilot plant*.



Naufal Azizi
Analis Kebijakan Kementerian ESDM

Pemerintah bahkan telah memetakan 28 lokasi mineralisasi LTJ dan yang terungkap baru sekitar sembilan lokasi mineralisasi (30%) tahap eksplorasi awal. Namun sekitar 19 lokasi mineralisasi LTJ (70%) belum dilakukan atau belum optimal dieksplorasi, sehingga bisa menjadi peluang, termasuk dengan melibatkan investor.

Bila dibandingkan dengan realisasi kebutuhan LTJ (2014—2018) menunjukkan ketergantungan impor LTJ untuk memenuhi industri pewarna dan pigmen, *oil refinery*, keramik, kendaraan listrik, magnet permanen dan generator. Artinya, bahan baku LTJ untuk industri hilir masih sangat bergantung negara lain. Impor terbanyak sebesar US$1,10 juta dari China (48%), Malaysia (37%), Jepang (11%) dan negara lainnya (4%) pada 2018.

Melihat potensi pemanfaatan yang besar dan merespons kondisi positif di pasar global, sebaiknya pemerintah memberikan insentif kepada BUMN dan swasta untuk melakukan studi dan penelitian atas potensi LTJ. Selain itu tetap mengoptimalkan kinerja Badan Riset dan Inovasi Nasional, universitas maupun lembaga riset lainnya mengintensifkan studi teknologi pengolahan dan pemanfaatan LTJ untuk industri strategis dan vital di dalam negeri.

Terpenting adalah pemerintah harus mulai menyusun *roadmap* LTJ yang berisi rencana peta pengembangan. Dimulai dari identifikasi potensi, kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga hilirisasi LTJ ke skala industri dalam negeri. Bila berjalan efektif, pemanfaatan LTJ sejalan dengan UU No 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dalam menjamin pemenuhan kebutuhan mineral untuk kepentingan nasional, kedaulatan, dan kemandirian energi yang menjadi kewajiban pemerintah.

Pemanfaatan LTJ juga bagian dari upaya pemerintah memenuhi percepatan pengembangan energi bersih, di mana Indonesia dalam kurun 1850—2021 menduduki peringkat lima dunia penyumbang emisi karbon CO2 yang menyebabkan perubahan iklim (Carbonbrief, 2021). Kondisi ini selaras dengan upaya pemerintah menerapkan pajak karbon yang mulai efektif berlaku 1 April 2022.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Benteng Hukum

Sejak berdirinya republik ini nuansa keagamaan begitu kental, bahkan para pendiri telah mencatumkannya dalam butir-butir Pancasila yang menjadi dasar bernegara.

Sayangnya, selama hampir 80 tahun kita merdeka nilai-nilai moral dan etika tampaknya belum mendapat tempat terhormat. Kekacauan moral dan etika ini dapat dilihat dengan mudahnya dari praktek memperkaya diri secara tidak sah alias korupsi.

Kejahatan bertaraf luar biasa ini muncul di mana-mana, sehingga membuat sibuk Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) hingga ke daerah.

Adanya operasi tangkap tangan oleh KPK tidak juga membuat praktek korupsi surut. Perangkat hukum apa lagi yang kurang di negara ini? Dalam kondisi ini muncul kembali ingatan terhadap imbauan ideal tetapi bermakna dalam, yaitu bahwa persoalan moral dan etika perlu ditangani dan diawasi dalam bentuk legalitas formal.

Perbandingannya adalah bila dalam penerapan konstitusi terdapat bentuk pengawasan melalui Makhamah Konstitusi maka apakah tidak sebaiknya kita juga melegalkan mahkamah moral atau etika untuk menjaga kelangsungan nilai-nilai tersebut?

Benteng hukum di Indonesia sepertinya perlu diperkuat lagi untuk memberantas berbagai bentuk kejahatan luar biasa.

Thomas Leonard Hendrikus
Jembatan Besi, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

SPEKTRUM

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

Wabah Zombi

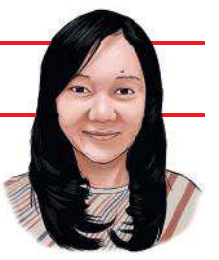

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Sineas Korea Selatan dikenal kerap mengangkat tema zombi dalam karya film dan serial drama yang diproduksi. Aroma kengerian dan perjuangan mati-matian para pemeran utama untuk selamat dari serangan zombi menjadi tontonan seru.

Serial Netflix *All of Us Are Dead* menjadi drama teranyar mengenai virus zombi ini. Drama itu berlatar sebuah SMA yang menjadi titik nol merebaknya wabah mayat hidup.

Para murid yang terperangkap harus berjuang untuk kabur jika tak mau terinfeksi dan berubah menjadi buas. Jauh sebelumnya ada *Train to Busan* dan menjadi film pertama yang memecahkan rekor lebih dari 10 juta penonton pada 2016. Disusul sekuel *Kingdom*, serial *Sweet Home* dan *Alive* yang tayang pada 2020.

Rupanya, wabah zombi tidak hanya ada di dalam film dan drama. Istilah zombi juga kerap disematkan kepada emiten di pasar modal yang masa depannya suram.

Indikatornya antara lain tidak menjalankan kegiatan operasional, tak menghasilkan pendapatan, tak mampu bayar utang, ekuitas negatif alias defisiensi modal, dan tak ada aset produktif. Singkatnya, sudah 'berdarah-darah'.

Merujuk daftar notasi khusus Bursa Efek Indonesia, sejumlah emiten mendapat notasi S yang mengindikasikan dari laporan keuangan terakhir tidak ada pendapatan usaha. Mereka ialah PT Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO), PT Darmi Bersaudara Tbk. (KAYU), PT Leyand International Tbk. (LAPD), PT Onix Capital Tbk. (ONIX), PT Envy Technologies Tbk. (ENVY).

Ada belasan atau lebih emiten yang sahamnya sudah disuspensi BEI selama lebih dari 24 bulan atau memenuhi kriteria penghapusan pencatatan. Misalnya saham PT Sugih Energi Tbk. (SUGI) yang digembok sejak 1 Juli 2019. Emiten yang terlilit kasus perdata atau pidana sehingga roda operasionalnya terhenti juga bisa masuk dalam kategori emiten zombi.

Di tengah pandemi Covid-19 tak sedikit emiten yang terseret gugatan penundaan kewajiban pembayaran utang hingga berujung pailit.

Terkait dengan kasus hukum, emiten yang terafiliasi dengan Benny Tjokrosaputro bisa jadi contohnya. Sejak Benny dimejahijaukan, PT Hanson International Tbk. (MYRX) harus berjibaku dengan permohonan pernyataan pailit, suspensi berkepanjangan, hingga mendapat peringatan risiko *delisting* paksa dari BEI.

Saham emiten-emiten yang terkapar di level Rp50 dalam waktu panjang juga patut diwaspadai sebagai emiten zombi. Pada 2021 sedikitnya terdapat 38 emiten yang sahamnya selama setahun tak beranjak dari level Rp50.

Di kalangan pelaku pasar, fenomena emiten zombi menimbulkan pro dan kontra terkait dengan apakah sahamnya perlu segera didepak dari Bursa. Apalagi OJK telah merilis beleid POJK 3/POJK.04/2021 yang mewajibkan emiten *delisting* untuk *buyback* saham publik.

Lagi-lagi kejelian investor memilih emiten menjadi sangat penting dalam investasi di pasar saham. Semoga portofolio Anda dijauhkan dari emiten zombi.

■ TAHAP PERTAMA UJI KLINIS



Antara/Didik Suhartono

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy (*tengah*) didampingi Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (*kiri*) dan Rektor Universitas Airlangga M. Nasih menekan tombol tanda dimulainya Uji Klinis Vaksin Merah Putih di RSUD Dr Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (9/2). Uji klinis vaksin untuk penanggulangan Covid-19 tersebut telah memasuki tahap pertama yang akan diikuti 90 orang.

| KINERJA PERDAGANGAN 2022 |

GUNCANGAN SURPLUS DIMITIGASI

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan memproyeksikan surplus neraca dagang tahun ini berada di rentang US$31,4 miliar—US$31,7 miliar atau merosot sekitar 11,39% dibandingkan dengan surplus 2021.

Nyoman Ary Wahyudi & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan (BP3) Kemendag Kasan Muhri mengatakan penyesuaian proyeksi neraca niaga itu berdasar pada *outlook* harga komoditas global yang cenderung turun pada awal tahun ini.

"Kenaikan harga komoditas *supercycle* masih menjadi pendorong kenaikan nilai ekspor Indonesia. Namun berkaca pada pengalaman sebelumnya, kondisi ini tidak akan bertahan lama," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (9/2).

Kemendag tengah mewaspadai sejumlah faktor yang berpeluang menurunkan torehan neraca perdagangan pada tahun ini. Selain potensi merosotnya nilai komoditas dari siklus sepanjang 2021, implementasi Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) dari Uni Eropa juga diantisipasi.

Menurut Kasan, pemerintah bakal melawan gugatan yang dilayangkan Uni Eropa atas sejumlah komoditas domestik ke World Trade Organization (WTO) pada tahun ini.

Alasannya, manuver perdagangan Uni Eropa itu bertentangan dengan prinsip perdagangan dunia yang belakangan merugikan sejumlah produk ekspor nonmigas serta produk turunan dari Indonesia.

"Kami juga akan menggenjot ekspor Indonesia ke negara-negara tujuan ekspor nontradisional sebagai upaya mengurangi ketergantungan terhadap Uni Eropa. Khususnya untuk produk-produk yang dikenakan pajak karbon seperti semen, besi baja, alumunium, pupuk dan listrik."

Sejumlah pakta dagang dengan negara mitra yang ditargetkan rampung pada tahun ini juga akan dimanfaatkan optimal untuk mengantisipasi potensi merosotnya harga komoditas domestik di tingkat internasional serta implementasi CBAM dari UE.

Kasan menargetkan Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE-CEPA) rampung pada Maret 2022. Selanjutnya, Preferential Trade Agreement (PTA) dengan Bangladesh direncanakan selesai pada tahun ini.

Dalam *Mandiri Investment Forum 2022*, Presiden Joko Widodo mengemukakan bahwa nilai ekspor pada 2021 mencapai US$232 miliar, sehingga menjadi yang tertinggi dalam sejarah Indonesia.

Presiden menegaskan salah satu pendorongnya adalah industrialisasi dan penghiliran bahan mentah. Hilirisasi menjadi fokus pemerintah untuk memacu nilai tambah pada negara, terutama untuk produk tambang seperti nikel, bauksit, dan tembaga.

"Hilirisasi juga akan kita dorong untuk meningkatkan nilai tambahnya di dalam negeri makin tinggi dan membuka peluang kerja yang makin banyak bagi rakyat kita," kata Kepala Negara.

Selain nilai ekspor, indikator ekonomi lainnya juga menunjukkan tren positif yaitu purchasing manajer index (PMI) manufaktur per Januari 2022 berada pada level 53,7 atau di zona ekspansi.

Presiden menambahkan investasi juga tumbuh makin baik dengan realisasi 2022 mencapai Rp901 triliun dan juga impor yang menggambarkan penguatan aktivitas ekonomi domestik.

Presiden Jokowi juga menegaskan peran hilirisasi saat pengarahan dalam Peringatan Hari Pers Nasional secara virtual di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat. "Penguatan nilai tambah kita lakukan pada transformasi ekonomi digital dan energi," ujarnya.

Dalam kaitan itu, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan hilirisasi sejumlah komoditas tambang hingga industri otomotif telah berhasil meningkatkan nilai tambah ekspor untuk neraca dagang sepanjang 2021. Bahkan manuver dagang itu sudah berhasil menguasai sebagian besar pasar dunia.

> **Kenaikan harga komoditas *supercycle* masih menjadi pendorong kenaikan nilai ekspor Indonesia.**

Lutfi mencontohkan ekspor produk besi dan baja mencapai US$18,62 miliar sepanjang 2021. Dari torehan itu, 61% di antaranya diekspor untuk pasar China. "Artinya ketika kita jual ke China, kita bisa jual juga untuk seluruh dunia tapi kita sangat perlu perjanjian dagang yang memadai dengan negara-negara dunia untuk ekspor hilirisasi baja ini," katanya, Rabu (9/2).

Lutfi menegaskan kementerianya berkomitmen mengoptimalkan hilirisasi sejumlah komoditas hasil tambang, bauksit dan belakangan industri otomotif pada tahun ini.

Sementara itu, Koordinator Wakil Ketua Umum III Kadin bidang Maritim Investasi dan Luar Negeri Shinta W. Kamdani memproyeksikan surplus neraca perdagangan tahun ini susut, karena tren pemulihan rantai pasok di tingkat global. *(Akbar Evandio)*

DINAMIKA EKSPOR-IMPOR NASIONAL



Bisnis/Ilyas

Kinerja ekspor nasional menghadapi tantangan yang tidak ringan pada tahun ini. Terlebih serangan gelombang ketiga pandemi berlangsung tak lama setelah memasuki 2022. Tak pelak, dinamika ke depan cukup krusial.



Neraca Perdagangan Indonesia dengan 12 Negara Utama pada 2021 (US$ miliar)

	Negara	Ekspor	Impor	Neraca Dagang
1.	China	53,78	56,23	-2,45
2.	Amerika Serikat	25,77	11,25	14,52
3.	Jepang	17,86	14,65	3,21
4.	India	13,23	7,67	5,62
5.	Malaysia	12,00	9,45	2,55
6.	Singapura	11,65	15,45	-3,81
7.	Korea Selatan	8,98	9,43	-0,45
8.	Filipina	8,60	1,27	7,33
9.	Thailand	7,09	9,15	-2,06
10.	Taiwan	6,96	4,35	2,61
11.	Vietnam	6,85	4,21	2,64
12.	Belanda	4,63	0,85	3,79

Sumber: *BPS, Kemendag, diolah*

Sentimen Pemanis Emiten Properti *(Sambungan dari Hal. 1)*

"Namun, untuk tahun ini kemungkinan kuartal III/2022 bisa mulai *picking up*," imbuhnya.

Perihal kinerja saham emiten properti, Hans menilai PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), PT Ciputra Development Tbk. (CTRA), PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA), dan PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) layak dicermati investor.

"Pertimbangannya, pertama, kalau kita lihat BSDE *landbank*-nya cukup besar, jadi prospeknya bagus. CTRA selalu sukses dengan proyeknya. SMRA punya prospek yang baik dengan perkembangan mereka. ASRI pengembangan mereka cukup bagus walaupun lebih banyak di *commercial area*."

Senada, Senior Investment Information Mirae Asset Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta pun menilai langkah pemerintah memperpanjang pemberian insentif diskon PPN sejalan upaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurutnya, saham sektor properti pada tahun ini akan digerakkan oleh kinerja penjualan properti kalangan menengah ke bawah. Belum lagi Bank Indonesia yang memperkirakan masih menetapkan suku bunga acuan di 3,5%.

Dia mengungkapkan pelaku pasar juga akan menantikan kinerja laporan keuangan emiten pada 2021 serta aksi korporasi emiten, seperti pengumuman pembagian dividen.

Analis Kiwoom Sekuritas Abdul Azis Setyo Wibowo menilai keputusan perpanjangan insentif PPN properti dinilai akan berimbas positif terhadap kinerja IDX Property & Real Estate yang saat ini masih terkoreksi.

"Dengan adanya PPN ini dapat mencatatkan kenaikan *marketing sales* pada emiten properti," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*.

MINAT INVESTOR

Sementara itu, Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan secara demografis, perpanjangan insentif properti memang akan menguntungkan sektor ini. Namun, mengingat perusahaan yang ada pada indeks IDX Sector Property & Real Estate di bursa merupakan properti menengah atas membuat kinerja emiten tersebut masih turun.

Dia menambahkan indeks sektor properti pada tahun ini akan mengalami tantangan yang berat karena minat investor yang belum terlalu tinggi yang terlihat dari keluarnya emiten-emiten sektor tersebut dari indeks LQ45.

Kurangnya minat investor, menurut Wawan, berkaitan dengan faktor pemulihan ekonomi sehingga sektor lain dipandang lebih menarik. Terutama untuk sektor keuangan dan juga sektor konsumer nonprimer dengan kinerja yang baik.

"Jadi untuk properti masih *wait and see*. Valuasinya memang murah-murah sekali tapi ya minat investornya masih belum," kata Wawan. *(Mutiara Nabila/Lorenzo A. Mahardhika/Ika Fatma Ramadhansari)*

■ SUBSIDI LISTRIK LANGSUNG

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED



Bisnis/Abdurachman

Pekerja melakukan perawatan jaringan listrik di Bogor, Jawa Barat, Rabu (9/2). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengkaji skema penyaluran subsidi listrik secara langsung melalui pemberian uang tunai atau voucer. Skema ini diharapkan dapat membuat penyaluran subsidi lebih tepat sasaran.

| PRODUKSI BAJA LAPIS |

Utilitas Domestik Dikatrol

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri baja lapis aluminium seng (BjLAS) mendorong pemerintah untuk mengendalikan impor produk tersebut agar utilitas produksi dalam negeri dapat lebih optimal.

Ketua Klaster BjLAS Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) Henry Setiawan mengatakan impor produk BjLAS sepanjang 2021 naik lebih dari 40% atau di atas total kenaikan impor produk baja sekitar 20%.

Menurutnya, dengan kapasitas produksi BjLAS nasional sebesar 1,5 juta ton per tahun, produsen dalam negeri seharusnya sudah bisa menutup 90% kebutuhan domestik.

Namun, lanjutnya, serbuan produk impor menurunkan utilitas produksi industri hingga sekitar 40% saja. Artinya, produksi BjLAS secara nasional pada tahun lalu berada pada kisaran 600.000 ton.

"Sekarang utilitas kami di bawah 50%, makanya kami sangat berharap pemerintah bisa mendukung kami [dengan mengendalikan impor]," kata Henry kepada *Bisnis*, Rabu (9/2).

Pada tahun ini, Henry berharap utilitas kapasitas produksi dapat naik menjadi di atas 50%, sehingga volume produksi dapat melampaui 750.000 ton.

Dengan kondisi derasnya produk impor, Henry yang juga menjabat Presiden Direktur PT Sunrise Steel tidak menargetkan pertumbuhan produksi perseroan terlalu tinggi pada tahun ini.

Tahun lalu, realisasi produksi Sunrise Steel diperkirakan mencapai 200.000 ton atau 50% dari total kapasitas produksi 400.000 ton. Pada 2022 pihaknya membidik pertumbuhan produksi hingga 250.000 ton.

"Kami tidak dalam posisi bisa berharap terlalu besar kecuali ada pengendalian impor yang signifikan. Daya beli katakanlah sama dengan tahun-tahun sebelumnya, tidak ada masalah, asalkan impornya dikendalikan," kata Henry.

Sementara itu, produsen baja ringan PT Tata Metal Lestari mengantisipasi penurunan utilitas kapasitas produksi karena lonjakan kasus Covid-19.

"Kemungkinan akan turun [utilitas kapasitas produksi]. Meskipun konstruksi masuk sektor kritikal dan kami ada orientasi ekspor, tetap akan ada dampaknya ke *demand*," kata Wakil Presiden Tata Metal Stephanus Koeswandi kepada *Bisnis*, Rabu (9/2).

Dengan produksi baja ringan sebesar 150.000 ton pada tahun lalu, utilitas Tata Metal berada di angka 60% dengan total kapasitas 225.000 ton. Dia berharap bergeliatnya pasar dalam negeri dapat mendorong utilitas perseroan hingga 100% tahun ini. *(Reni Lestari)*

| KOMITMEN ENERGI HIJAU |

PLN PACU PEMBANGKIT EBT

Bisnis, JAKARTA — PT PLN (Persero) berkomitmen untuk memacu pemanfaatan energi baru terbarukan atau EBT untuk mendorong tercapainya emisi netral karbon pada 2060. Strateginya antara lain meningkatkan kapasitas terpasang pembangkit EBT dan memensiunkan dini pembangkit listrik tenaga uap batu bara.

Rayful Mudassir & Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Untuk itu, perusahaan pelat merah tersebut menargetkan sebanyak 648 megawatt (MW) pembangkit EBT bakal beroperasi pada tahun ini. Tujuannya, untuk mempercepat transisi energi dan mengurangi emisi karbon yang menjadi salah satu agenda penting dalam pertemuan G20 di Indonesia.

Direktur Perencanaan Korporat PLN Evy Haryadi mengatakan perseroan terus melakukan pembangunan pembangkit EBT untuk mendukung pemerintah mencapai target *net zero emission* pada 2060.

"Untuk tahun ini, kami menargetkan penambahan kapasitas terpasang pembangkit EBT mencapai 648 MW, terdiri dari pembangkit tenaga surya, air, panas bumi, angin hingga sampah," katanya dalam keterangan resmi, Rabu (9/2).

Perinciannya, bakal ada pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) yang beroperasi sebesar 108 MW dan tambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dengan kapasitas 53 MW.

Sementara, untuk pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) bakal bertambah 154 MW dan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebesar 287 MW. Selain itu, pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB) sebesar 2 MW dan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) sebesar 43 MW.

Dari sebaran wilayah, kata Evy, regional Jawa, Madura dan Bali mendominasi bauran pembangkit EBT dengan total kapasitas terpasang saat ini mencapai 9,6 gigawatt (GW).

Sebaliknya, Sumatra saat ini sudah mempunyai kapasitas terpasang pembangkit EBT sebesar 5,2 GW.

Adapun, kapasitas terpasang pembangkit EBT mencapai 1,7 GW di Kalimantan. Sulawesi mempunyai 2,2 GW pembangkit EBT dan wilayah Maluku, Papua dan Nusa Tenggara kapasitas terpasang pembangkit EBT nya sebesar 2,05 GW.

Selain itu, sesuai rencana untuk memensiunkan PLTU pada 2026, PLN akan menggantikan pembangunan PLTU dengan pembangkit listrik EBT *baseload* dengan total 1,1 GW. Secara bertahap mulai 2026, akan menambah kapasitas pembangkit listrik EBT *baseload* sebesar 100 MW.

Pada 2027 akan bertambah menjadi 265 MW dan pada 2028 bertambah lagi 215 MW. Penambahan kapasitas terpasang pembangkit EBT *baseload* ini juga akan dilakukan hingga 2029 sebesar 280 MW dan terakhir pada 2030 sebesar 150 MW.

Evy menekankan jenis pembangkit yang akan dibangun ditentukan melalui kajian yang lebih komprehensif sesuai dengan potensi EBT yang ada di daerah. PLN menargetkan tambahan pembangkit EBT yang beroperasi sebesar 10,6 GW pada 2025.

> **Untuk tahun ini, kami menargetkan penambahan kapasitas terpasang pembangkit EBT mencapai 648 megawatt.**

Sebaliknya, pada 2030 kapasitas terpasang pembangkit EBT mencapai 20,9 GW. Kementerian ESDM mencatatkan realisasi pengembangan pembangkit EBT mencapai 11.157 MW pada 2021. Jumlah ini turun dari target 11.357 MW. Pada 2022, pemerintah menyasar penambahan kapasitas energi bersih menjadi 11.804 MW.

INVESTASI JUMBO

Sementara itu, terkait dengan rencana penghentian operasional pembangkit listrik tenaga uap berbasis batu bara hingga 2030 diperkirakan membutuhkan biaya investasi yang sangat besar. Pemerintah mencatat setidaknya diperlukan dukungan investasi senilai kurang lebih Rp120 triliun.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan pemerintah telah berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon sampai dengan 2060 atau lebih cepat dengan mengacu pada peta jalan yang telah ditetapkan.

Selain dengan pengembangan energi baru dan terbarukan, penghentian PLTU menjadi salah satu upaya pemerintah dalam menekan kenaikan suhu sebesar 1,5 derajat celcius.

Luhut memaparkan, pemerintah berencana untuk menghentikan operasional dari PLTU yang berbasis batu bara dengan kapasitas sebesar 5,5 gigawatt (GW) hingga 2030.

"Penutupan PLTU tentunya memerlukan investasi, 5,5 GW ditutup sebelum 2030 dengan dukungan investasi yang dibutuhkan US$8,58 miliar," ujarnya dalam acara Mandiri Investment Forum 2022, Rabu (9/2).

Luhut mengatakan pemerintah telah menerbitkan regulasi untuk mendukung rencana penghentian operasi dari PLTU itu lebih cepat salah satunya melalui Peraturan Presiden No. 98/2021 tentang Penyelenggaran Nilai Ekonomi Karbon untuk pencapaian target kontribusi yang ditetapkan secara nasional dan pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional.

Di samping itu, pemerintah juga akan mulai mengimplementasikan aturan pemberian pajak karbon pada April 2022 untuk PLTU yang masih beroperasi.

"Investor akan mendapatkan arus kas dari pasar karbon selama periode setelah akuisisi dilakukan. Diskusi dengan investor sudah melihat ada komitmen untuk mendukung dari penutupan PLTU untuk mengurangi emisi rumah kaca," ungkapnya.

Sebelumnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan proses pensiun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) tidak akan merugikan seluruh pihak.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Dadan Kusdiana mengatakan PLTU akan secara bertahap diistirahatkan atau memasuki masa pensiun.

Dia menyebut bahwa tidak ada kerugian yang akan ditimbulkan dari sisi finansial dalam proses tersebut. Pasalnya, proses pensiun PLTU tersebut dilakukan dengan mengikuti kontrak.

Namun, dia mengakui adanya upaya untuk mempercepat proses pensiun PLTU lebih dini untuk mempercepat penurunan gas rumah kaca.

"Di samping itu harus dipastikan investasi yang digunakan untuk pengembangan PLTU tidak ada kerugian dari sisi investor," ujar Rida.



Target Bauran Energi

PT PLN (Persero) mengaku telah memiliki langkah strategis untuk mencapai bauran energi baru terbarukan dalam 3 tahun ke depan. Perseroan bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral harus memastikan waktu *commercial operation date* (COD) pembangkit energi terbarukan agar untuk mencapai target bauran 23% pada 2025.



BISNIS/AMIRA YASMIN

Porsi EBT dalam Bauran Energi Primer

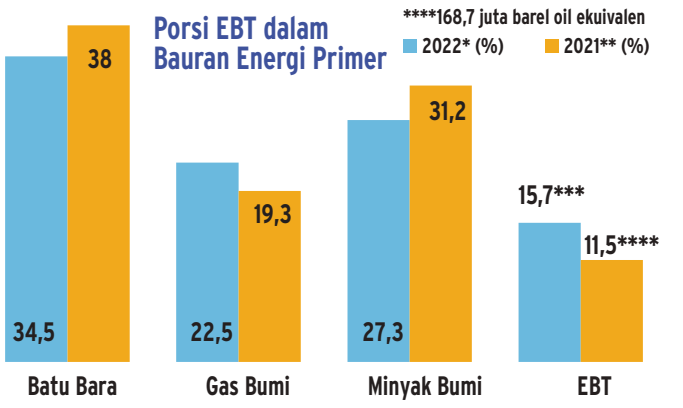

Penambahan Kapasitas Terpasang EBT 2021

Komponen	Kapasitas (MW)
Target	854,78
Capaian	654,76

Penambahan Kapasitas Terpasang EBT 2022

Jenis Pembangkit	Kapasitas (MW)
Pembangkit EBT	648
PLTS Atap	335

Sumber: PLN

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTION

| STRATEGI PERKERETAAPIAN 2022 |

KEMENHUB PRIORITASKAN KA CEPAT

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perhubungan mulai memfokuskan diri membangun kereta api kecepatan tinggi di Pulau Jawa pada tahun ini dengan rute Jakarta–Semarang dan Jakarta–Bandung.

Rahmi Yati & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Zulfikri mengatakan rencana itu merupakan bagian dari pengembangan tiga proyek prioritas di sektor perkeretaapian pada 2022 untuk mendukung pemulihan perekonomian nasional setelah terdampak pandemi Covid-19.

"Pada tahun 2022, sasaran prioritas nasional yaitu memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar," katanya dalam rapat dengar pendapat umum bersama Komisi V DPR seperti dikutip *Antara*, Rabu (9/2).

Dia menjelaskan pembangunan kereta cepat di Pulau Jawa itu berdasarkan rencana kerja Pemerintahan Presiden Joko Widodo pada 2022.

Zulfikri menjelaskan pekerjaan kereta api kecepatan tinggi di Pulau Jawa fokus pada penataan emplasemen Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung Jawa Barat untuk konektivitas Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB).

Selain itu, paparnya, Kemenhub juga akan melakukan pendampingan pelaksanaan perancangan dasar jalur KA tambahan Jakarta-Surabaya, dan fasilitas operasi Stasiun Padalarang.

Selain kereta api kecepatan tinggi di Jawa, Zulfikri menyatakan Kemenhub juga memprioritaskan pembangunan kereta api di luar Pulau Jawa. Salah satu proyek penting di luar Jawa adalah sistem kereta api Makassar-Parepare pada segmen Marros-Kabupaten Barru sepanjang 59,6 kilometer dan siding KA Mangilu-Tonasa 1,5 kilometer.

Proyek selanjutnya adalah pengembangan sistem angkutan umum massal di enam wilayah metropolitan. Keenam wilayah itu yakni pembangunan jalan KA layang Medan-Binjai di kawasan perkotaan Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo selanjutnya disebut Kawasan Perkotaan Mebidangro, proyek jalur ganda Kiaracondong-Cicalengka di Bandung Raya, dan sejumlah proyek fasilitas perkeretaapian di wilayah Jabodetabek.

"Direktorat Jenderal Perkeretaapian mendapatkan pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp6,72 triliun. Kemudian, dalam rangka mitigasi dampak dari Covid-19, terdapat *automatic adjustment* sebesar Rp155,93 miliar," ujarnya.

Zulfikri menyampaikan Kemenhub juga memprioritaskan program pelayanan kereta api perintis di sejumlah daerah. Beberapa daerah itu adalah subsidi perintis lintas Krueng Geukeuh-Kuta Blang, Tebing Tinggi-Kuala Tanjung, Binjai-Besitang, Lubuk Alung-Kayu Tanam, KA Bandara Internasional Minangkabau, subsidi LRT Sumatera, subsidi perintis KA Makassar-Parepare, dan subsidi perintis lintas Purwosari-Wonogiri.

"Kami akan mempercepat pelaksanaan program dengan berkoordinasi dengan semua *stakeholder*. Selain itu, juga meningkatkan kualitas belanja agar efisien serta meningkatkan monitoring, evaluasi, dan pengawasan internal," ujarnya.

Zulfikri melaporkan peningkatan konektivitas melalui terbangunnya jalur KA sepanjang 140,28 km untuk tahap penyelesakan dan 143,74 km tahap konstruksi pada 2021.

Selain itu, peningkatan keselamatan melalui beberapa jalur KA di beberapa lokasi lintas utama sepanjang Jawa dan Sumatra sepanjang 171 km. Belum lagi peningkatan pelayanan melalui kegiatan pembangunan elektrifikasi jalur atau menambah pelayanan KRL pada lintas Yogya-Solo sepanjang 62,8 km.

Zulfikri menambahkan Kemenhub berhasil menyelesaikan pelayanan kereta Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) dan modernisasi stasiun sebanyak 6 unit di beberapa lokasi seperti Manggarai, Cikarang, dan Bekasi untuk mendukung peningkatan layanan.

TERBURU-BURU

Sementara itu, Ketua Bidang Perkeretaapian Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Aditya Dwi Laksana meminta pengerjaan proyek KA cepat baik untuk Jakarta-Bandung maupun Jakarta-Semarang tidak dilakukan dengan instan dan terburu-buru.

"Menurut saya kereta api baik yang kecepatan tinggi [Jakarta-Bandung] maupun medium [Jakarta-Semarang] itu boleh menjadi prioritas asal tetap diselesaikan dalam koridor yang benar-benar realistis," ujarnya kepada *Bisnis*.

Aditya berharap tidak ada lagi penghitungan yang serba instan mengenai pendanaan proyek KA cepat di kedua jalur itu. Dia juga menilai proses pengerjaan KA cepat dilakukan dengan kejar tayang.

"Katakanlah prioritas itu boleh saja tetapi tetap dengan koridor yang realistis, *enggak* usah pakai kejar tayang dan lainnya," tutur Aditya.

Khusus proyek KA Makassar-Parepare, dia mendukung proyek itu masuk kategori prioritas.

"Itu untuk memberikan suatu paradigma baru bahwa perkeretaapian Indonesia tidak *Java centris* tetapi juga dibangun di luar Pulau Jawa," ujarnya.

Aditya memberikan catatan khusus dalam pengembangan jalur KA Makassar-Parepare yang difokuskan sebagai angkutan barang. Padahal, masyarakat di Sulawesi juga membutuhkan KA untuk mengangkut penumpang.

"Jangan sampai setelah dibangun masih belum optimal untuk digunakan karena belum bisa meng*capture* kebutuhan atau permintaan sektor industri ataupun logistik," imbuhnya.

> **Pada 2022, sasaran prioritas nasional yaitu memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.**

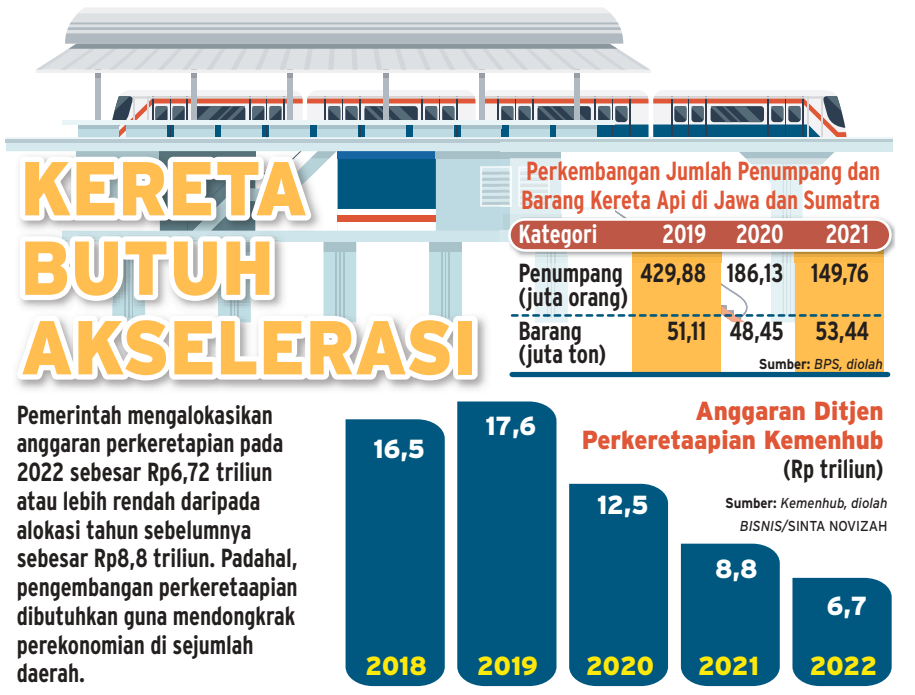

Alternatif Model Korporatisasi Usaha Mikro



Supari
Direktur Bisnis Mikro BRI

Pandemi covid-19 telah memberikan pembelajaran tentang pentingnya sustainability Usaha Mikro. Banyak negara di dunia berusaha untuk memenuhi kebutuhan domestiknya karena terganggunya *global value chain* yang disebabkan penyebaran covid- setiap negara, termasuk Indonesia.

Digitalisasi, penguatan kelembagaan UMK, kemudahan akses distribusi produk unggulan menjadi prioritas bagi pemerataan pemenuhan konsumsi & produksi dalam negeri. Sepanjang 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) RI mempublikasikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 3,69 persen *year on year*. Secara spasial, struktur perekonomian masih didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 57,89 persen. Hal ini mengindikasikan dan menegaskan bahwa masih perlunya penguatan fungsi produksi dan konsumsi di wilayah Indonesia yang lain.



Sumber : BPS RI, 2021

Grafik 1. Sebaran Kontribusi Pendapatan Domestik Bruto (PDB)

Dalam upaya mendorong geliat ekonomi, *pertama*, Pemerintah mencanangkan digitalisasi dengan target sebanyak 30 juta pelaku usaha dalam ekosistem digital pada tahun 2024. Kementerian Koperasi dan UKM RI mengungkapkan jumlah pelaku usaha yang saat ini sudah *onboarding* di ekosistem digital mencapai sekitar 16,4 juta dan akan terus bertambah dengan cepat. Pandemi membangkitkan *contact free economy* dan mempercepat transformasi perilaku konsumen dengan memanfaatkan teknologi digital untuk berinteraksi serta bertransaksi.



Grafik 2. Perubahan Perilaku di Situasi Pandemi

Berdasarkan grafik 2, pergeseran perilaku di situasi pandemi memunculkan *lifestyle* baru masyarakat yang lebih digital. Keterbatasan mobilitas dan pengurangan kontak fisik melatarbelakangi pelaku usaha mikro untuk beradaptasi dengan memperluas pemasarannya melalui *online*.

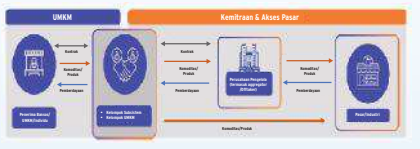

Sumber : Bank Indonesia, 2020 (diolah).

Grafik 3. Ekosistem Usaha Mikro

Kedua, penguatan kelembagaan atau klasterisasi memungkinkan usaha mikro mencapai skala ekonomi yang lebih tinggi melalui integrasi rantai bisnis (ekosistem). Beberapa keuntungan bagi usaha mikro, antara lain pada aktifitas pembelian, produksi, dan pengelolaan administrasi yang lebih efisien. Misalnya, pembelian bahan baku dalam jumlah lebih banyak akan memberikan posisi tawar usaha mikro yang lebih baik sehingga dapat memperoleh harga bahan baku yang lebih rendah. Selain itu, sistem kelompok juga akan meningkatkan volume produksi dan/atau nilai tambah karena memiliki usaha sejenis, saling melengkapi dan/atau berkaitan.

PENGUATAN PRODUK BERBASIS LOCAL WISDOM

Beberapa tahun terakhir Pemerintah menggalakan ekspor non migas, yang didominasi oleh beberapa produk primer seperti hasil pertambangan, pertanian dan industri olahan. Langkah ini sebagai upaya menjaga kestabilan ekspor yang disebabkan volume ekspor migas menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, dengan rata-rata pertumbuhan yang terkontraksi mencapai sekitar 8,6 persen. Terlihat di grafik 4, dari sisi impor pun, baik migas maupun nonmigas menunjukkan *trend* turun di tahun 2020. Realita ini mengindikasikan pemenuhan kebutuhan dalam negeri dari impor juga mengalami keterbatasan.



Sumber : BPS RI, 2020 (diolah) (diolah).

Grafik 4. Volume Ekspor – Impor (Migas – NonMigas)

Situasi dunia yang belum menentu sampai dengan saat ini rasanya menjadi sebuah momentum yang tepat untuk percepatan ketahanan produk nasional. Munculnya varian baru COVID19 masih membuat setiap negara menerapkan kebijakan "buka tutup" pintu untuk mobilitas barang dan masyarakat. Untuk itu, perlu sebuah penguatan daya saing produk lokal untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dengan berbasis *local wisdom*.

Indonesia memiliki beragam budaya dan sumber daya alam sebagai modal dasar pengembangan produk unggulan. Tentunya, diperlukan pembinaan dan pendampingan agar masyarakat lebih aware dan care terhadap pengelolaan kekayaan lokalnya. Misalnya, Kementerian Desa, PDTT RI telah mencanangkan program Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (Prukades) kepada setiap desa. Langkah ini dilakukan untuk menciptakan produk unggulan desa yang secara jangka panjangnya dapat mensejahterakan masyarakat desa yang meliputi peningkatan pendapatan asli desa, meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dan membuka peluang usaha yang berkelanjutan.

Sejak tahun 2019, BRI sebagai bank yang fokus terhadap usaha mikro dan memiliki jaringan tersebar di seluruh penjuru Indonesia mengimplementasikan program Desa BRILian. Saat ini, telah terdapat hampir 1.200 desa yang telah mendapatkan pendampingan program inkubasi desa, salah satunya juga dalam mengembangkan potensi produk unggulan desa binaan masing-masing. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung swadaya kelola dan kemandirian desa untuk lebih berdaya meningkatkan kesejahteraan warganya.

KONSOLIDASI DATA MENUJU KORPORATISASI USAHA MIKRO

Salah satu yang paling terdampak dari pandemi saat ini adalah pelaku usaha mikro. Seperti kita ketahui, usaha mikro dan berusaha dalam skala kecil menempati 99 persen dari pelaku usaha nasional dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 97 persen. Sebagai komponen vital perekonomian nasional, perlu upaya nyata dalam membangun skala ekonomi yang lebih besar melalui konsolidasi dan integrasi antar pelaku usaha mikro.

Pola konsolidasi telah banyak digalakkan. Namun, pada praktiknya masih dilakukan secara parsial. Sehingga kurang menciptakan keterkaitan yang bersifat sinergi. Untuk itu, perlu perbaikan database dan digitalisasi sebagai enabler utama dalam mengorkestrasi terbentuknya konsolidasi tersebut.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI, terdapat lebih dari 64 juta pelaku usaha yang di dominasi usaha mikro di Indonesia. Melalui konsep klasterisasi, maka para pelaku usaha akan lebih mudah dan efisien untuk mendapatkan pemberdayaan dan informasi dalam rangka meningkatkan skala kapasitas produksi usahanya. Selain itu, dalam kerangka penguatan kelembagaan usaha mikro perlu pendampingan hingga klaster usaha tersebut menjadi "naik kelas".



Grafik 5. Model Konsolidasi Usaha Mikro

Dengan kelolaan yang mencapai lebih dari 10 ribu klaster usaha, BRI secara periodik melakukan identifikasi dan verifikasi perkembangan klaster-klaster dimaksud.

Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan dari hasil pemberdayaan yang secara harian dilakukan oleh tenaga pemasar mikro BRI atau dikenal Mantri BRI.

BRI memiliki *journey* pemberdayaan yang komprehensif, mulai dari pemberdayaan dasar hingga membuka pasar bagi pelaku usaha binaan. Dalam rangka mendukung skala bisnis klaster usaha binaan, BRI secara rutin mengadakan pameran yang bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk unggulan klaster usaha kepada masyarakat luas.

Selain itu, dalam *journey* pemberdayaan yang terkini, BRI telah mengkonsolidasikan klaster binaan kedalam sebuah "*outlet*" pemberdayaan yang menampung produk-produk dari seluruh Indonesia. Kedepannya, *outlet* ini akan berkembang menjadi sebuah *platform* berbasis teknologi yang dapat menyambungkan para klaster usaha binaan dengan pasar yang lebih luas dan besar.

Digitalisasi platform yang mengkonsolidasikan klaster usaha binaan BRI akan membentuk korporatisasi usaha mikro. Skala ekonomi yang lebih besar, ekosistem usaha mikro terbentuk dan dukungan terkait pengembangan melalui pemberdayaan dan pembiayaan juga terpenuhi.

"Kedepan masih banyak yang harus dikerjakan untuk mewujudkan alternatif model korporatisasi melalui *journey* konsolidasi berbasis teknologi," pungkas Supari, Direktur Bisnis Mikro BRI. **(ADV)**

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTION

EFEK BERGANDA MANDALIKA

Investasi NTB Kian Melebar

Bisnis, MATARAM — Kian pesatnya perkembangan kawasan Mandalika Nusa Tenggara Barat memberikan efek berganda bagi daerah lainnya.

Kawasan di luar Mandalika mulai dilirik oleh investor untuk berinvestasi seperti pantai Torok yang berada di Praya Barat, kabupaten Lombok Tengah.

Kawasan pantai Torok merupakan gugusan pantai Selatan yang masih alami, memiliki zona pantai lebar dan luas seperti Selong Belanak dan pantai Serangan.

Pantai ini hanya 30 menit dari kawasan KEK Mandalika dan 30 km dari Bandara Internasional Zainudin Abdul Majid Lombok.

PT Lombok Torok Development berencana membangun 200 vila dan *clubhouse* premium di pantai Torok dimulai pada tahun ini.

President Director Samara Lombok Daniel Franklin mengatakan alasan memilih pantai Torok karena memiliki potensi yang bagus dan masih alami atau belum terjamah oleh industri pariwisata.

"Kami sengaja memilih kawasan yang masih alami untuk investasi. Potensinya dalam sepuluh tahun ke depan sangat menjanjikan," jelas Franklin dikutip dari rilis pada Rabu (9/2).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Mohammad Rum menjelaskan pantai Torok pada tahun ini akan mulai dibangun 27 villa dengan nilai investasi mencapai Rp2 triliun.

"Potensi investasinya sangat bagus, kami akan dukung investasi mulai dari permudah perizinan hingga dukungan infrastruktur jalan dari Pemprov," ujarnya.

Rum menambahkan bahwa pemerintah daerah serta masyarakat sekitar pantai Torok diyakini akan akan mendukung datangnya investasi karena mendatangkan keuntungan ekonomi.

Sementara itu, Sirkuit Mandalika akan menjadi ajang uji coba pembalap MotoGP pada akhir pekan ini. Untuk menyambut hal tersebut, para pembalap dan kru melakukan wisata di kawasan Mandalika.

Dari instagram para riders, terlihat para pembalap melakukan berbagai aktvitas untuk memanfaatkan waktu senggang mereka sebelum menjajal sirkuit Mandalika pada 11—13 Februari 2022 dalam tes pramusim.

Pembalap Gresini Ricing Pabio di Giannantonio, Jorge Martin, Maverick Vinales, Marc Marquez terlihat menikmati suasana alam kawasan Mandalika yang beriklim tropis.

Sementara itu, balapan resmi di Sirkuit Mandalika akan berlangsung pada 18—20 Maret 2022 mendatang. *(K48)*

RAKERNAS PHRI 2022

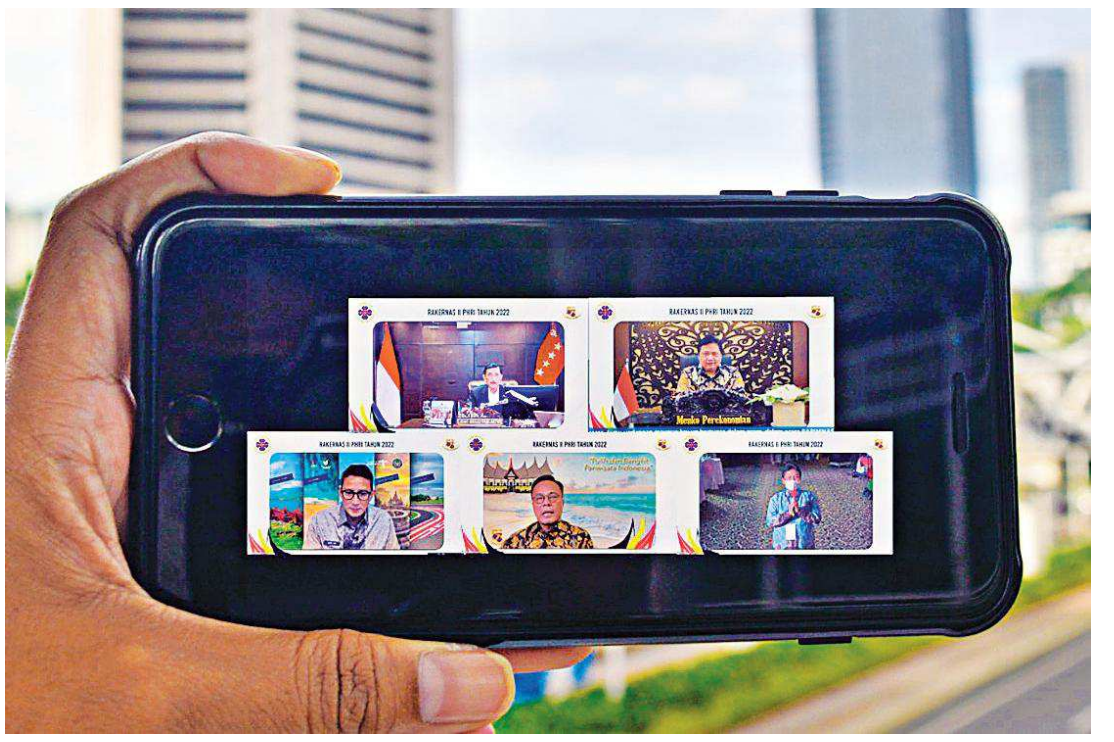

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (*layar kiri atas*), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (*layar kanan atas*), Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno (*layar kiri bawah*), Direktur Utama AVIATA Dony Oskaria (*layar tengah bawah*), dan Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi B. Sukamdani saat memberikan pemaparan dalam acara Rakernas II PHRI tahun 2022 di Jakarta, Rabu (9/2). PHRI optimistis tahun ini menjadi momentum baik untuk pemulihan pariwisata di Tanah Air.

KONFLIK PROYEK GALIAN BENDUNGAN BENER

RUANG DIALOG DIBUKA LEBAR

Bisnis, PURWOREJO — Penolakan proses pengukuran tanah galian atau *quarry* untuk proyek Bendungan Bener Purworejo oleh sebagian warga diwarnai penangkapan sejumlah orang oleh aparat kepolisian. Ruang dialog diperlukan agar dapat mengurai persoalan yang sudah menahun.

redaksi@bisnis.com

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyatakan bakal bertanggung jawab terhadap konflik yang terjadi di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo tersebut.

Dia juga menyatakan bakal menghormati sikap masyarakat yang masih menolak untuk bekerja sama dalam proyek tersebut.

Menurut Ganjar, kronologi persoalan proyek Bendungan Bener mesti dijelaskan secara detail karena banyak pihak yang menyuarakan kasus Wadas, ternyata tidak paham dengan kondisi yang sebenarnya.

"Saya mendapat telpon dan pesan dari berbagai pihak yang menanyakan terkait hal ini. Setelah saya telepon satu-satu, ternyata banyak yang tidak paham," katanya, Rabu (9/2).

Ganjar menjelaskan bahwa Bendungan Bener adalah salah satu proyek strategis nasional di Jawa Tengah. Selain itu, terdapat 14 proyek bendungan lain yang masuk proyek strategis nasional

Lima bendungan diantaranya sudah diresmikan, yakni Bendungan Jatibarang, Bendungan Gondang Karanganyar, Pidekso Wonogiri, Logung Kudus dan Randugunting Blora.

"Yang lainnya masih dalam proses, termasuk bendungan Bener ini," jelasnya.

Proses pembangunan Bendungan Bener berjalan cukup lama, yakni sejak 2013. Percepatan pembangunan memang dilakukan, karena proyek itu memberikan manfaat banyak untuk warga.

Selain bisa mengaliri irigasi sebesar 15,519 hektare lahan, tempat itu juga bisa menjadi sumber air bersih, sumber energi listrik, pariwisata dan lainnya.

"Saat proses berlangsung sejak 2013 lalu, kami selalu membuka ruang dialog dengan masyarakat. Memang gugatan cukup banyak, semua kita ikuti prosesnya. Sampai detik kemarin ada gugatan kasasi yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap [inkrah] dan harus kita laksanakan," jelasnya.

Karena gugatan warga Wadas yang menolak penambangan ditolak hingga tingkat kasasi, maka Pemprov Jateng membentuk tim untuk segera melakukan aksi pengukuran.

Ditegaskan Ganjar, bahwa pengukuran dilakukan hanya pada bidang milik warga yang sudah setuju. Masyarakat yang setuju justru meminta agar tanahnya segera diukur.

"Itu sebenarnya yang terjadi. Jadi pengukuran kemarin untuk warga yang sudah sepakat. Untuk yang belum, kami tidak akan melakukan pengukuran dan kami menghormati sikap mereka yang masih menolak," ucapnya.

Ganjar mengatakan, dari total 617 luas lahan yang dijadikan lokasi penambangan kuari bendungan Bener, sebanyak 346 bidang sudah setuju. Sementara yang menolak terdapat 133 bidang.

"Sisanya masih belum memutuskan. Makanya kami akan membuka lebar ruang dialog dan kami libatkan Komnas HAM sebagai pihak netral dalam kasus ini," jelasnya.

Sebelumnya, Ganjar melakukan koordinasi dengan Komnas HAM dilakukan beberapa kali, bahkan sudah memfasilitasi dialog antara pihak pro dan kontra.

"Namun masyarakat yang belum setuju belum hadir. Komnas HAM sampai mendatangi ke Wadas untuk terus meyakinkan. Kami sebenarnya menunggu-nunggu adanya pertemuan, sehingga kami bisa sampaikan dan kami bisa jawab apa yang mereka tanyakan," katanya.

Selain itu, Ganjar juga menerangkan terkait isu penyerobotan tanah secara paksa oleh negara dan isu lingkungan yang disebarkan di media sosial adalah tidak benar.

Persoalan lingkungan sudah dikaji dalam dan melibatkan para pakar. Bahkan diketahui, isu penambangan akan merusak mata air juga tidak benar.

"Semua sudah dipaparkan. Lalu soal isu apakah tanah akan diserobot dan tidak dibayar. Itu tentu tidak mungkin. Tidak mungkin negara melakukan itu," pungkasnya.

Sementara itu, Kapolda Jateng, Irjen Pol. Ahmad Luthfi menegaskan pihaknya menerjunkan 250 personel bukan ribuan polisi seperti yang beredar di media sosial. Personel tersebut tugaskan mendampingi tim Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk melakukan pengukuran.

"Penurunan personil juga atas permintaan warga yang sudah setuju dan meminta agar tanahnya segera diukur dan dikawal," ujarnya di Mapolres Purworejo, Rabu (9/2).

Menurutnya, petugas kepolisian dalam bertugas semuanya melaksanakan sesuai standar operasional prosedur (SOP). Petugas tidak menangkap warga kontra tetapi justru melakukan pengamanan ketika terjadi gesekan antara pihak pro dengan yang kontra.

"64 orang kami amankan, sekarang ada di Polres Purworejo dan hari ini [kemarin] akan kami kembalikan ke masyarakat. Tidak ada penangkapan dan penahanan, yang kami lakukan hanya mengamankan," jelasnya.

Luthfi juga menegaskan bahwa *framing* polisi menyerbu masjid adalah informasi tidak benar. Saat terjadi gesekan antara pihak pro dan kontra, beberapa warga lari ke masjid untuk menyelamatkan diri. *(k28/M. Faisal Nur Ikhsan)*

GUGATAN WARGA DITOLAK



Bisnis/Ilyas

Proyek bendungan Bener di Kabupaten Purworejo memunculkan konflik dan sejumlah warga Desa Wadas ditangkap aparat kepolisian. Sebelum insiden tersebut, warga Wadas telah melawan hingga mengajukan gugatan terhadap Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

- **Gugatan terhadap Ganjar Pranowo diajukan warga pada tahun lalu di PTUN Semarang. Dalam gugatan dengan nomor 68/G/PU/2021/PTUN.SMG, warga meminta Ganjar untuk menunda pelaksanaan Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN) berupa Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 590/20 Tahun 2021 tentang Pembaruan Atas Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Bendungan Bener di Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah tertanggal 7 Juni 2021.**
- **Warga juga meminta Ganjar untuk mencabut Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 590/20 Tahun 2021. Sampai dengan putusan pengadilan di tingkat pertama, gugatan tersebut ditolak oleh majelis hakim.**
- **Dalam catatan konflik warga Desa Wadas dengan Pemprov Jateng bermula dari keputusan Gubernur Jawa Tengah terkait penetapan lokasi bendungan Bener. Dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 590/41 Tahun 2018 tentang Pembaruan Atas Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Bendungan Bener di Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah tertanggal 7 Juni 2021.**
- **Pemprov Jateng membutuhkan sekitar 598 hektare tanah untuk proyek tersebut. Lokasi pembangunan bendungan akan mencakup wilayah tiga kecamatan yakni Kecamatan Bener dan Gebeng di Kabupaten Purworejo dan Kecamatan Kepil Wonosobo di mana ada 11 desa yang akan terdampak pembangunan bendungan.**
- **Sebelas desa itu meliputi tujuh desa di Kecamatan Bener Purworejo yakni Wadas, Bener, Karangsari, Kedungloteng, Nglaris, Limbangan, dan Guntur. Desa Kemiri di Kecamatan Gebang serta tiga desa di Kecamatan Kepil yakni Gadingrejo, Bener, dan Burat.**

Sumber: *SIPP PTUN Semarang, Bisnis.com*

RAPERDA BPHTB GRATIS

Pekanbaru Memacu Sertifikasi Tanah Hak Milik

Bisnis, PEKANBARU — Pemerintah Kota Pekanbaru berupaya menekan timbulnya sengketa tanah dengan mendorong kepada masyarakat untuk meningkatkan status tanah menjadi Sertifikat Hak Milik.

Upaya tersebut dilakukan melalui kebijakan pemberian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) secara gratis selam 2 tahun. Payung hukum aturan tersebut menggunakan peraturan daerah yang sedang dibahas oleh legislatif.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Pekanbaru Zulhelmi Arifin mengatakan aturan tersebut nantinya ditujukan bagi pemilik lahan perorangan. Sedangkan pihak swasta dan badan usaha dikecualikan dari penerima manfaat program tersebut.

"Memang yang diusulkan Pemkot melalui Bapenda ini adalah Perda BPTHB Rp0 atau gratis, dan ini sudah ada beberapa kali perubahan *draft* usulan ke dewan jadi nanti kami cek lagi ke bagian hukum apakah DPRD Pekanbaru sudah menerima draf terakhir dari usulan BPHTB gratis ini," ujarnya Rabu (9/2).

Sekretaris Bapenda Pekanbaru Adrizal menjelaskan bahwa rancangan peraturan BPHTB Gratis bertujuan agar semua tanah hak pertama atas lahan atau tanah milik masyarakat bisa segera ditingkatkan menjadi SHM.

"Sekarang kami sedang menunggu pengesahan raperda BPHTB Gratis atau Rp0 selama 2 tahun di Pekanbaru," katanya, Senin (7/2).

Jika raperda tersebut disahkan menjadi perda maka pemilik tanah yang selama ini hanya memegang Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR), Surat Kepemilika Tanah (SKT), dan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT) bisa ditingkatkan menjadi SHM.

Adrizal mengatakan Pemkot melalui Bapenda telah mengeluarkan regulasi pendukung agar masyarakat bersedia meningkatkan alas haknya menjadi sertifikat hak milik.

Melalui aturan itu, masyarakat yang membayarkan pajak bumi dan bangunan secara rutin bisa mendapatkan diskon 50% biaya BPHTB.

Namun, dia mengakui belum semua masyarakat atau warga Pekanbaru mengetahui adanya aturan pendukung penerbitan SHM tersebut.

Oleh karena itu, dibtuuhkan dukungan semua pihak terkait agar informasi ini bisa sampai kepada publik.

"Jadi informasi ini perlu disampaikan kepada masyarakat agar tidak ada lagi tanah di Pekanbaru ini tidak bersertifikat, baik mulai dari RT RW lurah dan camat kami harapkan bantuannya mensosialisasikan," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi II DPRD Pekanbaru Arwinda Gusmalina mengatakan bakal mendukung raperda yang diajukan pemkot yaitu BPHTB Gratis selama 2 tahun.

Menurutnya, dukungan pemda tersebut agar tidak ada lagi sejengkal tanah di Pekanbaru yang tidak memiliki sertifikat hak milik.

Selain mendorong sertifikasi lahan, Bapenda Pekanbaru mencatat sekitar 20 persen lahan yang ada di daerah itu belum membayarkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Dia menjelaskan penerimaan PBB di wilayahnya tercatat masih 80% dari total 633 hektare luas lahan ibu kota Provinsi Riau tersebut.

"Dari data kami dengan luas total wilayah 633 hektare, masih 80%PBB yang terdaftar dan membayar pajak, sisanya masih belum mendaftar dan belum membayarkan pajaknya. Karena itu kami mengimbau masyarakat untuk membayar kewajiban itu," ujarnya. *(Arif Gunawan)*

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

LAPORAN KEUANGAN
PT Bank BTPN Syariah Tbk.
31 Desember 2021

syariah btpn

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
	ASET				
1.	Kas	861.989	1.109.974	861.989	1.109.974
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.069.438	2.979.322	1.069.438	2.979.322
3.	Penempatan pada bank lain	6.382	27.721	6.382	27.721
4.	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	5.971.592	2.803.239	5.971.592	2.803.239
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-
8.	Piutang				
	a. Piutang *murabahah*	10.433.091	9.514.196	10.433.091	9.514.196
	b. Piutang *istishna'*	-	-	-	-
	c. Piutang multijasa	-	-	-	-
	d. Piutang *qardh*	106	355	106	355
	e. Piutang sewa	-	-	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil				
	a. *Mudharabah*	-	-	-	-
	b. *Musyarakah*	10.272	8.315	10.272	8.315
	c. Lainnya	-	-	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	-	-
11.	Penyertaan modal	19.800	-	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(699.265)	(849.490)	(699.265)	(849.490)
14.	Salam	-	-	-	-
15.	Aset *istishna'* dalam penyelesaian	-	-	-	-
	Termin *istishna'* -/-	-	-	-	-
16.	Persediaan	-	-	-	-
17.	Aset tidak berwujud	129.492	102.308	129.492	102.308
18.	Aset tetap dan inventaris	376.934	332.116	376.934	332.116
19.	Aset nonproduktif				
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
20.	Aset lainnya	383.825	406.949	383.825	406.949
	TOTAL ASET	**18.563.656**	**16.435.005**	**18.543.856**	**16.435.005**
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1.	Dana simpanan *wadiah*				
	a. Giro	40.873	50.954	40.873	50.954
	b. Tabungan	2.026.771	1.806.161	2.026.684	1.806.161
2.	Dana investasi *non profit sharing*				
	a. Giro	-	-	-	-
	b. Tabungan	737.591	167.283	737.591	167.283
	c. Deposito	8.188.312	7.756.083	8.168.312	7.756.083
3.	Uang elektronik	-	-	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	-	-	-	-
6.	Liabilitas *spot* dan *forward*	-	-	-	-
7.	Surat berharga diterbitkan	-	200.000	-	200.000
8.	Liabilitas akseptasi	-	-	-	-
9.	Pembiayaan yang diterima	-	-	-	-
10.	Setoran jaminan	-	-	-	-
11.	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
12.	Liabilitas lainnya	475.496	575.775	475.496	575.775
13.	Dana investasi *profit sharing*	-	-	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)			200	-
	TOTAL LIABILITAS	**11.469.043**	**10.556.256**	**11.449.156**	**10.556.256**
	EKUITAS				
14.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	2.750.000	2.750.000	2.750.000	2.750.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.979.630	1.979.630	1.979.630	1.979.630
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	210	250	210	250
15.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	837.709	836.927	837.709	836.927
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-	-
	e. Lainnya	20.916	20.916	20.916	20.916
16.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	34.349	30.072	34.349	30.072
	b. Kerugian	-	-	-	-
17.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	85.000	65.000	85.000	65.000
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
18.	Laba/ rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	3.881.561	3.301.100	3.881.561	3.301.100
	b. Tahun berjalan	1.464.918	854.614	1.465.005	854.614
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**7.094.613**	**5.878.749**	**7.094.700**	**5.878.749**
	TOTAL EKUITAS	**7.094.613**	**5.878.749**	**7.094.700**	**5.878.749**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.563.656**	**16.435.005**	**18.543.856**	**16.435.005**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana	4.666.041	4.058.197
Pembayaran bagi hasil dana *syirkah temporer*	(399.541)	(500.706)
Penerimaan pendapatan administrasi	5.001	10.159
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan	43.719	15.693
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.115.239)	(1.122.377)
Pembayaran beban usaha lainnya	(1.281.494)	(734.074)
(Pembayaran) Penerimaan pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(5.662)	(18.478)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(434.535)	(267.730)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**1.478.290**	**1.440.684**
Perubahan dalam aset operasi. liabilitas operasi dan dana *syirkah temporer*:		
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.322.551	(192.551)
Piutang *murabahah*	(918.895)	(544.631)
Pembiayaan *Musyarakah*	(1.957)	20.814
Pinjaman *qardh*	249	525
Aset lain-lain	(88.924)	21.382
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(24.283)	37.882
Simpanan nasabah	210.442	(38.770)
Liabilitas lain-lain	(18.321)	(7.012)
Kenaikan dana *syirkah temporer*	982.537	372.702
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**3.941.689**	**1.111.025**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	3.120	5.934
Pembelian aset tetap	(120.466)	(67.449)
Pembelian aset tak berwujud	(58.528)	(63.415)
Pembelian surat berharga	(5.264.977)	(3.677.188)
Penjualan surat berharga	3.019.208	3.099.621
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.421.643)**	**(702.497)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Surat berharga yang diterbitkan	(200.000)	200.000
Liabilitas sewa	-	(41.085)
Pembayaran dividen	(242.115)	(328.337)
Pembayaran pajak dividen	(12.038)	(18.217)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(454.153)**	**(187.639)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**1.065.893**	**220.889**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.200.305**	**1.979.416**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.266.198**	**2.200.305**
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	861.989	1.109.974
Giro pada Bank Indonesia	415.438	378.471
Giro pada bank lain	6.382	27.721
Penempatan pada Bank Indonesia	504.000	128.300
Investasi pada surat berharga	1.478.389	555.839

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
A.	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	-	-
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
	b. Badan Amil Zakat	-	-
	Total penyaluran	-	-
B.	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
	a. Intern BUS	-	-
	b. Ekstern BUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir Lain	-	-
	c. ...	-	-
	d. Lain-lain	-	-
	Total penerimaan	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN
Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1.	**Pendapatan dari Penyaluran Dana**	**4.673.842**	**4.037.474**	**4.673.842**	**4.037.474**
	a. Pendapatan dari piutang				
	i. *Murabahah*	4.407.695	3.767.696	4.407.695	3.767.696
	ii. *Istishna'*	-	-	-	-
	iii. Multijasa	-	-	-	-
	iv. *Ujrah*	-	-	-	-
	v. Lainnya	-	-	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil				
	i. *Mudharabah*	-	-	-	-
	ii. *Musyarakah*	556	2.246	556	2.246
	iii. Lainnya	-	-	-	-
	c. Pendapatan sewa	-	-	-	-
	d. Lainnya	265.591	267.532	265.591	267.532
2.	**Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-**	**394.719**	**497.511**	**394.632**	**497.511**
	a. *Non profit sharing*	394.719	497.511	394.632	497.511
	b. *Profit sharing*	-	-	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**4.279.123**	**3.539.963**	**4.279.210**	**3.539.963**
	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana				
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-	-	-
4.	Keuntungan/kerugian transaksi *spot* dan *forward* (*realised*)	-	-	-	-
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	-	-	-	-
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam *mudharabah muqayyadah*	-	-	-	-
8.	Dividen	-	-	-	-
9.	Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	611	3.261	611	3.261
10.	Pendapatan lainnya	21.721	18.840	21.721	18.840
11.	Beban bonus *wadiah* -/-	753	999	753	999
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) -/-	728.220	850.392	728.220	850.392
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	6.384	6.724	6.384	6.724
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	-	-	-	-
15.	Beban tenaga kerja -/-	1.131.760	1.032.633	1.131.760	1.032.633
16.	Beban promosi -/-	6.274	3.847	6.274	3.847
17.	Beban lainnya -/-	548.121	547.829	548.121	547.829
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	**(2.399.180)**	**(2.420.323)**	**(2.399.180)**	**(2.420.323)**
	LABA/ RUGI OPERASIONAL	**1.879.943**	**1.119.640**	**1.880.030**	**1.119.640**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1.	Keuntungan/ kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	3.242	6.193	3.242	6.193
2.	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(5.799)	(1.537)	(5.799)	(1.537)
	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	**(2.557)**	**4.656**	**(2.557)**	**4.656**
	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**1.877.386**	**1.124.296**	**1.877.473**	**1.124.296**
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(371.748)	(316.829)	(371.748)	(316.829)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(40.720)	47.147	(40.720)	47.147
	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**1.464.918**	**854.614**	**1.465.005**	**854.614**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1.	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**				
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	5.450	(13.575)	5.450	(13.575)
	c. Lainnya	(1.199)	4.436	(1.199)	4.436
2.	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**				
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	34	(106)	34	(106)
	c. Lainnya	(8)	29	(8)	29
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**4.277**	**(9.216)**	**4.277**	**(9.216)**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.469.195**	**845.398**	**1.469.282**	**845.398**
	Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
	Pemilik	1.464.918	854.614	1.465.005	854.614
	Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**1.464.918**	**854.614**	**1.465.005**	**854.614**
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
	Pemilik	1.469.195	845.398	1.469.282	845.398
	Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.469.195**	**845.398**	**1.469.282**	**845.398**
	DIVIDEN	**-**	**-**	**-**	**-**
	LABA BERSIH PER SAHAM	**190**	**111**	**190**	**111**

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
I.	**TAGIHAN KOMITMEN**				
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-	-	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi *spot* dan *forward*	-	-	-	-
3.	Lainnya	-	-	-	-
II.	**KEWAJIBAN KOMITMEN**				
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
	a. *Committed*	-	-	-	-
	b. *Uncommitted*	40.000	-	40.000	-
2.	*Irrevocable L/C* yang masih berjalan	-	-	-	-
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi *spot* dan *forward*	-	-	-	-
4.	Lainnya	-	-	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**				
1.	Garansi yang diterima	-	-	-	-
2.	Pendapatan dalam penyelesaian				
	a. *Murabahah*	31.120	27.676	31.120	27.676
	b. *Istishna'*	-	-	-	-
	c. Sewa	-	-	-	-
	d. Bagi hasil	-	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-	-
3.	Lainnya	-	-	-	-
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**				
1.	Garansi yang diberikan	-	-	-	-
2.	Lainnya	-	-	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No	RASIO	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimun (KPMM)	58,10%	49,44%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,45%	1,22%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,45%	1,22%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,09%	5,68%
5.	*Non Performing Financing (NPF) gross*	2,37%	1,91%
6.	*Non Performing Financing (NPF) net*	0,18%	0,02%
7.	*Return On Assets (ROA)*	10,72%	7,16%
8.	*Return On Equity (ROE)*	23,67%	16,08%
9.	*Net* Imbalan *(NI)*	26,57%	24,76%
10.	*Net Operating Margin (NOM)*	11,54%	7,68%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	59,97%	72,42%
12.	*Cost to Income Ratio (CIR)*	39,35%	44,68%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0,10%	0,09%
14.	*Financing to Deposit Ratio (FDR)*	95,00%	97,37%
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah	3,80%	3,80%
	i. Harian	0,50%	0,50%
	ii. Rata-rata	3,30%	3,30%
	b. GWM valuta asing (Harian)	0,00%	0,00%
3.	Posisi Devisa *Neto* (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	31 Des 2021 Diaudit	31 Des 2020 Diaudit
1.	Saldo awal dana kebajikan	173	652
2.	Penerimaan dana kebajikan		
	a. Infak dan sedekah	-	-
	b. Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
	c. Denda	13	-
	d. Penerimaan non halal	299	463
	e. Lainnya	467	-
	Total Penerimaan	779	463
3.	Penggunaan dana kebajikan		
	a. Dana kebajikan produktif	-	-
	b. Sumbangan	452	-
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	363	942
	Total Penggunaan	815	942
4.	Kenaikan/ penurunan sumber dana kebajikan	(36)	(479)
5.	Saldo akhir dana kebajikan	137	173

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS-POS	INDIVIDUAL											
		31 Desember 2021 Diaudit						31 Desember 2020 Diaudit					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	5.332	-	-	-	-	5.332	25.225	-	-	-	-	25.225
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pembiayaan bagi hasil												
	a. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	19.800	-	-	-	-	19.800	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II.	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	1.050	-	-	-	-	1.050	2.496	-	-	-	-	2.496
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	5.971.592	-	-	-	-	5.971.592	2.803.239	-	-	-	-	2.803.239
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	10.049.870	135.548	108.918	20.011	118.299	10.432.646	9.248.449	82.313	53.040	5.987	122.919	9.512.708
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	503	10	6	-	32	551	1.702	3	22	1	115	1.843
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	1.537.620	15.866	20.694	3.112	94.319	1.671.611	2.865.772	3.880	44.008	3.712	121.258	3.038.630
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pembiayaan bagi hasil												
	a. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	10.272	-	-	-	-	10.272	8.315	-	-	-	-	8.315
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						-						-

Catatan:

1. Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank" dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 10/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah". Serta guna memenuhi Peraturan No. X.K.2, salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan No. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi Laporan Keuangan Publikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di atas disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dengan rekan penanggung jawab Liana Lim, S.E., CPA dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2022 dan 10 Februari 2021.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MODAL	31 Desember 2021 Diaudit		31 Desember 2020 Diaudit	
		INDIVIDUAL	KONSOLIDASI	INDIVIDUAL	KONSOLIDASI
I	**Modal Inti (*Tier* 1)**				
	1 Modal Inti Utama (CET 1)				
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi saham *treasury*)	**770.160**	**770.160**	**770.120**	**770.120**
	1.2 Cadangan Tambahan Modal				
	1.2.1 Faktor Penambah				
	1.2.1.1 Penghasilan Komprehensif Lain				
	1.2.1.1.1 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	88	88	62	62
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	5.239	5.239	5.239	5.239
	1.2.1.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)				
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	875.919	875.919	875.138	875.138
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	85.000	85.000	65.000	65.000
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	3.843.351	3.843.351	3.262.890	3.262.890
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	1.464.918	1.465.005	854.614	854.614
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-	-	-
	1.2.1.2.6 Modal sumbangan	-	-	-	-
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	-	-	-	-
	1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	10.458	10.458	10.458	10.458
	1.2.2 Faktor Pengurang				
	1.2.2.1 Penghasilan Komprehensif Lain				
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
	1.2.2.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)				
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa	-	-	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	-	-
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-	-	-
	1.2.2.2.6 PPA atas aset nonproduktif yang wajib dibentuk	-	-	-	-
	1.3 Kepentingan nonpengendali yang dapat diperhitungkan				
	1.4 Faktor pengurang Modal Inti Utama				
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(154.560)	(154.560)	(196.487)	(196.487)
	1.4.2 Good

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

| REGULASI HAK CIPTA JURNALISTIK |

JOKOWI MEMBERI LAMPU HIJAU

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah mendorong pemenuhan kebutuhan regulasi agar iklim industri pers nasional lebih kondusif guna menghasilkan produk jurnalistik yang berkualitas.

Aprianus Doni Tolok & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Presiden Joko Widodo menawarkan regulasi hak cipta jurnalistik atau *publisher rights* untuk disahkan dalam bentuk Undang-Undang baru, revisi Undang-Undang lama, atau Peraturan Pemerintah (PP).

Sebelumnya, Dewan Pers dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) telah menyerahkan susunan regulasi *publisher rights* kepada Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G. Plate pada Oktober 2021.

"Ada beberapa pilihan yang mungkin bisa segera kita putuskan, apakah segera mendorong undang-undang baru atau yang kedua merevisi undang-undang yang lama atau paling cepat adalah dengan peraturan pemerintah," kata Jokowi dalam Puncak Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2022, dikutip dari Youtube Setpres, pada Rabu (9/2).

Presiden menyerahkan kepada Dewan Pers dan PWI untuk menentukan bentuk payung hukum yang sesuai terkait regulasi *publisher rights* dalam merespons transformasi digital.

Regulasi tersebut, kata Jokowi, berperan dalam menata ekosistem industri pers dan menciptakan iklim kompetisi yang lebih seimbang.

Dengan begitu, diharapkan terjadinya keseimbangan yang adil antara perusahaan platform lokal dan global, serta platform asing raksasa, seperti Google dan Facebook.

"Saya tahu dalam 2 tahun terakhir, industri pers mengalami tekanan yang luar biasa beratnya, mengatasi tekanan akibat disrupsi digital, mengatasi tekanan dari berbagai platform raksasa asing yang menggerus potensi ekonomi dan pengaruh media arus utama," kata Presiden.

Di sisi lain, Jokowi menekankan pers Indonesia harus mampu memperbaiki kelemahan dan terus melanjutkan agenda besar bangsa melalui transformasi digital.

"Mempercepat transformasi digital untuk menghasilkan karya jurnalistik berkualitas lebih cepat dan tetap akurat. Tidak terjebak pada sikap pragmatis yang menggerus integritas kita."

Ketua Umum Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat Atal S. Depari mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan potensi yang menggiurkan bagi digital global.

"Tidak semestinya kita membiarkan diri menjadi objek eksploitasi para raksasa digital global. Jangan sampai kita besar hanya sebagai pasar produk-produk teknologi informasi asing," kata Atal dilansir dari *Antara*.

Oleh karena itu, pers Nasional perlu membangun kedaulatan digital melalui regulasi *publisher rights*. Regulasi tersebut diharapkan dapat melindungi seluruh media nasional baik berskala kecil maupun besar.

Setelah menyerahkan susunan regulasi *publisher rights* tersebut kepada Menkominfo pada Oktober lalu, PWI meminta agar Presiden dapat menginstruksikan Kementerian Kominfo untuk menindaklanjutinya.

SANGAT DIBUTUHKAN

Ketua Dewan Pers Mohammad Nuh mengatakan pers Indonesia membutuhkan regulasi hak cipta jurnalistik untuk mengatasi fenomena feodalisme digital, yaitu penguasaan dunia digital oleh platform-platform global.

"Kita tidak ingin terjadi digital *feudalism* [feodalisme digital]. Agar tidak terjadi digital *feudalism*, dibutuhkan *publisher rights*," ujar Mohammad Nuh saat membacakan deklarasi nasional tentang kemerdekaan pers dalam puncak peringatan Hari Pers Nasional 2022 di Kendari, Sulawesi Tenggara.

> **Saya tahu dalam 2 tahun terakhir, industri pers mengalami tekanan yang luar biasa beratnya.**

Dia menekankan bahwa *publisher rights* akan mampu membantu dunia pers Indonesia untuk mengatasi gempuran digital yang berpotensi membahayakan kedaulatan digital ataupun kepentingan nasional.

Mohammad Nuh mengatakan pihaknya saat ini telah merampungkan naskah regulasi *publisher rights* dan telah diberikan kepada pemerintah untuk diproses lebih lanjut.

Sementara itu, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G. Plate menyatakan pemerintah tengah menyiapkan regulasi untuk mendorong media agar lebih berdaya dan memberdayakan masyarakat.

"Salah satu tujuannya menjembatani orientasi bisnis serta jurnalistik, agar kemajuan dan pemanfaatan teknologi digital dapat berjalan secara optimal, selain itu manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat," ujarnya dalam *Konvensi Nasional HPN 2022: Membangun Model Media Massa yang Berkelanjutan*, yang berlangsung secara hibrida dari Kendari, Sulawesi Tenggara, dikutip dari siaran pers, Selasa (8/2).

Menurut Johnny, Indonesia sudah memiliki payung hukum yang memadai untuk mengantisipasi perkembangan teknologi digital, di antaranya Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang saat ini sedang *judicial review* di Mahkamah Konstitusi. Pengesahan UU tersebut dapat mempercepat proses big data, *cloud computing*, digitalisasi media penyiaran.

Bisnis Indonesia
WEEKLY
#Tematik #Relevan #Kekinian





Bukan Lagi Jago Kandang
Kualitas karoseri bodi bus buatan dalam negeri berani diadu dengan mutu bus-bus buatan negara lain. Keunggulan ini membuat banyak perusahaan otobus di mancanegara tertarik untuk membeli bus dari Indonesia.



Tak Sekedar Asal Poles
Body repair bus merupakan perbaikan pada bodi dari bus dengan melakukan penggantian panel atau perbaikan lainnya melalui metode tertentu. Perbaikan ini biasanya akibat rusaknya badan kendaraan atau memodifikasi tampilan bus lama agar tampak baru dan modern.

CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 515
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

■ TENAGA KERJA LOKAL DI KEK MANDALIKA



Antara/Ahmad Subaidi

Pekerja proyek berjalan menuju Pertamina Mandalika International Street Circuit di KEK Mandalika, Kuta, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Rabu (9/2). Menurut data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi NTB, jumlah tenaga kerja lokal yang terserap di KEK Mandalika cukup signifikan mencapai 3.000 orang dengan komposisi 60% tenaga lokal sisanya dari luar daerah.

| LONJAKAN KASUS COVID-19 |

Varian Omicron Mendominasi

Bisnis, JAKARTA — Kasus terkonfirmasi Covid-19 meningkat pesat dalam tiga pekan terakhir bahkan penambahan kasus harian per 9 Februari 2022 menapai 46.843 orang sehingga secara kumulatif kasus positif mencapai 4.626.939 kasus..

Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan Covid-19 Reisa Broto Asmoro mengatakan bahwa saat ini dunia global sedang dihantam gelombang ketiga akibat Omicron.

"Dunia saat ini tengah berada di gelombang terbesar Covid-19, salah satu faktor yang menyebabkan lonjakan di seluruh dunia saat ini adalah karena varian Omicron yang mendominasi penularan," ujarnya dalam Update Covid-19 di kanal Youtube Sekretariat Presiden, Rabu (9/2).

Lonjakan kasus saat ini sebagai bukti jelas varian Omicron memang lebih jauh menular daripada varian Delta yang menyebabkan hantaman gelombang kedua pada 2021.

"Terbukti Omicron lebih jauh menular daripada Delta, meskipun dari pantauan gejala yang dialami pasien memang lebih ringan karena Omicron menyerang saluran pernapasan atas dibandingkan Delta yang menyerang saluran pernapasan bawah," katanya.

Sementara itu, untuk kasus kesembuhan per 9 Februari 2022 mencapai 14.016 orang dengan kumulatif 4.216.328 dan kasus kematian menginjak angka 65 orang dengan total kumulatif 144.784 kasus kematian.

Direktur Pascasarjana Universitas YARSI Tjandra Yoga Aditama mengatakan ada tiga cara ampuh untuk mencegah penularan Covid-19 yang lebih masif yakni protokol kesehatan (prokes), vaksinasi, dan *testing* secara ilmiah terbukti menekan penularan Covid-19, khususnya varian Omicron.

Tjandra mengatakan, saat berhadapan dengan lonjakan kasus Covid-19 yang sebagian besar akibat penularan varian Omicron, sebagian besar pasien terpapar bergejala ringan dibandingkan dengan varian lainnya.

"Dunia tengah berhadapan dengan varian baru yang penularannya sangat cepat. Namun, spektrumnya memang sebagian besar bergejala ringan hampir 80%, meski sampai 20% ada juga yang bergejala sedang, berat bahkan ada yang sampai meninggal dunia," ujaranya dalam rilis.

Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia itu mewanti-wanti apabila jumlah kasusnya meningkat tinggi, maka tentu yang dirawat di rumah sakit bisa juga tinggi, sehingga masyarakat perlu menyikapinya dengan bijak dengan membatasi kegiatan sosial mereka dan memperketat protokol kesehatan. *(Akbar Evandio/Aprianus Doni Tolok)*

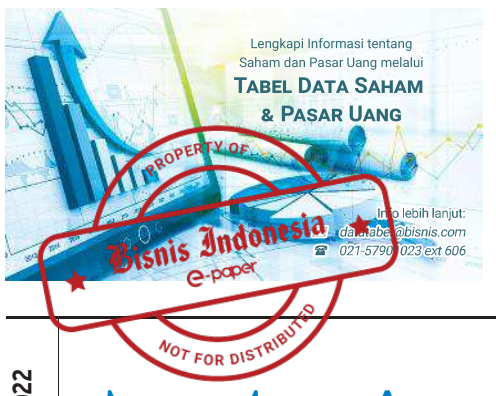



Tabel
Data Saham &
Pasar Uang

10022022

Bisnis Indonesia Scan QR Code

| SEKTOR PERKEBUNAN |

EMITEN SAWIT PERCAYA DIRI

Bisnis, JAKARTA — Mayoritas saham emiten produsen minyak sawit mentah bergerak di teritori positif di tengah laju harga *crude palm oil* (CPO) yang menyentuh rekor tertinggi. Emiten pun percaya diri untuk mendongkrak produksi pada 2022.

Lorenzo A. Mahardhika
lorenzo.anugrah@bisnis.com

Berdasarkan data dari Bursa Malaysia pada Rabu (9/2), harga CPO dengan kontrak pengiriman Februari dan Maret 2022 ditutup di level 5.764 dan 5.706 ringgit per ton.

Sementara itu, harga kontrak CPO berjangka di Dalian Commodity Exchange China pada Senin (7/2) juga sempat melonjak hingga 4,7% ke level 10.404 yuan per ton. Harga tersebut merupakan rekor tertinggi *intraday* yang baru sejak Juli 2008.

Avtar Sandu, Senior Manager of Commodities di Phillip Futures, menyatakan salah satu sentimen utama yang mendorong kenaikan harga adalah kebijakan pembatasan ekspor yang diberlakukan Pemerintah Indonesia.

Menurutnya, langkah yang diambil Pemerintah Indonesia menjadi katalis baru untuk pasar CPO di tengah kekhawatiran terkait dengan rendahnya produksi di Malaysia.

"Perubahan aturan ini telah membayangi prospek pasokan CPO dari Indonesia, dan memutarbalikkan kondisi pasar minyak konsumsi global," jelasnya dikutip dari *Bloomberg*, Rabu (9/2).

Di lantai bursa, saham emiten perkebunan sawit cenderung menguat kendati belum sekencang kenaikan harga CPO. Saham LSIP memimpin penguatan dengan naik 7,59% *year-to-date* ke level Rp1.275, disusul saham UNSP yang naik 7,34% pada periode yang sama ke level Rp117 pada Rabu (9/2).

Analis BRI Danareksa Sekuritas Andreas Kenny, dalam risetnya, merekomendasikan beli LSIP dengan target harga Rp2.000 per saham. Menurutnya, LSIP memiliki rerata harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

Sementara itu, analis Samuel Sekuritas Yosua Zisokhi merekomendasikan beli TAPG dengan target harga Rp1.050. Menurutnya, PT Triputra Agro Persada Tbk. memiliki tingkat *yield* tandan buah segar (TBS) dan ekstraksi minyak sawit yang superior, serta didukung oleh profil tanaman yang relatif muda.

Di kalangan emiten, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) menargetkan pertumbuhan volume produksi CPO 15% pada 2022. Menurut Direktur Utama Austindo Nusantara Jaya Lucas Kurniawan, target itu dapat dicapai dengan menerapkan strategi *replanting* sejak 2014 dan inovasi di bidang agronomi berkelanjutan.

Secara terpisah, Corporate Secretary Triputra Agro Persada Joni Tjeng menuturkan kebijakan *domestic market obligation* (DMO) dan *domestic price obligation* (DPO) tidak berdampak signifikan terhadap perseroan.

"Dampak DMO ini akan mempunyai nilai positif terhadap *stability* harga dan pasokan minyak goreng di dalam negeri, di mana akan membuat masyarakat tidak panik," jelasnya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Sebagai pemain di lini bisnis hulu, lanjutnya, TAPG mendukung penuh kebijakan DMO tersebut karena akan membantu masyarakat untuk mendapatkan minyak goreng yang terjangkau.

Pada 2022, melalui anak usahanya, TAPG menargetkan produksi TBS dapat naik hingga kisaran 18%. TAPG juga akan meningkatkan kapasitas pabrik CPO menjadi 980.000 hingga akhir 2022.

CALON EMITEN

Di tengah harga CPO yang memanas, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. (STAA) menggelar *initial public offering* (IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 877,07 juta saham dengan harga penawaran Rp470—Rp605 per saham.

Mosfly Ang, Presiden Direktur Sumber Tani Agung Resources, mengatakan perseroan berpotensi meraih dana sebesar Rp412,22 miliar—Rp530,63 miliar dari penawaran perdana ini.

Dia menjelaskan, perseroan akan menggunakan seluruh dana IPO untuk belanja modal atau *capital expenditure* (capex) pembangunan industri hilir oleh PT Sumber Tani Agung Oils & Fats di Dumai, Riau dengan luasan lahan 42,6 hektare.

"Dengan pembangunan-pembangunan ini, kegiatan operasi kami akan semakin terintegrasi," jelasnya, Rabu (9/2).

Secara terperinci, sebesar 54% dana IPO akan digunakan untuk pembangunan *refinery* dengan kapasitas 2.000 metrik ton (MT) CPO per hari, 23% untuk membangun fasilitas dermaga, 23% untuk pembangunan tangki timbun dengan kapasitas 35.000 MT.

Mosfly menambahkan rencana perusahaan untuk mengembangkan sektor hilir sawit ditopang oleh kebijakan pemerintah yang mendorong nilai tambah produk CPO.

CPO MASIH PANAS

Harga minyak sawit mentah (CPO) di pasar global masih memanas ke kisaran 5.700 ringgit per ton untuk kontrak pengiriman Februari dan Maret 2022. Di pasar modal, sejumlah harga saham emiten sawit menghijau kendati belum menembus kenaikan digit ganda secara *year-to-date*.



BISNIS/SINTA NOVIZAH

Sumber: *Bloomberg per 9 Feb 2022.*

Kinerja Saham Emiten Perkebunan Sawit

Kode Saham	Harga Saham (Rp)	Kinerja Ytd
AALI	9.875	3,95%
ANDI	50	0%
ANJT	1.050	6,06%
BWPT	73	-1,35%
FAPA	3.230	0,62%
JAWA	268	-0,74%
LSIP	1.275	7,59%
PALM	685	-21,26%
PSGO	208	-3,7%
MGRO	865	1,76%
SGRO	2.000	0,25%
SIMP	460	0,88%
SMAR	4.440	1,83%
SSMS	960	-0,52%
TAPG	645	5,74%
TBLA	770	-3,14%
UNSP	117	7,34%



■ IHSG DITUTUP MENGUAT



Bisnis/Suselo Jati

Karyawan melintas di dekat layar pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Rabu (9/2). IHSG ditutup naik di zona hijau pada Rabu (9/2). Berdasarkan data *Bloomberg*, IHSG parkir pada posisi 6.834,61, menguat 0,66% atau 45,08 poin.

| *HOLDING* DANAREKSA |

KBI Difokuskan Jadi Pusat Registrasi Resi Gudang

Bisnis, JAKARTA — PT Kliring Berjangka Indonesia atau KBI bakal difokuskan sebagai pusat registrasi resi gudang usai secara resmi menjadi bagian dari *holding* PT Danareksa (Persero).

Dalam keterangan resmi perseroan, Rabu (9/2) menunjukkan ketentuan masuknya PT KBI tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 7/2022 tentang Penambahan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Dengan menjadi bagian dari Holding Danareksa, kedepan komposisi 250.000 saham KBI akan terbagi berupa saham Seri B sebanyak 249.999 lembar saham yang dimiliki Danareksa, serta 1 lembar saham seri A atau Saham Dwi Warna yang tetap dimiliki Pemerintah Indonesia.

Komposisi kepemilikan saham ini menunjukkan kendali pemerintah tetap ada pada KBI, baik melalui Danareksa maupun kendali langsung atas hak pemerintah melalui saham Dwi Warna.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia Fajar Wibhiyadi mengatakan pihaknya mendukung upaya pemerintah dalam membentuk Holding Danareksa. Ke depannya, perubahan kepemilikian saham akan menjadi era baru bagi KBI.

Dalam kegiatan operasional, KBI akan tetap menjalankan kegiatan usaha dalam melayani para pemangku kepentingan seperti biasa. Sebagai lembaga kliring, KBI juga tetap menjalankan peran ini sesuai dengan regulasi pemerintah yang ada.

"Selain itu, KBI juga tetap menjalankan penugasan pemerintah sebagai pusat registrasi resi gudang," jelasnya dalam keterangan resminya.

Selain itu, KBI juga akan melakukan kolaborasi bisnis sesama anggota *holding*, yang berbasis kepada kompetensi masing-masing. Hal ini diharapkan bisa menjadi katalis positif untuk sesama anggota holding.

Dia menambahkan masing-masing anggota *holding* memiliki kapasitas dan keunggulan dalam bisnis masing-masing. Perbedaan ini yang akan menjadi kekuatan Holding Danareksa, yakni KBI dapat berkolaborasi dari berbagai anggota *holding* dengan latar belakang bisnis serta pemangku kepentingan yang berbeda-beda. *(Lorenzo Anugrah Mahardhika)*

| INOVASI PRODUK |

GELIAT BANK DI BISNIS REKSA DANA

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah pelaku industri di sektor jasa keuangan baik konvensional maupun nonkonvensional melirik potensi produk reksa dana yang diyakini memiliki prospek cerah pada tahun ini melalui kolaborasi dengan manajer investasi.

Dionisio Damara & Lorenzo Anugrah Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) misalnya yang merilis produk Batavia Technology Sharia Equity USD atau BTSEU untuk memenuhi kebutuhan diversifikasi portofolio investor Indonesia.

Dalam memasarkan produk ini, BPAM menggandeng PT Bank Permata Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk.

President Director Batavia Prosperindo Aset Manajemen Lilis Setiadi mengatakan sektor teknologi merupakan salah satu mega tren investasi yang populer di pasar global. Hal ini seiring dengan perkembangan teknologi digital yang diakselerasi oleh pandemi virus Corona.

"Transformasi teknologi akan terus berjalan dalam jangka panjang dan menjadi mega tren di pasar investasi global. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan tren ini sebagai bagian dari portofolio mereka untuk mendapat pertumbuhan *return*," jelasnya dalam acara peluncuran produk Batavia Technology Sharia Equity USD, Rabu (9/2).

Adapun, produk yang bekerja sama dengan Permata Bank Wealth Management ini dapat dibeli oleh para investor pada 16 Februari 2022. Nilai pembelian pertama minimal adalah US$10.000 sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Direktur Retail Banking Bank Permata Djumariah Tenteram mengatakan produk ini diharapkan dapat menjadi solusi investor untuk memperkuat portofolio. Hal ini terutama pada bidang teknologi serta peralatan dan jasa komunikasi yang diyakini terus tumbuh pada tahun-tahun mendatang.

Director Batavia Prosperindo Aset Manajemen Eri Kusnadi menambahkan selain tema teknologi, produk ini akan dikelola dengan prinsip syariah dan *active management*. Hal ini memungkinkan BPAM untuk mengatur portofolio dengan optimal sesuai dengan perkembangan sektor yang terjadi.

"Produk ini juga dapat menjadi pilihan bagi investor Indonesia untuk ikut merasakan pertumbuhan di pasar global yang saat ini ditopang oleh sektor-sektor berkaitan dengan teknologi," katanya.

Pada awal pekan ini, BPAM juga menggandeng PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) untuk produk yang sama.

Wakil Presiden Direktur BCA Suwignyo Budiman mengatakan iklim investasi di Indonesia saat ini menunjukkan antusiasme yang tinggi. Menurutnya, dengan makin maraknya investasi, penting untuk melakukan diversifikasi pada portofolio investasi.

"Maka, menyambut antusiasme positif tersebut, BCA menawarkan BTSEU sebagai solusi bagi diversifikasi investasi nasabah dan memanfaatkan tren teknologi global," ujarnya dalam konferensi pers secara virtual, Senin (7/2).

Produk investasi ini akan resmi hadir di Welma, aplikasi investasi dan asuransi, dan cabang BCA mulai 16 Februari 2022.

Lilis Setiadi menambahkan dengan menggandeng Franklin Templeton, salah satu manajer investasi dunia, sebagai penasihat teknis, BTSEU diyakini dapat menjadi kendaraan tepat bagi nasabah BCA untuk menikmati pertumbuhan di sektor teknologi.

"Kehadiran reksa dana yang bertemakan teknologi global ini kami yakini dapat memenuhi kebutuhan investor yang menginginkan eksposur pada perusahaan-perusahaan kelas dunia yang menjadi bagian dari mega tren dunia saat ini," katanya.

Sementara itu, Senior Executive Vice President Wealth Management BCA, Christine Setyabudhi, menuturkan perseroan melihat adanya kebutuhan nasabah di sisi *wealth management* dari 27,7 juta nasabah BCA, yang memiliki beragam kebutuhan finansial.

Adapun, dana kelolaan bisnis *wealth management* BCA tercatat mencapai Rp87 triliun pada penghujung tahun 2021. Jumlah ini naik sekitar 50% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) dibandingkan posisi yang sama pada 2020.

Pada Desember 2021, BCA juga meluncurkan reksa dana pendapatan tetap dolar AS dengan produk Ashmore Dana USD Nusantara. Produk ini memiliki fitur pembagian *semi-annual dividend*.

Executive Vice President Divisi Wealth Management BCA Ugahary Yovvy Chandra mengatakan produk reksa dana Ashmore Dana USD Nusantara merupakan bagian dari upaya perseroan untuk memfasilitasi nasabah yang tertarik melakukan diversifikasi mata uang pada beragam produk.

"Maka Ashmore Dana USD Nusantara dapat menjadi alternatif untuk diversifikasi dalam beberapa seri Obligasi Negara USD INDON dan INDOIS dengan minimum pembelian investasi yang relatif lebih terjangkau," ujarnya.

PLATFORM DIGITAL

Pada perkembangan lain, platform perbankan digital Jenius besutan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) meluncurkan fitur investasi reksa dana langsung di dalam aplikasi mereka.

Digital Banking Business Product Head Bank BTPN Waasi B. Sumintardja mengatakan fitur ini hadir sebagai solusi *life finance* bagi masyarakat digital *savvy* dalam rangka mengelola keuangan dengan lebih simpel, cerdas, dan aman.

"Fitur ini juga makin melengkapi sederet fitur-fitur revolusioner di aplikasi Jenius yang membantu digital *savvy* untuk bertransaksi, mengatur *cash flow*, dan menabung dengan mudah dan simpel," ujarnya pekan lalu.

Jenius juga telah melalui proses kokreasi dengan masyarakat digital *savvy* melalui Jenius Study yang bertajuk Adaptasi Gaya Hidup Digital Savvy Selama Pandemi 2021. Studi ini melibatkan sebanyak 527 responden masyarakat digital *savvy* usia 26–40 tahun pada Maret 2021.

Dari hasil studi tersebut, untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat digital *savvy*, fitur terbaru Jenius akan memudahkan pengguna mengakses produk reksa dana dari beragam manajer investasi terpilih.

"Pengguna juga bisa melakukan transaksi dengan lebih mudah karena hanya perlu memindahkan dana dari Saldo Aktif tanpa perlu berpindah aplikasi," katanya.

Jenius juga menyediakan rekomendasi alokasi investasi berdasarkan profil risiko pengguna yang dapat dijadikan jadikan pertimbangan sebelum melakukan pembelian reksa dana yang bisa menjadi referensi, sehingga investasi lebih optimal.

Saat ini, tersedia 17 produk investasi reksa dana dari tiga manajer investasi, yaitu Ashmore, Mandiri, dan Schroders, serta empat kategori produk, yaitu pasar uang, obligasi jangka pendek, obligasi jangka panjang, dan ekuitas.

Di sisi lain, pada akhir Januari, SayaKaya yang merupakan agen penjual reksa dana, resmi meluncurkan aplikasi jual beli reksa dana *online* dengan pilihan produk yang sudah terkurasi.

CEO SayaKaya Jessica Wijaya mengatakan platform SayaKaya telah beroperasi di bawah pengawasan OJK sejak Oktober 2021.

"SayaKaya telah memiliki lebih dari 20 produk reksa dana terkurasi dari beberapa manajer investasi di Indonesia yang telah menunjukkan konsistensi kinerja yang baik, seperti Sucor Asset Management, Trimegah Asset Management, dan Syailendra Capital," ujarnya, dalam keterangan resminya.

Jessica mengatakan SayaKaya tidak hanya menyediakan platform investasi reksa dana, tetapi mengedukasi masyarakat akan pentingnya memiliki pola pikir yang benar dalam mengelola uang. *(Aziz Rahardyan)*

KINERJA JANUARI MENURUN

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana kelolaan reksa dana produk reksa dana secara industri per 31 Januari 2022 ada di posisi Rp574,63 triliun. Realisasi tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan catatan per akhir Desember 2021 sebanyak Rp579,96 triliun. Meski demikian, perolehan ini masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan AUM pada Januari 2021 sebesar Rp571,26 triliun.



BISNIS/SINTA NOVIZAH

Komposisi Dana Kelolaan Reksa Januari 2022

Jenis Reksa Dana	Dana Kelolaan (Rp triliun)	Komposisi Dana Kelolaan (%)
Capital Protected Fund	102,25	17,8
Equity Fund	132,10	22,99
Exchanged Traded Fund	15,37	2,68
Fixed Income Fund	154,52	26,89
Global Fund	19,58	3,41
Index Fund	9,10	1,58
Mixed Asset Fund	26,19	4,56
Money Market Fund	112,68	19,61
Sukuk Based Fund	2,79	0,49

Sumber: *OJK, diolah*

Manajer Investasi dengan Dana Kelolaan Terbesar (per 31 Jan 2022, Rp triliun)

Manajer Investasi	Jan 2022	Des 2021	Jan 2021
Manulife Aset Manajemen Indonesia	61,65	62,86	51,53
Bahana TCW Investment Management	42,53	43,68	45,39
Batavia Prosperindo Aset Manajemen	40,63	42,68	46,79
Mandiri Manajemen Investasi	41,09	42,25	48,25
Schroder Investment Management Indonesia	33,49	33,89	35,19
Danareksa Investment Management	31,62	30,97	31,74
Sucorinvest Asset Management	28,50	26,27	19,95
BNI Asset Management	27,83	27,40	25,49
Trimegah Asset Management	27,01	26,44	18,58
Ashmore Asset Management	25,31	26,25	23,23

bright people bright future bright. PLN Batam

PENGUMUMAN TENDER TERBUKA
PENGADAAN PEMBANGKIT SEWA 25 MW DI PANARAN
Nomor : 05.Pm/DAN.02.01/PROM/2022

Sehubungan akan dilakukan **Tender Terbuka** Pekerjaan tersebut di atas di PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PT PLN Batam) dengan **Pascakualifikasi,** Pejabat pelaksana pengadaan barang/jasa PT PLN Batam yang berkedudukan di Jl. Engku Putri No. 3 Batam Centre - Batam, mengundang penyedia barang dan jasa mengikuti tender **"PENGADAAN PEMBANGKIT SEWA 25 MW DI PANARAN".**

- Pendaftaran dan *Download* Dokumen Tender/RKS dilakukan melalui *email*: **Tanggal / Waktu : 10 Februari s.d 23 Februari 2022 / s.d Pukul 09.00 WIB (Batas akhir *Email* Bukti Transfer)**
- **Penjelasan Dokumen Tender/RKS untuk** Calon Penyedia Barang/Jasa yang telah diverifikasi, dilakukan secara online melalui aplikasi zoom pada hari **Selasa, tanggal 15 Februari 2022 Pukul 10.00 WIB.**
- **Pemasukan Dokumen Penawaran adalah tanggal 16 Februari s.d. 24 Februari 2022 (s.d 09.30 WIB)**

Syarat-syarat pendaftaran :
1. Merupakan badan usaha berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau gabungan Perusahaan/Konsorsium/Kerjasama Operasi (KSO) yang kegiatan usahanya menyediakan barang/jasa;
2. Peserta/Calon Penyedia Barang/Jasa harus merupakan perusahaan lokal/dalam negeri;
3. Jika Peserta merupakan perusahaan asing, maka diwajibkan untuk memiliki perwakilan di Indonesia atau berpartner dengan perusahaan nasional yang bertindak sebagai leader;
4. Memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Surat Ijin Usaha Industri (SIUI) atau NIB sesuai bidang pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan di Republik Indonesia yang masih berlaku;
5. Memiliki Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (SBUJPTL), Jenis Usaha Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyedia Tenaga Listrik, Pengoperasian Instalasi Tenaga Listrik, dan Pemeliharaan Instalasi Tenaga Listrik untuk Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik Subbidang Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dengan kualifikasi minimal Menengah yang masih berlaku;
6. Memiliki Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL) yang jenis usaha dan bidang subbidangnya sesuai dengan SBUJPTL atau Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik;
7. Memiliki pengalaman dalam pekerjaan EPC, Pengoperasian dan pemeliharaan PLTMG dalam 5 (lima) tahun terakhir baik di lingkungan PLN maupun luar PLN terhitung sejak tanggal Dokumen Tender/RKS ini diterbitkan yang dibuktikan dengan melampirkan copy kontrak dan/atau BASTP atau bukti penyelesaian pekerjaan;
8. **Syarat Pendaftaran nomor 4 disampaikan ke PT PLN Batam melalui email ke Procurement Management dengan alamat email: procman.plnb@gmail.com;**
9. Bagi Calon Penyedia Barang/Jasa yang telah diverifikasi pendaftarannya maka harus membayar biaya tender sebesar **Rp15.000.000.-** (lima belas juta rupiah), dengan menambahkan keterangan/berita berisi nama peserta tender dan nama paket tender pada bukti pembayaran/transfer (nomor rekening akan diinformasikan setelah verifikasi syarat pendaftaran oleh PT PLN Batam);
10. Bukti pembayaran/transfer harus di-email ke Procurement Management PT PLN Batam yaitu procman.plnb@gmail.com (**bagi peserta yang tidak meng-*email* bukti pembayaran maka dinyatakan tidak mendaftar tender**) dan selanjutnya akan dikirimkan softfile Dokumen Tender/RKS;
11. **Bagi Perusahaan yang mendaftar dan diverifikasi setelah waktu Penjelasan Dokumen Tender/RKS harus mengikuti Dokumen Tender/RKS dan Berita Acara Penjelasan beserta perubahannya (jika ada).**

Demikian Pengumuman ini disampaikan untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Batam, 09 Februari 2022
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
Procurement Management
Jalan Engku Putri No. 03 Batam Centre, Batam-29431
Telp. 0778-463150, website : www.plnbatam.com, **email : procman.plnb@gmail.com**

PENGUMUMAN
TENTANG HASIL PENGAMBILALIHAN SAHAM

Direksi PT Allianz Global Investors Asset Management Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT RHB Asset Management Indonesia) ("**Perseroan**") dengan ini mengumumkan bahwa Allianz Global Investors Asia Pacific Limited telah memperoleh 49.500 (empat puluh sembilan ribu lima ratus) saham Perseroan, yang merepresentasikan 99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, dari PT RHB Sekuritas Indonesia. Pengambilalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 154 tanggal 31 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah berlaku efektif pada tanggal 31 Januari 2022.

Pemberitahuan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 (2) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Jakarta, 10 Februari 2022
Direksi PT Allianz Global Investors Asset Management Indonesia

elnusa trans samudera

PENGUMUMAN TENDER
PENGADAAN 3 (TIGA) UNIT UTILITY VESSEL 2000 HP
PT ELNUSA TRANS SAMUDERA

Nomor Tender: L9.D04.LLT-2022.001

Golongan Usaha	:	Usaha Besar
Bidang dan Sub Bidang Usaha	:	30111 - Industri Pembuatan Kapal, Perahu dan Struktur Bangunan Terapung
Lingkup Pekerjaan	:	*Engineering, Procurement, Construction Sertifikasi, Commissioning & Testing* Pemeliharaan / *Warranty*
Waktu Pendaftaran	:	11 – 24 Februari 2022

Persyaratan pendaftaran dapat diunduh pada link di bawah ini :

https://www.elnusa.co.id/procurement
http://www.etsa.co.id/page/en/corporate-info/tender-announcement

Jakarta, 10 Februari 2022
Panitia Tender

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

PROSPEK APBN 2022

SASARAN DEFISIT FISKAL AMBISIUS

Bisnis, JAKARTA – Target defisit anggaran yang diproyeksikan oleh pemerintah pada tahun ini terlampau ambisius. Musababnya, mendung gelap masih menaungi perekonomian nasional kendati otoritas fiskal memiliki cangkul baru untuk menggali potensi penerimaan negara melalui UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Tegar Arief & Wibi Pangestu Pratama
redaksi@bisnis.com

Dalam proyeksi terbaru, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meneropong tingkat defisit fiskal pada tahun ini mendekati 4% atau berkutat di kisaran 3%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan target APBN yang mencapai 4,85% terhadap produk domestik bruto (PDB).

Angka tersebut juga lebih rendah dibandingkan dengan estimasi Badan Kebijakan Fiskal (BKF) pada bulan lalu, yakni defisit pada tahun ini di rentang 4,3%—4,4% terhadap PDB.

Pemerintah dituntut untuk menekan tingkat defisit pada tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 4,65% terhadap PDB.

Tujuannya adalah memuluskan langkah konsolidasi fiskal pada tahun depan yang mewajibkan defisit kembali di bawah 3% terhadap PDB.

Persoalannya, tidak mudah bagi pemangku kebijakan untuk merasionalisasi defisit jauh lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pada tahun lalu. Alasannya, tantangan ekonomi masih cukup berat. Kalangan ekonom pun menilai target defisit di kisaran 3% yang menuju 4% terlampau ambisius.

Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira mengatakan, secara alamiah defisit pada tahun ini, berpotensi jauh lebih rendah dibandingkan dengan target APBN. Alasannya, pemerintah melakukan penarikan bantuan di dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Pada tahun ini, alokasi PEN hanya Rp455 triliun, jauh lebih rendah dibandingkan dengan anggaran yang digelontorkan pada tahun lalu mencapai Rp744 triliun.

Pemangkasan alokasi PEN berimplikasi pada terbatasnya ruang gerak otoritas fiskal untuk melakukan manuver dalam rangka menjaga momentum pemulihan ekonomi, terutama terkait dengan ketahanan pelaku usaha dan stabilitas daya beli masyarakat.

Bhima menambahkan pemerintah memiliki senjata baru untuk mendongkrak penerimaan pada tahun ini, yakni melalui implementasi UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Akan tetapi, ada faktor penting yang berisiko menggerus setoran negara, yakni proyeksi berakhirnya *booming* harga komoditas.

Normalisasi harga komoditas akan berdampak pada terpangkasnya pendapatan negara, baik yang bersumber dari pajak maupun penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

"Proyeksi peningkatan pendapatan dari pajak maupun PNBP hanya karena adanya *booming* komoditas juga *overshoot*," kata Bhima kepada *Bisnis*, Rabu (9/2).

Dia menambahkan melejitnya harga komoditas melahirkan dua faktor krusial yang memengaruhi APBN. *Pertama*, harga minyak mentah yang naik signifikan justru mendorong belanja subsidi energi membengkak, dan belanja penugasan ke BUMN energi juga naik.

Kemudian, apabila tingkat inflasi terlalu tinggi, pada ujungnya pemerintah juga akan mengeluarkan belanja perlindungan sosial yang lebih besar serta menggunakan belanja cadangan untuk kebutuhan pangan.

Kedua, kebijakan pemerintah yang memiliki dampak terhadap pemasukan negara dari sektor komoditas. Salah satunya adalah pelarangan ekspor batu bara pada Januari 2022, hingga penegakan aturan *domestic market obligation* (DMO) baik di batu bara maupun CPO. "Jika ekspornya melambat, maka sumbangan pajak ekspor juga akan berkurang," ujarnya.

Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menyampaikan, dari sisi pendapata negara, ada potensi lonjakan yang didorong agenda reformasi perpajakan.

Namun, pada saat bersahaan harga komoditas berpeluang tidak setinggi tahun lalu, dan adanya potensi untuk melanjutkan pelarangan ekspor mineral sehingga berujung pada tertekannya penerimaan pajak sektor pertambangan maupun penerimaan nonpajak.

Di sisi lain, risiko pembengkakan belanja terbuka cukup lebar sejalan dengan berkepanjangannya penyebaran varian Omicron Covid-19 sejak awal tahun. Hal ini pun dikhawatirkan memicu pengetatan pembatasan mobilitas masyarakat lebih ketat sebagaimana tahun lalu.

"Dengan asumsi rancangan belanja sebelumnya terserap penuh, terlalu dini memproyeksikan target defisit APBN bisa berada di bawah level 4%," kata Yusuf.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati tetap optimistis mampu melakukan tata kelola anggaran lebih sehat dibandingkan dengan 2 tahun terakhir.

Optimisme Pengelolaan Anggaran

Optimisme fiskal memuncak yang tecermin dari proyeksi defisit anggaran pada tahun ini yang jauh berada di bawah target yakni 4,85% terhadap produk domestik bruto.

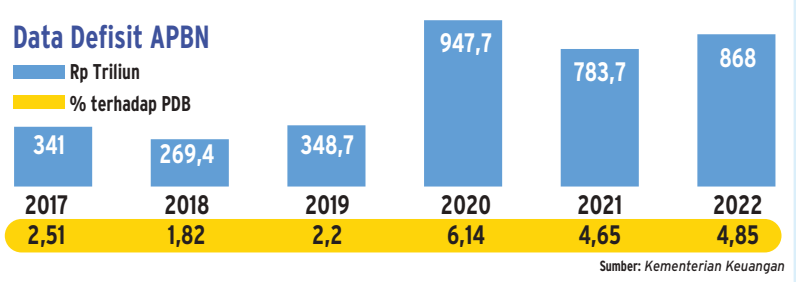

Sumber: *Kementerian Keuangan*

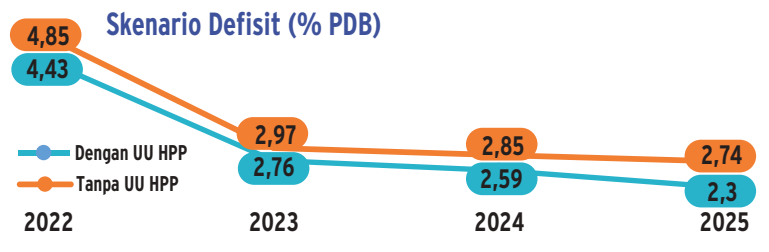

BISNIS/AMIRA YASMIN

Postur APBN 2022

Keterangan	Rp Triliun
PENDAPATAN NEGARA	**1.840,7**
- Perpajakan	1.506,9
- PNBP	333,2
- Hibah	0,6
BELANJA NEGARA	**2.708,7**
- Belanja Pemerintah Pusat	1.938,3
- TKDD	770,4
DEFISIT ANGGARAN	**868,0**
% terhadap PDB	4,85
PEMBIAYAAN ANGGARAN	**868,0**
- Pembiayaan Utang	973,6
- Pembiayaan Investasi	182,3



PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2021 (Diaudit)	31 Des 2020 (Diaudit)
ASET		
Kas dan setara kas		
- pihak berelasi	270.222	333.372
- pihak ketiga	168.351	139.466
Pinjaman yang diberikan	52.419.756	57.474.599
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.458.026)	(2.777.855)
Pinjaman yang diberikan - bersih	48.961.730	54.696.744
Piutang lain-lain - bersih	777.569	68.781
Persediaan	393.059	357.048
Pendapatan yang masih harus diterima	2.236.095	2.566.129
Pajak dibayar dimuka	109.567	47.902
Beban dibayar dimuka	96.239	54.322
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	822.532
Aset hak guna	260.120	238.301
Penyertaan langsung	5.725	690
Properti investasi	180.025	179.937
Aset tetap - bersih	10.670.919	10.252.580
Aset takberwujud - bersih	77.430	64.278
Aset pajak tangguhan	1.568.695	1.332.387
Aset lain-lain - bersih	192	314.491
JUMLAH ASET	**65.775.938**	**71.468.960**
LIABILITAS		
Utang kepada nasabah	152.728	715.010
Utang usaha	587.445	397.545
Utang pajak		
- pajak penghasilan badan	17.062	313.888
- pajak lain-lain	87.525	112.537
Liabilitas pajak tangguhan	5.768	3.400
Akrual	2.533.206	1.995.930
Pendapatan diterima dimuka	58.426	65.189
Liabilitas sewa	-	17
Liabilitas lain-lain	842.489	285.025
Pinjaman bank		
- pihak berelasi	12.866.853	17.327.380
- pihak ketiga	10.381.300	12.020.385
Surat berharga yang diterbitkan	9.240.972	10.798.792
Pinjaman dari pemerintah	810.871	539.225
Liabilitas imbalan kerja	1.932.292	2.291.021
JUMLAH LIABILITAS	**39.516.937**	**46.865.344**
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Modal saham- Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar		
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna		
- 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing pada tahun 2021 dan 2020		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna		
- 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing 31 Desember 2021 dan 2020	6.250.000	6.250.000
Cadangan revaluasi aset	7.698.904	7.810.673
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(803.358)	(1.055.313)
Saldo laba yang telah dicadangkan	10.516.523	9.505.528
Saldo laba yang belum dicadangkan	2.593.843	2.089.583
	26.255.912	24.600.471
Kepentingan non-pengendali	3.089	3.145
JUMLAH EKUITAS	**26.259.001**	**24.603.616**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**65.775.938**	**71.468.960**

PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2021 (Diaudit)	31 Des 2020 (Diaudit)
Pendapatan usaha		
Pendapatan sewa modal dan administrasi	13.808.210	14.545.041
Pendapatan penjualan emas	6.510.686	7.122.689
Pendapatan usaha lainnya	320.965	296.673
Jumlah pendapatan usaha	**20.639.861**	**21.964.403**
Beban usaha		
Beban harga pokok penjualan emas	6.283.211	6.833.719
Beban pegawai	3.896.562	4.162.940
Beban bunga dan bagi hasil	2.211.950	3.047.966
Beban administrasi dan umum	3.577.817	2.871.875
Beban pemasaran	152.757	131.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.280.842	2.125.384
Jumlah beban usaha	**17.403.139**	**19.173.144**
Laba usaha	3.236.722	2.791.259
Pendapatan lain-lain - bersih	7.713	82.031
Laba sebelum pajak penghasilan	**3.244.435**	**2.873.290**
Beban pajak penghasilan	**(822.356)**	**(846.977)**
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**2.422.079**	**2.026.313**
Operasi yang dihentikan		
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	5.231	(3.866)
Laba bersih tahun berjalan	**2.427.310**	**2.022.447**
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	323.038	(405.134)
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	163.780
- Efek pajak terkait	(71.083)	54.719
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**251.955**	**(186.635)**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**2.679.265**	**1.835.812**
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.426.771	2.021.988
Kepentingan non-pengendali	539	459
	2.427.310	**2.022.447**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.678.726	1.835.353
Kepentingan non-pengendali	539	459
	2.679.265	**1.835.812**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Operasi yang dilanjutkan	2.674.034	1.839.678
Operasi yang dihentikan	5.231	(3.866)
	2.679.265	**1.835.812**
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (*dalam Rupiah penuh*)		
Operasi yang dilanjutkan	387.619	324.136
Operasi yang dihentikan	664	(618)
	388.283	**323.518**

PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2021 (Diaudit)	31 Des 2020 (Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan:		
Pelunasan pinjaman yang diberikan	168.686.149	158.312.244
Penerimaan dana subsidi	104.740	423.091
Penerimaan pendapatan sewa modal dan administrasi	14.138.244	14.045.283
Pendapatan usaha lainnya	1.204.120	615.531
Penerimaan lainnya	94.690	83.921
Pembayaran kas untuk:		
Penyaluran pinjaman yang diberikan	(163.701.206)	(165.686.937)
Pembayaran bunga	(2.287.352)	(3.029.622)
Pencairan dana subsidi	(104.740)	(108.599)
Pengembalian dana subsidi	(314.491)	-
Beban pegawai	(3.864.837)	(3.848.793)
Beban usaha	(3.145.409)	(2.002.013)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.425.251)	(1.044.626)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	**9.384.657**	**(2.240.520)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	40.061	48.845
Pengeluaran kas untuk:		
Pembelian aset takberwujud	(43.771)	(43.215)
Pembelian aset tetap	(1.018.386)	(940.584)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.022.096)**	**(934.954)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan kas dari :		
Pinjaman bank	83.534.721	55.359.345
Pinjaman pemerintah	560.000	433.127
Surat beharga yang diterbitkan	4.245.000	5.755.000
Pengeluaran kas untuk:		
Pembayaran dividen	(1.010.995)	-
Angsuran pinjaman bank	(89.634.378)	(55.936.960)
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(5.801.500)	(2.301.000)
Pembayaran emisi obligasi	(1.320)	(2.557)
Pelunasan pinjaman pemerintah	(288.354)	(283.735)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(8.396.826)**	**3.023.220**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(34.265)**	**(152.254)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**472.838**	**625.092**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**438.573**	**472.838**
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari :		
Kas	81.715	100.152
Setara kas	356.858	372.686
Jumlah kas dan setara kas	**438.573**	**472.838**
Transaksi yang tidak melibatkan kas		
Perolehan aset tetap	54.073	112.208

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 31 DESEMBER 2021

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Loto Srinaita Ginting
Komisaris Independen : Makmur Keliat
Komisaris Independen : Muhammad Sulhan Fauzi
Komisaris : Sudarto
Komisaris : Otok Kuswandaru
Komisaris : Umiyatun Hayati Triastuti
Komisaris : Rini Widyantini

Direksi
Direktur Utama : Kuswiyoto
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk : Harianto Widodo
Direktur Jaringan, Operasi, dan Penjualan : Damar Latri Setiawan
Direktur Keuangan, Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko : Ninis Kesuma Adriani*)
Direktur Teknologi Informasi dan Digital : Teguh Wahyono
Direktur Sumber Daya Manusia : Ridwan Arbian Syah
Direktur Umum : Gunawan Sulistyo

*) Tanggal 14 Januari 2022 Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. SK-17/MBU/01/2022 No. SO-DIR/CSC/01/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pegadaian Mengangkat Sdr. Ferdian Timur Satyagraha sebagai Direktur Keuangan, Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko.

Catatan :

1. Penyajian informasi keuangan dalam laporan publikasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") yang disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan partner penanggung jawab adalah Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA., berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tertanggal 28 Januari 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan.
2. Informasi Keuangan Publikasi ini diterbitkan untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 05 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
3. PT Pegadaian terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Jakarta, 10 Februari 2022
S.E. & O
Direksi
ttd

Kuswiyoto
Direktur Utama

Teguh Wahyono
Plt. Direktur Keuangan, Perencanaan Strategis, dan Manajemen Risiko merangkap
Direktur Teknologi Informasi dan Digital

KANTOR PUSAT
Jl. Kramat Raya 162, Jakarta 10430 Kotak Pos 1090
Telp. (021) 3155550 (Hunting) Fax. (021) 3914221
Homepage : http//www.pegadaian.co.id
Call Center : (021) 1500569

www.pegadaian.co.id Pegadaian.co.id Pegadaian @Pegadaian Pegadaian_id PT Pegadaian Persero PT Pegadaian (Persero)

■ KE MALAYSIA TANPA KARANTINA

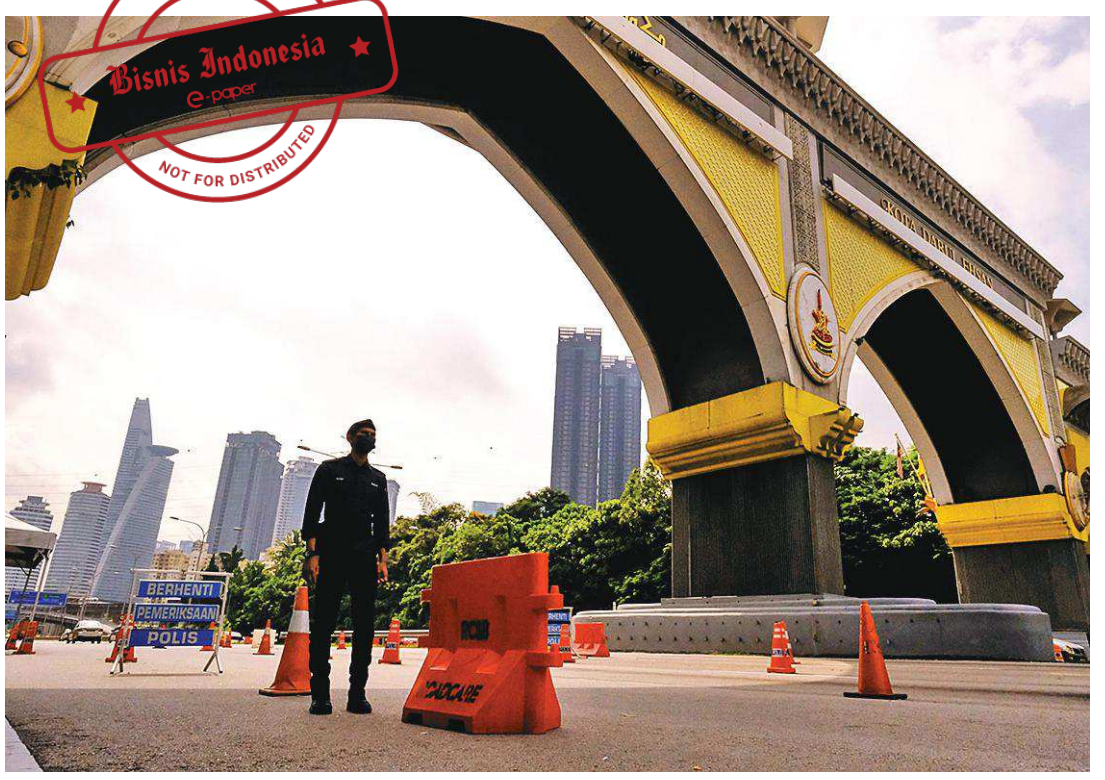

Bloomberg/Samsul Said

Petugas kepolisian berjaga di *checkpoint* pemeriksaan Covid-19, gerbang perbatasan antara Kuala Lumpur dan Selangor, Malaysia, belum lama ini. Dewan penasihat pemerintah Malaysia setuju untuk membuka kembali perbatasan negara bagi pengunjung internasional paling cepat 1 Maret 2022. Melalui kesepakatan tersebut, para pelancong tidak harus menjalani karantina.

| PENANGANAN COVID-19 |

WHO 'Todong' Negara Kaya US$16 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) 'menodong' negara-negara kaya untuk menyumbang US$16 miliar guna memaksimalkan penanganan pandemi Covid-19 dari sisi kesehatan di negara yang membutuhkan.

Penggunaan dana itu mencakup jaminan penyediaan akses vaksin, perawatan medis, dan tes Covid-19 di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Dalam proposal yang disusun, WHO meminta sumbangan dari negara berpenghasilan tinggi secara proporsional melalui penyesuaian dengan kontribusi masing-masing negara terhadap perdagangan global.

Adapun untuk negara berpenghasilan menengah diminta untuk melakukan pembiayaan secara mandiri senilai US$6,5 miliar.

Hingga saat ini, organisasi tersebut baru berhasil mengumpulkan dana senilai US$800 juta.

Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan, proposal ini diajukan untuk menagih komitmen komunitas global bersama-sama menangani dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

"Hanya 0,4% dari 4,7 miliar tes Covid-19 yang dilakukan di seluruh dunia telah digunakan di negara-negara berpenghasilan rendah," kata dia dilansir *Bloomberg*, Rabu (9/2).

Sekadar informasi, program pembiayaan kesehatan ini digulirkan WHO setelah rencana ACT-Accelerator gagal karena mendapat penolakan pada Oktober tahun lalu.

Dalam rumusan awal, ACT-Accelerator ditargetkan mampu menghimpun dana dari negara berpenghasilan tinggi hingga mencapai US$23,4 miliar.

Program ACT-Accelerator bertujuan untuk menyebarkan tes, perawatan, vaksin, dan alat pelindung diri ke negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Kebutuhan pemerataan penanganan kesehatan memang cukup mendesak.

Menurut catatan WHO, hingga saat ini setengah dari negara-negara di dunia telah melampaui target vaksinasi yang disyaratkan untuk menciptakan imunitas maksimal, yakni 40% dari total penduduk. ***(Nindya Aldila)***

| LILITAN RANTAI PASOK GLOBAL |

ASIA PASIFIK TAMPIL CIAMIK

Bisnis, JAKARTA — Asia Pasifik menjadi kawasan yang mampu melepaskan diri dari lilitan rantai pasok global, lantaran berhasil meningkatkan integrasi regional selama pandemi Covid-19. Alhasil, kinerja perdagangan dan investasi negara-negara di timur dunia ini mencatatkan torehan yang memuaskan.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Berdasarkan laporan Asian Development Bank (ADB), perdagangan intra regional Asia Pasifik tumbuh lebih dari 31% sepanjang Januari—September tahun lalu, setelah sempat terjun 3% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Adapun Asia menjadi pusat perdagangan di kawasan ini dengan pangsa pasar 58,5% dari total perdagangan di Asia Pasifik pada 2020. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dalam 3 tahun terakhir.

Pengendalian wabah virus Corona yang cukup baik serta vaksinasi yang cepat memungkinkan negara-negara Asia untuk mempertahankan posisinya sebagai pasar utama barang-barang medis dan kebutuhan konsumen.

Kondisi ini kemudian mendorong kinerja ekspor-impor lebih akseleratif.

Terlebih, Asia Pasifik telah menjalin perjanjian perdagangan berupa Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional yang mempercerah prospek perdagangan pada masa-masa mendatang.

Kepala Ekonom ADB Jong Woo Kang mengatakan keberhasilan ini membantu Asia untuk menjaga tekanan inflasi yang telah meluas dari Amerika Serikat (AS) dan Eropa menuju belahan bumi lainnya.

"Rantai pasokan Asia lebih tangguh dibandingkan dengan negara maju," kata dia dilansir *Bloomberg*, Rabu (9/2).

Foreign direct investment (FDI) atau investasi asing langsung di kawasan ini juga cukup kokoh, yakni hanya mencatatkan penurunan sebesar 1,3% pada 2020, sedangkan FDI global terjun bebas hingga sedalam 35%.

Kepala Ekonom ADB Albert Park menambahkan, investasi di Asia dewasa ini ditopang oleh sektor ekonomi digital yang mencakup teknologi finansial (tekfin), pembayaran melalui sistem elektronik, pengolahan data, hingga komputasi awan.

"Penguatan hubungan perdagangan dan rantai pasok di antara ekonomi di Asia dan Pasifik adalah tanda yang menggembirakan bagi pemulihan yang tangguh dari Covid-19," kata Park.

Selain itu, kawasan Asia juga mampu meminimalisasi dampak terhambatnya distribusi jasa atau tenaga kerja asing kendati menghadapi tekanan dari penyebaran varian baru Covid-19.

Sejalan dengan itu, pengiriman uang diperkirakan tumbuh sebesar 2,5% pada tahun lalu, yang didukung oleh lonjakan penggunaan saluran digital dan depresiasi mata uang di negara asal pekerja migran tersebut.

Awan cerah di langit Asia kontras dengan gelapnya mendung yang menaungi Benua Biru.

Lilitan rantai pasok global mengerek tingkat inflasi di Eropa ke rekor baru pada bulan pertama tahun ini.

ASA UJUNG TIMUR DUNIA

Asia Pasifik memiliki ketangguhan untuk menangkal dampak gangguan rantai pasok global sejalan dengan penguatan integrasi regional yang dijalin selama pandemi. Hal ini tecermin dari realisai perdagangan dan investasi pada tahun lalu yang cukup moncer, bahkan melampaui capaian dari perdagangan dan investasi global.



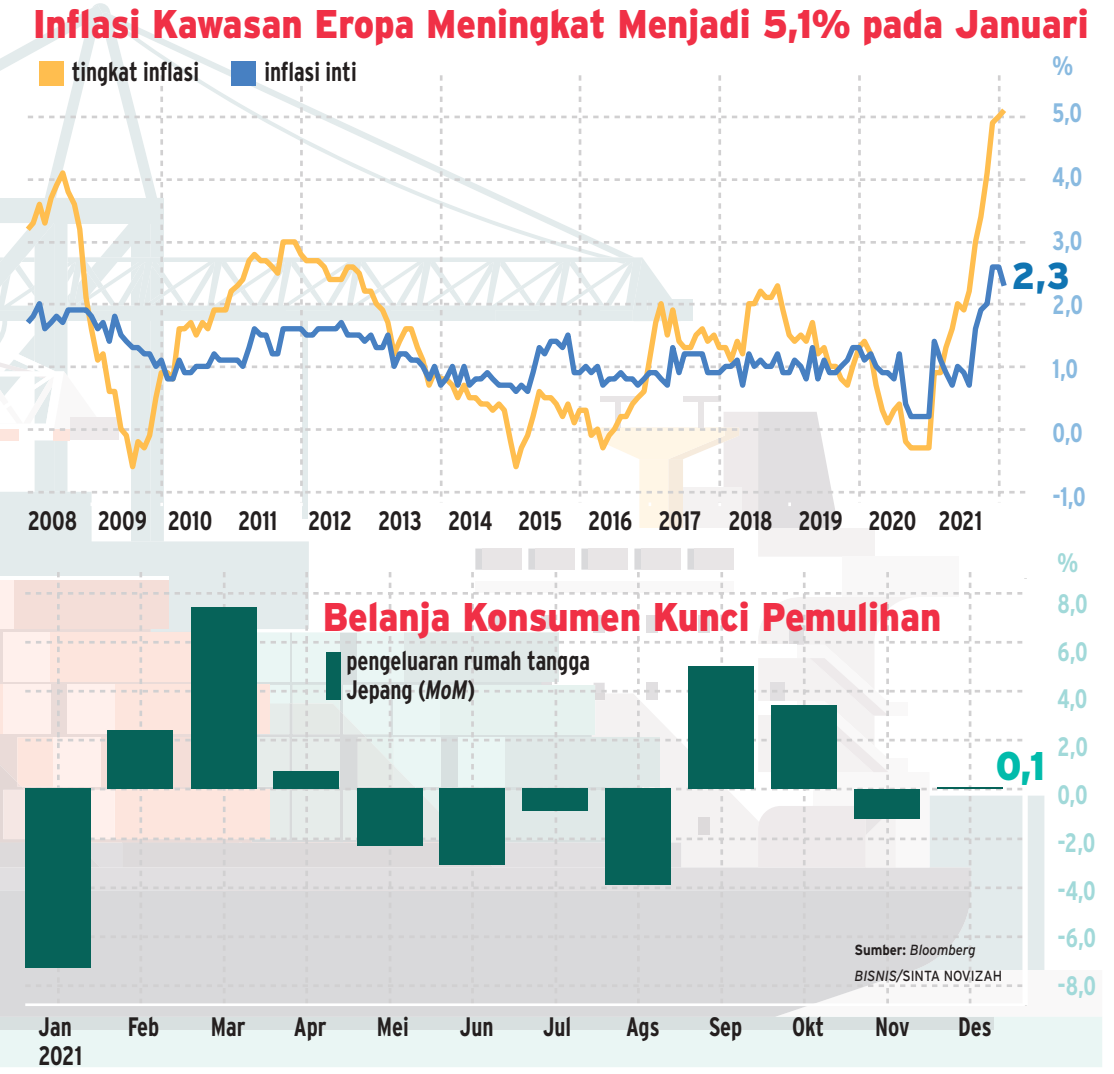

Harga konsumen terpantau melonjak hingga 5,1% pada Januari 2022, jauh di atas konsensus analis yang mengestimasi inflasi di kawasan tersebut hanya di posisi 4,4%.

Selain pipa distribusi yang tersumbat, Eropa juga menghadapi lonjakan harga energi sejalan dengan meningkatnya krisis akibat ketegangan yang dilahirkan oleh Rusia dan Ukraina.

Beberapa pemerintah di blok bermata uang tunggal itu pun telah berjuang untuk membantu menjaga stabilitas konsumsi rumah tangga akibat kenaikan harga energi yang mencapai 28,6% pada bulan lalu.

Sementara itu, European Central Bank (ECB) atau Bank sentral Eropa yang menargetkan tingkat inflasi hanya 2%, berjanji untuk mengakhiri pembelian obligasi selama krisis. Akan tetapi langkah itu terlambat dieksekusi.

Musababnya, Presiden ECB Christine Lagarde telah berulang kali mengatakan bahwa pertumbuhan harga yang tinggi akan berlalu karena biaya listrik berangsur berkurang dan gangguan rantai pasokan yang telah menahan pabrik-pabrik mereda.

RUANG GERAK SEMPIT

Ekonom *Bloomberg* Jamie Rush mengatakan bahwa kondisi terbaru menyempitkan ruang gerak otoritas moneter Benua Biru untuk melakukan manuver lebih lincah dalam rangka menahan dampak lonjakan inflasi.

"Prospek fundamental untuk inflasi sedikit berubah. Tetapi kami mengharapkan beberapa pengakuan dari kekhawatiran jangka pendek yang lebih tinggi tentang inflasi akan ditampilkan pada pertemuan kebijakan ECB pekan ini," ujarnya.

Senasib, AS kini tengah terganjal oleh sejumlah batu kerikil untuk menahan lonjakan inflasi yang berada di luar kendali.

Tak hanya disibukkan dengan lilitan rantai pasok global, Negeri Paman Sam juga tengah menghadapi kelangkaan tenaga kerja dan kemacetan transportasi yang menyumbat distribusi barang, bak menuju ritel maupun yang langsung ke tangan konsumen.

Hal ini pun kian mendorong The Fed, Bank Sentral AS, untuk melakukan pengetatan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan pada pertemuan bulan depan.

Tekanan AS kian berat setelah pengunjuk rasa penentang aturan vaksin memblokir lalu lintas menuju Kanada sehingga memperparah gangguan rantai pasok antarkedua negara tersebut.

Para pengunjuk rasa menghentikan lalu lintas sejak awal pekan ini di Jembatan Duta Besar yang menghubungkan Windsor, Ontario, ke Detroit, penghubung perbatasan tersibuk dan arteri penting untuk rantai pasokan otomotif.

Ini adalah kendala terbaru bagi industri otomotif yang telah berjuang mengatasi pandemi Covid-19 dan kekurangan semikonduktor global yang mengimpit output kendaraan bermotor.

"Rantai pasokan tidak stabil. Pemasok yang lebih kecil tidak akan kuat menahan pukulan ini," kata Alex Calderone, Presiden Calderone Advisory Group, salah satu konsultan pemasok di Detroit.

Aksi unjuk rasa ini dipicu terbitnya aturan oleh Pemerintah Kanada mengenai kewajiban vaksin bagi seluruh pengendara kendaraan yang melintasi perbatasan menuju negara tersebut.

Regulasi ini mendapat penolakan keras dan dinilai menghambat rantai pasok global lebih dalam karena berisiko membendung masuknya arus barang, terutama yang berasal dari AS.

TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

Bpk. Muhammad Dimyati

(56 tahun)

Ayahanda dari Sdri. Diffa Dhiya Damayanti
(Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

Wafat:
Selasa, 8 Februari 2022

Dimakamkan:
Rabu, 9 Februari 2022
di TPU Jatisari, Bekasi, Jawa Barat

Alamat Duka:
Jl.Raya Lubang Buaya No.6 RT01/RW 02,
Kel.Lubang Buaya, Kec Cipayung, Jak-Tim 13810

Kepada Keluarga yang ditinggalkan
semoga diberi kekuatan lahir dan batin
Direksi dan Seluruh Karyawan

Bisnis Indonesia

TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

Ibu Yuli Astuti Setianingrum

(60 tahun)

Ibunda dari Sdri. Wike Dita Herlinda
(Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

Wafat:
Rabu, 9 Februari 2022

Dimakamkan:
Rabu, 9 Februari 2022
di TPU Keputih Surabaya

Alamat Duka:
Jl.Bratang Gede VA/16
Surabaya

Kepada Keluarga yang ditinggalkan
semoga diberi kekuatan lahir dan batin
Direksi dan Seluruh Karyawan

Bisnis Indonesia

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper FOR DISTRIBUTION

| EMITEN MANUFAKTUR |

IMPC Jajaki 3 Akuisisi

Bisnis, JAKARTA — PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) menyampaikan rencana untuk mengakuisisi sejumlah perusahaan di Malaysia dan Thailand pada 2022.

"Akuisisi yang tengah kami jajaki, yaitu PC Sheet Manufacturer di Malaysia, kemudian FRP Roofing dan PC Roofing di Thailand," ujar Corporate Finance and Investor Relation Manager Impack Pratama Industri Chairul Kurniawan dalam *webinar* Henan Putihrai Sekuritas, Rabu (9/2).

Selain akuisisi, emiten berkode saham IMPC itu juga akan membuka pabrik baru di Brisbane, Australia. Pabrik tersebut ditargetkan dapat terealisasi pada 2022 atau paling lambat semester I/2023.

Untuk tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal Rp180 miliar.

Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo menyampaikan strategi akuisisi merupakan satu dari beberapa strategi yang disiapkan IMPC untuk untuk menggenjot kinerja pada tahun ini.

Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Pada Januari 2022, misalnya, IMPC meluncurkan produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merek LaserTuff.

Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Perseroan berharap pusat distribusi yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasional pada akhir kuartal I/2022.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

"Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," ucap Haryanto.

Hingga penghujung tahun 2021, IMPC telah mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp2,2 triliun dengan laba bersih diprediksi bisa melampaui Rp200 miliar.

Chairul menambahkan perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 21% atau menjadi Rp2,6 triliun pada 2022. Adapun, laba bersih yang dibidik sebesar Rp260 miliar atau tumbuh 25% secara tahunan.

Dia menjelaskan, performa IMPC didorong oleh posisi perseroan sebagai *market leader* dengan produk yang berkualitas premium. ***(Annisa K. Saumi)***

■ LABA OCBC NISP TUMBUH



Bisnis/Himawan L Nugraha

Nasabah melakukan transaksi menggunakan ATM Bank OCBC NISP di Jakarta, Rabu (9/2). PT Bank OCBC NISP Tbk. membukukan pertumbuhan kinerja positif sepanjang 2021 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp2,5 triliun atau tumbuh 20% secara tahunan (YoY). Peningkatan laba dikontribusikan dari pendapatan bunga bersih yang mengalami pertumbuhan 7% (YoY) menjadi Rp7,6 triliun hingga akhir tahun 2021.

| PELUANG EKSPANSI |

ADU CEPAT MASUK EKOSISTEM EV

Satu persatu emiten yang membidik bisnis kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) mulai merealisasikan strategi ekspansi yang direncanakan pada awal 2022. Analis melihat sektor industri kendaraan listrik masih memiliki peluang untuk berkembang.

Annisa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

Analis Kiwoom Sekuritas Abdul Azis Setyo Wibowo mengatakan, meskipun minat masyarakat terhadap kendaraan listrik masih kurang, tetapi bisnis ini masih memiliki peluang untuk berkembang.

"Minat masyarakat terhadap kendaraan listrik saat ini masih kurang karena masih kurangnya fasilitas, seperti SPKLU [stasiun pengisian kendaraan listrik umum]," ujar Abdul kepada *Bisnis*, Rabu (9/2).

Akan tetapi, lanjutnya, dengan adanya dorongan dari pemerintah dan PLN mengenai insentif yang diberikan dapat mendorong minat masyarakat terhadap kendaraan listrik. Salah satu bentuk insentif di sektor ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 74/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2019 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Selain itu dalam Pasal 7 Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, kendaraan bermotor berbasis energi terbarukan dikecualikan dari objek pajak kendaraan bermotor.

Analis BRI Danareksa Sekuritas Hasan Barakwan berpendapat PT Indika Energy Tbk. (INDY) merupakan salah satu emiten yang melakukan upaya serius untuk mentransformasi struktur pendapatannya dengan target 50% didapatkan dari bisnis non-batu bara pada 2025.

"INDY melakukan upaya yang serius untuk mendiversifikasi bisnisnya dengan divestasi 51% kepemilikan di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., mengambil aset emas, dan mengembangkan ekosistem energi berkelanjutan dengan investasi di industri kendaraan listrik, baterai, dan industri penunjang kendaraan listrik lainnya," ujar Hasan dalam risetnya, Rabu (9/2).

Sementara itu, analis BRI Danareksa Sekuritas Niko Margaronis menilai ekspansi PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) ke bisnis kendaraan listrik akan membuat disrupsi ke pasar kendaraan beroda dua dan tiga di Indonesia.

"Kerja sama dengan Volta dan SiCepat menggunakan pendekatan yang tidak terlalu padat modal untuk merakit kendaraan dan stasiun penukaran baterai. Kerja sama ini diharapkan dapat membuat *free cash flow* yang positif dengan berfokus pada skema B2B," tuturnya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, rencana emiten untuk ekspansi ke kendaraan listrik mulai terealisasi pada awal 2022.

Head of Corporate Communications Indika Energy Ricky Fernando mengatakan pendirian PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) akan berfokus pada pengembangan dan penjualan kendaraan listrik roda dua dan saat ini berada dalam tahap eksplorasi pengembangan bisnis dan investasi ke depannya.

INDY juga baru-baru ini mengumumkan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Industri Baterai Indonesia (IBC), Hon Hai Precision Industry Co. Ltd. (Foxconn), dan Gogoro Inc. terkait dengan pengembangan industri kendaraan listrik, baterai listrik, dan berbagai industri pendukungnya.

Kolaborasi ini dilakukan melalui skema *build–operate–localize* di Indonesia. INDY bersama dengan IBC, Foxconn, dan Gogoro akan menjajaki kerja sama investasi yang luas untuk ekosistem EV yang komprehensif di Indonesia, mulai dari pembuatan baterai listrik, hingga ke pengembangan industri EV roda empat, EV roda dua, dan bus listrik.

Selain itu, perusahaan patungan PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) bersama Gojek, Electrum baru saja menandatangani MoU dengan Gogoro Kerja sama dengan perusahaan teknologi global di ekosistem baterai *swap* itu bertujuan untuk memperkuat pengembangan ekosistem EV di Indonesia, khususnya pada kendaraan roda dua dan solusi baterai yang efisien.

Pandu Sjahrir, Direktur Utama Electrum dan Wakil Direktur Utama TBS Energi, mengatakan kolaborasi dengan Gogoro sejalan dengan fokus perseroan untuk terus memberikan solusi transportasi lebih ramah lingkungan di Indonesia.

"Kami yakin kualitas teknologi dan solusi yang kami bangun bersama Gogoro akan membangun kepercayaan di antara pelanggan serta mendorong masyarakat untuk mencoba kendaraan listrik roda dua dari Electrum, bersama dengan seluruh rangkaian solusi yang kami hadirkan," tuturnya, Jumat (21/1).

Sebelumnya, TOBA dan mitra strategisnya menyatakan komitmen investasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik sekitar US$1 miliar lebih atau berkisar Rp16 triliun—Rp17 triliun dalam 5 tahun ke depan. Untuk tahap pertama, TOBA telah membenamkan investasi US$10 juta untuk membangun ekosistem dan industri kendaraan listrik.

Selain swasta, emiten pelat merah juga tidak mau ketinggalan melakukan ekspansi kendaraan listrik. Uniknya, ekspansi kendaraan listrik ini datang dari perusahaan konstruksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA).

Anak usaha WIKA, PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (Wikon), bersama Gesits Technologies Indo (GTI) mendirikan PT WIKA Industri Manufaktur (Wima) pada Juni 2018. Hingga November 2021, WIMA telah menjual motor Gesits sebanyak 2.800 unit.

Bahkan, Menteri BUMN Erick Thohir mendukung kerja sama Gesits dengan Grab dan Gojek agar motor listrik tersebut dapat digunakan oleh para pengemudi ojek *online*.

Selain emiten-emiten di atas, emiten teknologi PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) juga mengembangkan kendaraan listrik yang diberi nama Volta. Volta merupakan kendaraan listrik produksi PT Volta Semesta Indonesia, yang merupakan perusahaan patungan antara NFC Indonesia, MCAS Group, dan SiCepat.

Direktur Volta Willty Awan menjelaskan masuknya NFCX dan berbagai perusahaan teknologi ini dalam pemegang sahamnya membawa adopsi EV di Indonesia ke level selanjutnya.

"Dengan kapabilitas teknologi MCAS Group dan jaringan mitra yang luas, kami percaya kami dapat mengembangkan secara pesat kesadaran, penerimaan, dan aksesibilitas EV ke pasar massal," katanya.

"EMI akan berfokus pada pengembangan dan penjualan kendaraan listrik roda dua dan saat ini berada dalam tahap eksplorasi pengembangan bisnis dan investasi.

Kebut Rencana Ekspansi

Sejumlah emiten yang memiliki rencana untuk terjun ke bisnis kendaraan listrik mulai tancap gas dengan menggandeng mitra strategis dan membidik pasar potensial. Potensi yang menjanjikan membuat sejumlah emiten tak sunggan merogoh kocek untuk investasi di bisnis ini.

Sumber: *Pemberitaan, Perseroan, diolah.*



BISNIS/AMIRA YASMIN

Emiten yang Merambah Bisnis Kendaraan Listrik

Emiten	Strategi	Harga Saham (Rp)	Kinerja YtD
PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)	PT Gojek Indonesia dan TOBA membentuk perusahaan patungan ekosistem motor listrik bertajuk Electrum dengan modal awal US$10 juta. Menggandeng kerja sama dengan perusahaan asal Taiwan, Gogoro untuk mengembangkan kendaraan listrik roda dua dan baterai.	1.625	47,73%
PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) dan PT M CASH Integrasi Tbk. (MCAS)	Perusahaan patungan antara PT NFC Indonesia Tbk. – MCAS Group dan SiCepat yaitu PT Volta Indonesia Semesta meresmikan pabrik kendaraan listrik pertamanya di Indonesia pada 11 November 2021.	7.725	-13,69%
PT Indika Energy Tbk. (INDY)	Indika Energy baru saja mendirikan perusahaan bernama PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) pada awal April 2021. Entitas usaha itu didirikan untuk mengembangkan dan menjual kendaraan listrik roda dua.	2.090	35,28%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	Wika melalui anak usahanya, PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKON) menjalankan perusahaan manufaktur motor listrik Gesits.	1.135	2,71%
PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. (SLIS)	Selain memproduksi sepeda listrik merek Selis, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. juga memiliki portofolio produk kendaraan listrik kategori SPV dan motor listrik kategori E-Motor.	1.320	65%
PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO)	Berencana memproduksi stasiun pengisian daya kendaraan listrik	1.125	-2,60%

PROSPEK SAHAM

Secara teknikal, analis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana menuturkan beberapa saham emiten yang merambah kendaraan listrik menarik untuk dicermati.

"Untuk WIKA, kami memperkirakan pergerakannya saat ini masih berada pada awal *uptrend*-nya dan pergerakannya masih terbatas oleh *cluster* MA60 dan MA200. Selama masih berada di atas Rp1.090, kami perkirakan WIKA berpeluang ke Rp1.175—Rp1.230," kata Herditya, Selasa (8/2).

Sementara itu, untuk TOBA, Herditya melihat saat ini pergerakan sahamnya sedang berada pada *downtrend* jangka pendek. Menurutnya, selama tidak *break support* di level Rp1.345, maka koreksi saham TOBA akan relatif terbatas dan berpeluang menguat ke area Rp1.735—Rp1.825.

Kemudian untuk saham produsen kendaraan listrik Selis, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. (SLIS), MNC Sekuritas melihat saat ini pergerakan saham SLIS sedang berada pada awal *uptrend*-nya.

"Dapat dicermati pergerakan MACD dan *Stochastic* yang masih menunjukkan tanda penguatan dan untuk area penguatan SLIS berada di Rp1.680," ujarnya.

Adapun untuk saham NFCX, lanjutnya, dapat dicermati volumenya yang cenderung kecil dan masih dalam pola *sideways*. Dia menyarankan investor untuk mencermati *support* NFCX di Rp7.575 dan area penguatan diperkirakan berada di *resistance* Rp8.750. B

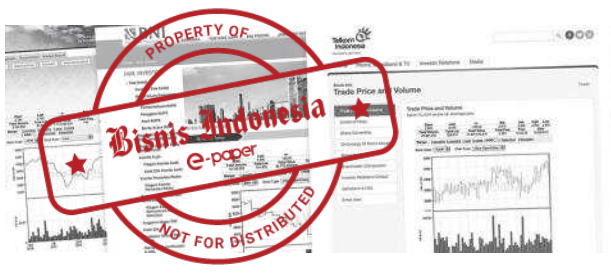

Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

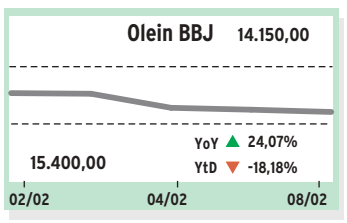

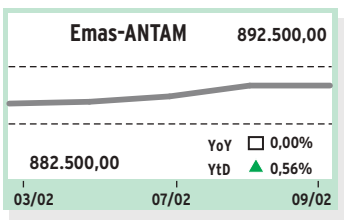

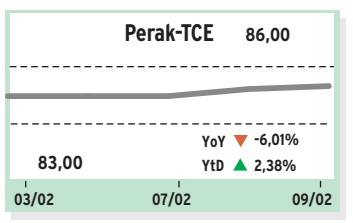

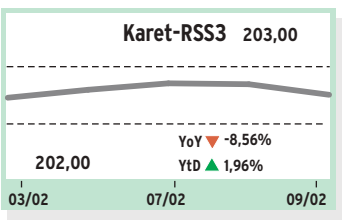

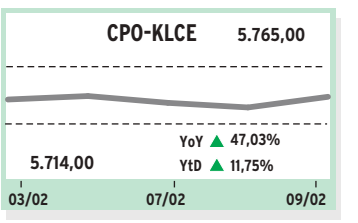

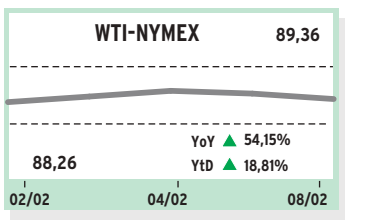

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 8 Februari 2022.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Feb 22	14.150	-150	10
OLE	Mar 22	14.170	-150	10
OLE	Apr 22	14.180	-150	10
OLE	Mei 22	14.190	-150	10
OLE	Jun 22	14.200	-150	10
OLE	Jul 22	14.210	-150	132
OLE10	Feb 22	14.150	-150	10
OLE10	Mar 22	14.170	-150	10
OLE10	Apr 22	14.180	-150	10
OLE10	Mei 22	14.190	-150	72
OLE10	Jun 22	14.200	-150	10
OLE10	Jul 22	14.210	-150	10
GOL	Feb 22	847.600	4.000	0
GOL	Mar 22	838.850	0	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL100	Feb 22	848.600	4.000	0
GOL100	Mar 22	848.100	0	360
GOL100	Apr 22	847.900	0	252
GOL250	Feb 22	848.100	4.000	600
GOL250	Mar 22	847.550	0	1.420
GOL250	Apr 22	846.200	0	710
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	842.573	3.990	0
KIE	-	14.393	-4	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 8 Februari 2022:

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.827,70	5,40	0
GU1TF	-	1.827,70	5,40	100
KGEUSD	-	1.827,70	5,40	0
ACF	Mar 22	105.500,00	400	120
ACF	Mei 22	105.650,00	300	90
ACF	Jul 22	107.150,00	2.200	0
ACF	Sep 22	106.650,00	2.100	0
ACF	Des 22	105.850,00	2.050	0
RCF	Mar 22	32.630,00	250	0
RCF	Mei 22	32.390,00	240	0
RCF	Jul 22	32.140,00	190	0
RCF	Sep 22	32.040,00	130	0
RCF	Nov 22	32.030,00	270	0
RCF	Jan 23	31.840,00	80	0
CC5	Mar 22	32.190,00	370	0
CC5	Mei 22	33.020,00	310	0
CC5	Jul 22	33.370,00	300	0
CC5	Sep 22	33.320,00	220	0
CC5	Des 22	33.090,00	160	0

Harga Indeks JBA 25:

03/02/22	04/02/22	07/02/22	08/02/22	09/02/22
16.038,51	16.172,18	16.370,65	16.204,18	16.346,26

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 9 Februari 2022 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	883.640
250 gram	884.060
100 gram	885.120
50 gram	885.900
25 gram	887.480
10 gram	892.500
5 gram	898.000
Harga Beli Kembali	845.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.900
250 gram	14.700

Sumber: *Antam*

Emas Kembali Naik

Harga emas dunia perdagangan Rabu (09/02) terus naik ke level tertingginya sepanjang bulan Februari, seiring melemahnya indeks dolar AS.

Kenaikan harga emas ini disokong oleh kekhawatiran pelaku pasar mengenai tren kenaikan inflasi global, ketegangan geopolitik di wilayah Rusia dan Ukraina, serta pandemi global yang masih berlangsung.

Pada Rabu (09/02) pukul 15.30 WIB, kontrak harga emas paling aktif untuk pengiriman April 2022 di divisi Comex New York Exchange terdongkrak US$0,95 ke level US$1.827,95 per *troy ounce*.

Di pasar spot, harga emas juga ikut menguat US$0,9 ke posisi US$1.826,88 per *troy ounce*. Sementara itu, indeks dolar AS turun ke level US$95,525.

Dari dalam negeri, berdasarkan informasi laman resmi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp943.000, sama dari hari sebelumnya.

Harga *buyback* emas Antam berada di Rp845.000 per gram, tidak berubah dibandingkan perdagangan sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Lanjutkan Koreksi

Harga minyak mentah dunia kembali terkoreksi pada perdagangan Rabu petang (09/02).

Harga minyak telah jatuh sebesar 3,2% selama dua sesi terakhir setelah sebelumnya sempat melonjak ke level tertinggi sejak 14 tahun.

Pemberat harga antara lain dimulainya kembali pembicaraan tidak langsung antara Amerika Serikat dan Iran yang dapat menghidupkan kembali perjanjian nuklir internasional.

Hal ini memungkinkan Iran melepas kembali produksi minyaknya ke pasar global yang akan berdampak pada meningkatnya pasokan.

Pada perdagangan Rabu (09/02) pukul 15.15 WIB, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret 2022 melemah sebesar 0,99% menjadi US$88,94 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak mentah Brent untuk pengiriman April 2022 juga melemah 1,06% menjadi US$90,34 per barel di London ICE Futures Exchange.

Negara-negara konsumen utama seperti Amerika Serikat dan Jepang sedang mencari cara untuk mengatasi harga minyak yang sudah terlalu tinggi karena inflasi yang melonjak.

Sedangkan di Eropa, kekhawatiran atas konflik Ukraina mulai mereda setelah Presiden Prancis Emmanuel Macron menyatakan akan ada langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi eskalasi krisis.

Dia menyatakan hal itu sesuai pertemuan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 9 Februari 2022 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Feb 22	5.765,00	+199,00	5.768,00	5.455,00	69	5.566,00
Mar 22	5.704,00	+168,00	5.714,00	5.383,00	7.105	5.536,00
Apr 22	5.594,00	+145,00	5.612,00	5.291,00	46.295	5.449,00
Mei 22	5.458,00	+117,00	5.479,00	5.178,00	24.335	5.341,00
Jun 22	5.315,00	+99,00	5.333,00	5.057,00	14.485	5.216,00
Jul 22	5.159,00	+80,00	5.185,00	4.934,00	7.657	5.079,00
Agu 22	5.022,00	+66,00	5.040,00	4.810,00	5.384	4.956,00
Sep 22	4.911,00	+66,00	4.916,00	4.708,00	4.016	4.845,00
Okt 22	4.826,00	+66,00	4.824,00	4.630,00	1.877	4.760,00
Nov 22	4.765,00	+62,00	4.751,00	4.568,00	2.242	4.703,00
Des 22	4.724,00	+62,00	4.707,00	4.541,00	803	4.662,00
Jan 23	4.685,00	+54,00	4.672,00	4.510,00	751	4.631,00
Mar 23	4.629,00	+54,00	4.593,00	4.426,00	250	4.575,00
Mei 23	4.500,00	+33,00	4.500,00	4.350,00	276	4.467,00
Jul 23	4.413,00	+33,00	4.400,00	4.302,00	93	4.380,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 9 Februari 2022 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Mar 22	203,00	-3,60	203,00	200,00	18	206,60
Apr 22	203,60	+0,80	203,00	203,00	1	202,80
Mei 22	203,60	-0,10	203,00	202,90	4	203,70
Jun 22	204,60	-0,10	204,00	204,00	10	204,70
Jul 22	205,60	-0,10	206,60	206,60	5	205,70
Agu 22	206,20	-0,10	-	-	-	206,30
Sep 22	206,20	-0,10	-	-	-	206,30
Okt 22	207,20	-0,10	-	-	-	207,30
Nov 22	208,20	-0,10	-	-	-	208,30
Des 22	208,20	-0,10	-	-	-	208,30
Jan 23	207,00	-0,10	-	-	-	207,10
Feb 23	207,30	-0,10	-	-	-	207,40
TSR20 (US$cent/kg):						
Mar 22	179,10	+0,30	179,70	177,80	1.598	178,80
Apr 22	179,60	+0,30	180,30	178,40	1.292	179,30
Mei 22	180,50	+0,30	181,30	179,40	1.149	180,20
Jun 22	181,10	+0,30	181,70	180,00	436	180,80
Jul 22	181,90	+0,40	182,50	180,90	767	181,50
Agu 22	182,60	+0,10	183,20	181,60	303	182,50
Sep 22	183,20	+0,10	183,80	183,10	126	183,10
Okt 22	183,90	+0,20	184,30	183,70	163	183,70
Nov 22	184,50	-0,10	185,10	184,40	237	184,60
Des 22	185,10	-0,10	185,60	185,00	296	185,20
Jan 23	185,80	-0,20	-	-	2	186,00
Feb 23	186,40	-0,10	-	-	-	186,50

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

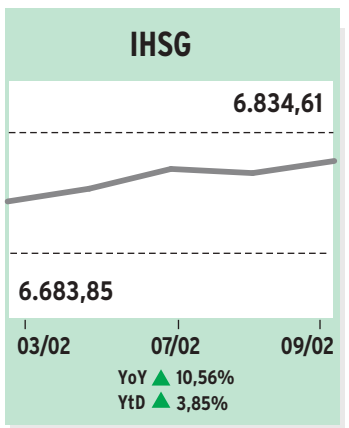

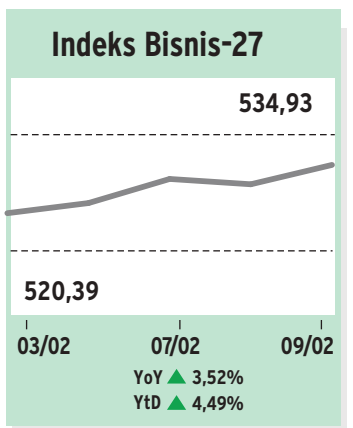

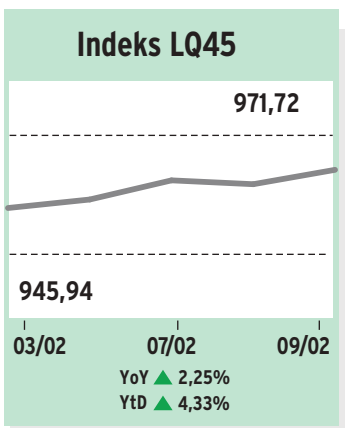

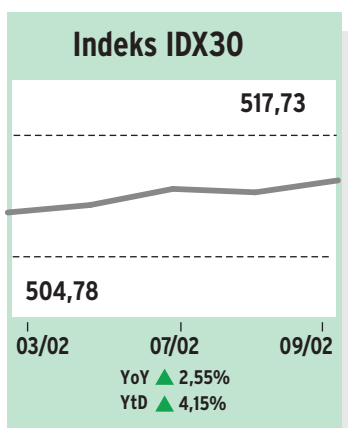

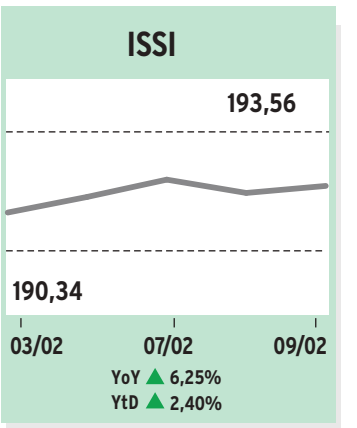

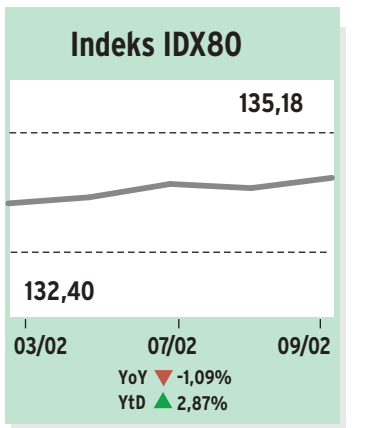

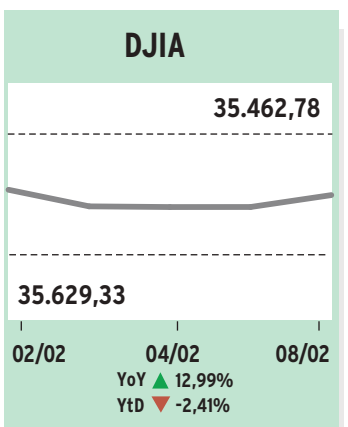

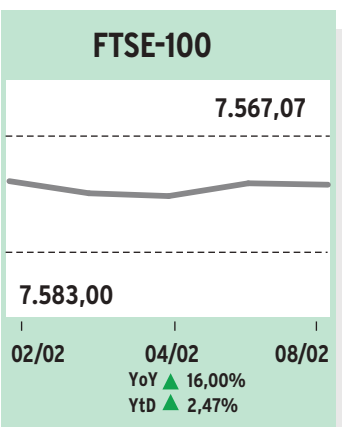

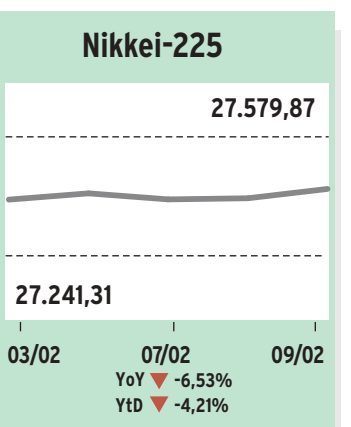

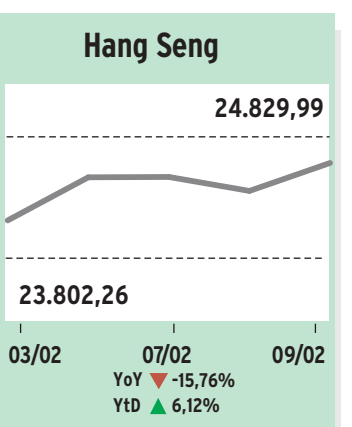

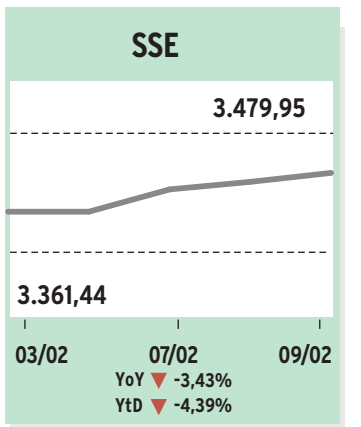

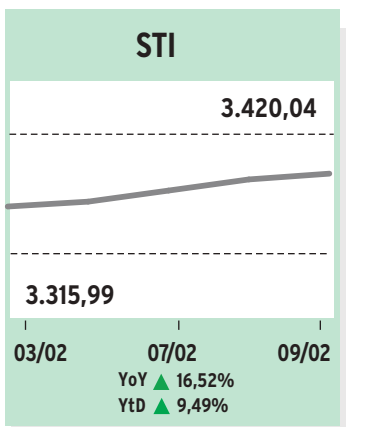

Bisnis-27 Terus Melaju

Indeks Bisnis-27 melaju ke teritori positif dan berhasil outperform dari IHSG pada perdagangan Rabu (09/02).

Indeks berhasil menguat 1,1% atau 5,83 poin menuju level 534,93. Sepanjang perdagangan, indeks bergerak di rentang harian 529,04 hingga ke level tertinggi di 535,9.

Terdapat 17 saham menghijau, 2 saham stagnan dan 8 saham lainnya parkir di zona merah.

Deretan *top gainers* Indeks Bisnis-27 dipimpin saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) menguat hingga 5,41% ke posisi 975.

Kemudian diikuti saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) naik 3,67% menuju level 1.270 dan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) terkerek 3,43% ke level 10.550.

Sebaliknya di jajaran *top losers*, saham PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) terkoreksi paling dalam 0,90% ke level 440.

Disusul saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) melemah 0,75% menjadi 9.875 dan saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) turun 0,66% menuju 7.550.

Adapun saham yang ditutup stagnan adalah saham PT Astra International Tbk. (ASII) di level 5.550 dan saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) di posisi 1.020. ***(BIRC)***

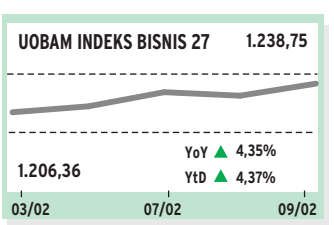

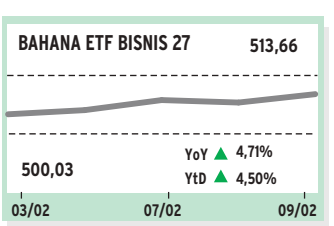



IHSG Kian Cemerlang

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat ke zona hijau pada Rabu (09/02).

IHSG kembali menutup perdagangan dengan rekor baru dan parkir pada posisi 6.834,61, naik 0,66% atau 45,08 poin.

Sepanjang perdagangan, IHSG sempat menyentuh posisi tertinggi sepanjang sejarah yakni pada level 6.840,39.

Sebanyak 32,05 miliar unit saham diperdagangkan dengan nilai transaksi mencapai Rp13,66 triliun.

Sektor transportasi dan logistik menopang indeks komposit dengan kenaikan paling signifikan yakni sebesar 4,01%.

Investor asing tercatat masih ramai membukukan aksi beli bersih atau net foreign buy sebesar Rp1,43 triliun di seluruh pasar.

Investor asing terpantau paling banyak membeli saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dengan *net buy* sebesar Rp399,45 miliar.

Menyusul dibelakangnya adalah saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) senilai Rp242,68 miliar dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) dengan *net foreign buy* Rp240,11 miliar.

Di sisi lain, saham PT Astra International Tbk. (ASII) justru dilepas oleh asing dengan *net sell* Rp64,31 miliar dan saham PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) yang juga dilego asing sebesar Rp31,55 miliar.

Penguatan IHSG sejalan dengan bursa saham Amerika Serikat (AS) yang juga berakhir cemerlang pada penutupan perdagangan Selasa (08/02).

Pelaku pasar tengah mengantisipasi akan kabar inflasi AS yang akan dirilis pada Kamis (10/02) malam nanti.

Data inflasi AS diproyeksikan akan menunjukkan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 7,2% secara tahunan (yoy) dan akan menjadi nilai tertinggi sejak 40 tahun.

Dari dalam negeri, mata uang Garuda juga ditutup perkasa dengan menguat 0,28% atau 41 poin ke Rp14.358 per dolar AS.

Adapun indeks dolar AS melemah tipis 0,05% menuju 95,60. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669
helpdesk@limas.com
sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

PENYALURAN KE SEKTOR PRODUKTIF

PENETRASI LAYANAN *FINTECH* DITOPANG KOLABORASI

Bisnis, JAKARTA — Penyaluran pembiayaan oleh platform *financial technology* lewat skema *peer-to-peer lending* mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun lalu. Memasuki 2022, penetrasi diperkirakan meningkat sejalan dengan berbagai kolaborasi yang dijalankan oleh pelaku bisnis.

Aziz Rahardyan & Dionisio Damara
redaksi@bisnis.com

PT Amartha Mikro Fintek atau Amartha, misalnya, mencatatkan pertumbuhan penyaluran pinjaman dua kali lipat pada kinerja sepanjang 2021. Pembiayaan Amartha mencapai Rp2,5 triliun sepanjang tahun lalu, tumbuh 108% *year-on-year* (YoY) dari capaian periode sebelumnya, yang ketika itu senilai Rp1,2 triliun.

Andi Taufan Garuda Putra, CEO & Founder Amartha, mengatakan bahwa tingkat rasio pembiayaan bermasalah cukup terjaga di kisaran 0,30%.

"Penerapan kebijakan *credit scoring* berbasis *machine learning* turut berkontribusi untuk menjaga kualitas pinjaman sehingga menekan risiko gagal bayar," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (9/2).

Amartha masih fokus memberikan pelayanan keuangan berbasis digital bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di berbagai daerah.

Selain akses permodalan, pihaknya pun mengembangkan layanan Amartha+ untuk menunjang produktivitas para mitra.

Dari sisi peminjam (*borrower*), jangkauan penyaluran pendanaan Amartha telah mencapai 20.000 desa di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi. Namun, penyaluran di luar Jawa lebih dominan dengan porsi sebesar lebih dari 60% dari total penyaluran.

"Ini sejalan dengan imbauan dari OJK untuk memperluas penyaluran modal ke luar pulau Jawa agar dapat tercapai kesejahteraan yang merata. Penyaluran di luar pulau Jawa juga terbukti lebih stabil dan berhasil menekan risiko gagal bayar, karena kondisi pandemi di luar pulau Jawa tidak separah di pulau Jawa, sehingga performa UMKM lebih baik," katanya.

Adapun, dari sisi pemberi pinjaman alias pendana (*lender*), kontribusinya berasal dari beragam *stakeholder* dan terdiversifikasi, baik pendana institusi seperti perbankan maupun pendana ritel individu.

Terkhusus pendana institusi, Amartha merealisasikan kolaborasi strategis dengan sektor perbankan seperti BPD, BPR, maupun bank nasional untuk mengakselerasi penyaluran pendanaan bagi UMKM di pedesaan, dengan porsi di atas 60% dari total pendanaan.

Tahun ini, Amartha pun menargetkan untuk dapat melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah yang belum tersentuh. Misalnya untuk wilayah Sumatra, Amartha berencana untuk memperluas jangkauan hingga ke wilayah pulau Bangka Belitung, dan menjangkau wilayah Sulawesi Utara untuk wilayah timur Indonesia.

Sebaran Pembiayaan oleh *Fintech*

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran pinjaman oleh layanan *financial technology (fintech)* lending tergambar sebagai berikut:

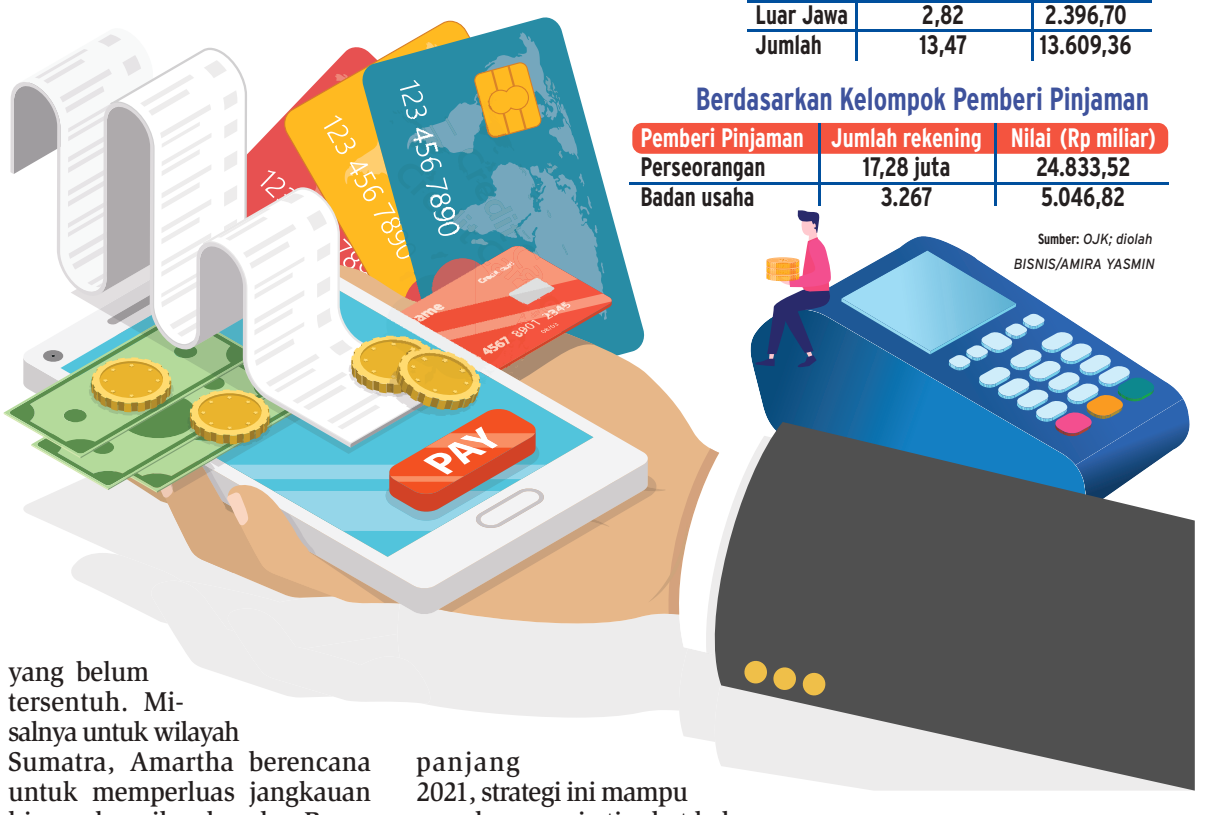

Berdasarkan Lokasi

Lokasi	Jumlah rekening (Juta unit)	Nilai (Rp miliar)
Jawa	10,65	11.212,66
Luar Jawa	2,82	2.396,70
Jumlah	13,47	13.609,36

Berdasarkan Kelompok Pemberi Pinjaman

Pemberi Pinjaman	Jumlah rekening	Nilai (Rp miliar)
Perseorangan	17,28 juta	24.833,52
Badan usaha	3.267	5.046,82

Sumber: *OJK; diolah*
BISNIS/AMIRA YASMIN

GANDENG KOPERASI

Sementara itu, platform P2P lending klaster produktif PT Mekar Investama Sampoerna (Mekar) masih mempertahankan strategi kolaborasi dengan entitas koperasi, demi mencapai target penyaluran pinjaman pada tahun ini.

CEO Mekar Pandu Aditya Kristy menjelaskan bahwa menggandeng koperasi di pedesaan merupakan cara pihaknya menjangkau UMKM yang belum sempat mengenal layanan digital alias daring (*online*).

"Platform tekfin biasanya mengincar UMKM *online*, yang setidaknya sudah memiliki *gadget* dan bisa mengakses internet. Tapi Mekar lewat jejaring dengan koperasi dan *microfinance*, punya kelebihan sanggup menjangkau UMKM yang benar-benar konvensional dan *offline*," ujarnya dalam diskusi virtual terbatas bersama media, Rabu (9/2).

Sebagai gambaran, Mekar akan mengakomodasi pelaku UMKM anggota koperasi yang membutuhkan permodalan. Koperasi terkait akan menjadi jembatan, dan turut berperan dalam upaya *collection*.

Tak heran, dari total penyaluran Mekar Rp143 miliar sepanjang 2021, strategi ini mampu membawa rasio tingkat keberhasilan pengembalian pinjaman 90 hari (TKB90) platform bertahan 100%.

"Pinjaman tersalurkan ke lebih dari 13.000 *borrower* UMKM, atau rata-rata satu UMKM hanya pinjam Rp10 jutaan, dan semua lancar. Sebab, mitra koperasi kami di desa itu punya sistem dan kedekatan dengan para *borrower*. Misalnya, ada pertemuan mingguan, mereka bisa mencicil sekaligus menabung, dengan nominal yang kecil. Jadi ada kearifan lokal di dalam ekosistem layanan kami," katanya.

Menurut Pandu, hal itu menjadi pembeda Mekar dengan platform atau lembaga pembiayaan sejenis, yang sama-sama mengincar pelaku usaha mikro di pedesaan. Mekar pun optimistis mampu bersaing dan membidik pertumbuhan signifikan di tahun ini.

"Tahun ini kami membidik bisa mencapai Rp400 miliar. Kami masih akan mencari koperasi potensial sebagai mitra, terutama di luar Jawa. Karena sampai saat ini keberadaan koperasi yang sudah bisa menjadi mitra Mekar didominasi di Pulau Jawa," katanya.

Adapun, dari sisi *lender*, Mekar telah membuka pendana individual atau ritel, dan memperluas kerja sama dengan pendana institusi, salah satunya Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna).

> **Kami masih akan mencari koperasi potensial sebagai mitra, terutama di luar Jawa.**

Sementara itu, Standard Chartered Bank Indonesia menggulirkan pendanaan untuk pinjaman konsumen digital dengan total limit hingga US$70 juta atau setara dengan Rp1 triliun melalui perusahaan teknologi finansial PT Kredit Pintar Indonesia (Kredit Pintar).

Kerja sama ini merupakan bagian dari kemitraan global Standard Chartered dengan Atome Financial. Adapun, Kredit Pintar merupakan bagian dari Atome Financial, yang sebelumnya telah disepakati dan diumumkan pada Oktober 2021.

Dalam kesepakatan global tersebut, Standard Chartered berkomitmen menyalurkan pembiayaan sebesar Rp7,1 triliun selama 10 tahun melalui Atome Financial di beberapa pasar Asia, termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Vietnam.

Cluster CEO Indonesia & Asean Market Standard Chartered Andrew Chia menyatakan kemitraan dengan Kredit Pintar merupakan kolaborasi kedua Standard Chartered dengan platform *fintech* di Indonesia.

Menurutnya, kemitraan tersebut menegaskan komitmen perusahaan untuk turut serta dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Di sisi lain, hal ini seraya memberikan kenyamanan dan efisiensi dalam mengakuisisi serta melayani nasabah.

Head of Consumer, Private & Business Banking/CPBB, Standard Chartered Bank Indonesia, Jeffrey Tan, mengatakan kolaborasi ini juga sejalan dengan strategi perusahaan dalam mendukung pertumbuhan aset di segmen ritel lewat kemitraan dengan *fintech* dan *multifinance*.

"Ke depannya, kemitraan dengan Kredit Pintar ini akan membuka jalan untuk berkolaborasi dengan berbagai mitra untuk menawarkan lebih banyak produk dan solusi keuangan di pasar utama lainnya," katanya.

Melalui kemitraan ini, Standard Chartered berada di posisi tepat untuk mendukung percepatan adopsi layanan keuangan digital di Indonesia.

Direktur Kredit Pintar Wisely Wijaya menyatakan kemitraan strategis dengan Standard Chartered menjadi bukti atas kepercayaan investor dan nasabah untuk menggunakan teknologi dalam mendorong inklusi keuangan berkelanjutan.

"Kami melihat sinergi yang luar biasa dalam kolaborasi ini dan visi untuk mempercepat akses keuangan kepada masyarakat yang selama ini masih kurang terlayani, serta memiliki keterbatasan untuk menjangkau layanan keuangan di Indonesia," katanya.

Hingga saat ini, Kredit Pintar telah mencairkan lebih dari Rp23,8 triliun pinjaman, dengan hampir 1 dari 2 konsumen meminjam untuk modal usaha kecil atau pendidikan. Jumlah pinjaman berkisar dari Rp600 ribu hingga Rp20 juta, dengan jangka waktu pinjaman hingga 12 bulan.

ATURAN PENJUALAN *UNIT-LINKED*

Regulasi Baru Jaga Kepercayaan Konsumen

Bisnis, JAKARTA — PT BNI Life Insurance menilai penguatan regulasi terkait dengan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau *unit-linked* merupakan langkah yang tepat untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap produk tersebut.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan bahwa perseroan siap untuk mengikuti ketentuan dalam aturan baru yang akan segera diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) itu.

"Sampai saat ini kami masih menunggu aturan final dari OJK untuk dapat ditindak lanjuti, tentunya kami akan konsisten melakukan penjualan produk *unit-linked* sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pada dasarnya kami akan mengikuti ketetapan atau aturan yang akan diambil oleh regulator terkait produk *unit-linked*," ujar Eben kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Sejauh ini, lanjut Eben, perseroan menanggapi positif dan akan menyesuaikan proses penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) dengan aturan baru yang ditetapkan oleh regulator dengan tetap mengedepankan aspek-aspek transparansi kepada nasabah, khususnya terkait risiko, kinerja subdana dan keamanan dana nasabah pada produk *unit-linked* kami.

"Kami masih menunggu juknis regulasi OJK untuk memahami efeknya secara komprehensif terhadap perusahaan. Tentunya terdapat tantangan baru bagi perusahaan untuk menjual produk Paydi, khususnya unit link yang baru. Perusahaan akan mempersiapkan diri dan mengedepankan inovasi agar penjualan *unit-linked* tetap dapat dilakukan dengan prudent," katanya.

Adapun, OJK menyatakan segera menerbitkan aturan baru untuk *unit-linked* dan telah mengungkapkan sejumlah ketentuan yang menjadi subtansi regulasi tersebut. Penyempurnaan aturan *unit-linked*, antara lain meliputi area spesifikasi produk, persyaratan perusahaan untuk dapat menjual Paydi, praktik pemasaran, transparansi produk, dan pengelolaan investasi. *(Denis R. Meilanova)*

TARGET PEMBIAYAAN BARU WOMF



Bisnis/Abdurachman

Karyawan melayani nasabah di kantor cabang PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF), Bogor, Rabu (9/2). WOM Finance menargetkan capaian pembiayaan baru pada 2022 dapat menembus Rp5,5 triliun. Sebelumnya pada 2021, WOMF tercatat merealisasikan pembiayaan baru dikisaran Rp4 triliun atau naik 67% (*year-on-year*/YoY) dibanding capaian era awal pandemi pada 2020 sebesar Rp2,39 triliun.

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

BGTG	BABP	BBKP	BBRI	BBCA	AGRS	BBTN	PNBS
-5,67%	0,94%	-0,68%	0,23%	2,91%	-2,35%	1,43%	2,78%
09/02/2022 266	09/02/2022 214	09/02/2022 292	09/02/2022 4.450	09/02/2022 7.950	09/02/2022 166	09/02/2022 1.775	09/02/2022 74

| PEMBIAYAAN RAMAH LINGKUNGAN |

PERBANKAN OPTIMALKAN DUKUNGAN

Bisnis, JAKARTA — Tingginya minat investasi dan meningkatnya kesadaran bisnis secara berkelanjutan dengan pemanfataan produk 'hijau' turut menjadi perhatian kalangan perbankan guna memacu porsi pembiayaan pada sektor-sektor ramah lingkungan.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Dari sisi pembiayaan, perbankan pelat merah memberi perhatian terkait dengan sektor *environmental, social, & governance* (ESG) yang mencakup berbagai aspek.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., misalnya dalam laporan keuangan akhir 2021 memaparkan portofolio pembiayaan hijau atau ramah lingkungan mencapai 24,8% dari total kredit yang disalurkan sekitar Rp828,11 triliun *(bank only)*.

Porsi tertinggi menyasar sektor usaha kecil dan menengah dan bisnis terkait dengan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

Direktur Utama Bank Mandiri (BMRI) Darmawan Junaidi mengatakan bahwa pandemi Covid-19 meningkatkan kesadaran masyarakat secara umum terkait dengan perlunya hidup bersih dan peduli terhadap aspek-aspek kelestarian.

Selain itu, Darmawan menuturkan perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata kelola bisnis yang berkelanjutan dengan strategi yang mencakup produk-produk yang adapatif, ramah lingkungan, dan melakukan pemberdayaan sosial masyarakat guna memperdalam akses keuangan.

Tahun lalu, BMRI sukses meraih pendanaan hijau atau *green financing* dengan nilai hingga US$300 juta yang ditujukan untuk mendukung pembiayaan proses ramah lingkungan.

Upaya *green financing* juga akan dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bank dengan sandi BBNI itu berencana akan melakukan penerbitan *green bond* pada 2022.

Menurut Direktur Manajemen Risiko BNI David Pirzada, penerbitan *green bond* dilakukan untuk memperkuat keuangan berkelanjutan perseroan.

"Tentunya penggunaan akan tetap pada segmen yang ekosistemnya telah dibina dan dibangun oleh BNI sejauh ini," ujar David saat paparan kinerja akhir 2021 pada pengujung Januari lalu.

Selain segmen kecil, lanjut David, BNI juga sudah banyak membangun kapabilitas mitra, sekaligus pelaku dalam hal pengelolaan energi baru terbarukan, penanganan polusi, serta pengelolaan limbah air.

David mengatakan, juga terdapat kemungkinan akan disalurkan kepada segmen korporasi yang masuk ke dalam sektor taksonomi hijau

Adapun, dalam menyalurkan pembiayaan ke segmen hijau, BNI mencatatkan portofolio hijau senilai Rp172,4 triliun atau 29,6% dari total portofolio kredit BNI.

David menyatakan, pembiayaan hijau itu utamanya diberikan untuk kebutuhan pengembangan ekonomi sosial masyarakat melalui pembiayaan segmen kecil dengan total portofolio mencapai Rp117 triliun.

Adapun, selebihnya digunakan untuk kebutuhan pembangunan ekosistem lingkungan hijau, energi baru terbarukan, serta pengelolaan polusi, dan pengelolaan limbah.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sunarso menuturkan perseroan memiliki komitmen menjaga integrasi bisnis dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam menghadapi tantangan dunia perbankan yang makin kompleks.

Dalam paparan kinerja akhir 2021, BBRI melaporkan total pembiayaan yang disalurkan perseroan terkait dengan aktivitas berkelanjutan atau *sustainable business activites* mencapai Rp617,8 triliun atau 65,5% dari kredit yang disalurkan.

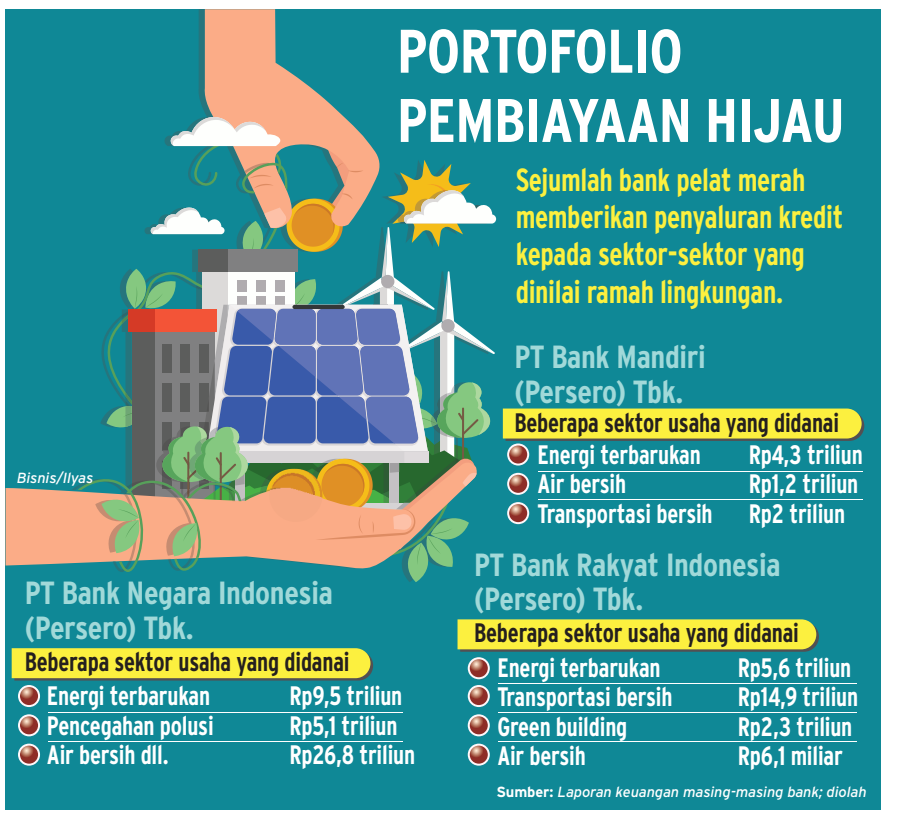

Beberapa sektor usaha yang mendapat porsi terbesar di antaranya terkait usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), transportasi bersih, bangunan ramah lingkungan, dan lainnya.

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



■ MANDIRI INVESTMENT FORUM 2022



Wamen BUMN II Kartika Wirjoatmodjo (*kiri*) menerima cenderamata dari Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi pada Mandiri Investment Forum 2022 di Jakarta, Rabu (9/2). Acara bertema *Recapturing the Growth Momentum* tersebut merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah yang tengah fokus mendorong investasi baik dari dalam ataupun luar negeri ke sektor berkelanjutan dan digital, guna memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan serta menangkap momentum pertumbuhan ekonomi.

Antara/Muhammad Adimaja

| KINERJA BISNIS INTERNASIONAL |

Volume *Trade* Ekspor BNI Tumbuh

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. membukukan pertumbuhan positif kinerja bisnis internasional pada 2021, baik dari sisi trade finance maupun remitansi.

Pada 2021, volume *trade* ekspor BNI tumbuh 76,73%, sedangkan volume perdagangan impor BNI di kisaran 120,41%. Kinerja itu lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan volume perdagangan nasional yang mencapai 41,88% untuk ekspor dan 38,59% impor.

Hal ini lantas mendorong kenaikan pendapatan berbasis *fee* atau *fee based income* (FBI) perdagangan yang pada 2021 tumbuh 7,46% secara tahunan *year-on-year* (YoY).

Direktur Treasury dan International BNI Henry Panjaitan mengatakan bahwa akselerasi kinerja bisnis internasional tersebut menjadi motor pendorong kinerja perdagangan luar negeri Indonesia karena BNI aktif mencari ceruk pertumbuhan baru selama masa pandemi 2021.

"Pertumbuhan *trade* didukung oleh aktivitas akuisisi nasabah baru dari segmen korporasi dan komersial. Layanan BNI Trade Online sebagai solusi digital juga makin diminati nasabah, seperti tecermin dari penambahan pengguna yang cukup besar yakni sekitar 79,71% pada 2021," ujarnya dalam keterangan tertulis, Rabu (9/2).

Komoditas ekspor utama melalui BNI adalah di sektor minyak dan gas, serta mineral, besi baja, serta wood. Sementara itu, komoditas impor tertinggi perseroan antara lain di sektor minyak dan gas, mineral, besi baja, dan kimia.

Adapun, negara tujuan tertinggi dari BNI adalah Singapura, Hong Kong, China, dan Jepang, sementara itu impor tertinggi berasal dari Singapura, UAE, Hong Kong, dan India.

Henry menambahkan bisnis internasional kiriman uang juga tumbuh positif. Volume remitansi dari segmen korporasi tumbuh 8,4% YoY, didorong pemulihan perekonomian nasional pada 2021 serta ditunjang pengembangan fitur outgoing remittance layanan cash management BNI.

Sementara itu, kiriman uang dari segmen individual non-Pekerja Migran Indonesia (PMI) juga tumbuh 6,8%. Hal itu didukung oleh kerja sama BNI dengan global *payment provider* di luar negeri dan pengembangan fitur *outgoing remittance*.

Pada segmen PMI, meskipun volume remitansi PMI secara nasional belum rebound, tetapi transaksi remitansi TKI yang disalurkan melalui BNI masih meningkat 2,2% YoY.

Henry juga menyatakan salah satu fokus pengembangan bisnis internasional BNI ke depan adalah pemenuhan kebutuhan diaspora di luar negeri melalui beberapa produk dan layanan yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

"BNI tengah menyiapkan pembukaan rekening diaspora secara digital yang juga melibatkan Kantor Cabang Luar Negeri BNI." *(Dionisio Damara)*

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED



Bisnis

| KINERJA EMITEN |

TUAH AFFINITY UNTUK SIDO

Janji Affinity sebagai investor baru PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) nampaknya bukan isapan jempol belaka.

Herdanang A. Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Pada awal Februari 2021 atau tepat setahun lalu, Affinity Equity Partners resmi mengumumkan kedatangannya sebagai investor baru Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.

Di awal kedatangannya, firma ekuitas yang membeli kepemilikan minor 21% dari PT Hotel Candi Baru tersebut berjanji akan mengerek ekspor dan kinerja produk-produk baru Sido Muncul.

"Kami telah memulai perjalanan transformasi dan antusias untuk terus merealisasikan strategi pertumbuhan SIDO dalam rangka memperkuat posisi pasarnya di kawasan Asia dan berekspansi ke kategori atau segmen baru," kata Chairman Affinity Young-Taeg Park, kala itu.

Affinity, yang sebelumnya juga menginjeksi platform digital Grup Emtek Vidio.com, memang punya rekam jejak panjang di berbagai negara. Di sektor konsumer, spesifiknya makanan dan minuman, perusahaan ini telah memiliki sederet investasi mentereng yang tersebar di Korea Selatan, China, Australia, Singapura, Vietnam, hingga Malaysia.

Setahun telah berlalu. Sejauh ini, janji Park untuk menjadi mitra loyal pengendali SIDO, yakni Keluarga Hidayat tampaknya bukan hanya pemanis belaka.

SIDO baru saja mengumumkan kinerja keuangan tahunan 2021 pada Senin (7/2) kemarin. Perusahaan yang dikenal lewat produk andalan Tolak Angin dan Kuku Bima Energi ini sukses meraup penjualan Rp4,02 triliun atau tumbuh 20,53% dari rapor Rp3,33 triliun secara *year-on-year* (yoy).

Marjin laba bersih ikut tumbuh dari kisaran 27% menjadi 31,4%. Alhasil, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pun mencapai nominal Rp1,26 triliun, naik dari perolehan Rp934 miliar secara yoy.

Soal janji pertama Affinity yakni penguatan ekspor, dalam pelaporan segmen SIDO tidak mengelaborasi lebih dalam berapa persen kontribusi penjualan di luar negeri. Namun ketika dikonfirmasi *Bisnis*, Direktur Keuangan SIDO Leonard mengatakan bahwa pertumbuhan ekspor tahun ini melebihi penetrasi secara lokal meski secara proporsi kontribusi di segmen tersebut masih amat kecil.

"Untuk ekspor kami tumbuh di atas 80%," kata Leonard.

Leonard tidak menyebut secara terperinci angkanya. Namun, bila berasumsi pada klaim tersebut, artinya pendapatan ekspor pada tahun lalu berkisar Rp160 miliar.



Bloomberg/Dimas Ardian

Sebuah iklan Tolak Angin produksi PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) terpampang di sebuah warung pinggir jalan di Jakarta.

Angka tersebut sebenarnya baru setara 4% dari total pendapatan konsolidasi. Namun, rapor ini sudah mendekati target 5% yang dipatok manajemen.

Leonard optimistis ke depan angkanya akan naik lagi. Terlebih, per awal kuartal IV/2021 perusahaan telah membuka portofolio dan tujuan ekspor produk lebih luas. Perluasan ini menopang kinerja ekspor SIDO yang sebelumnya telah menjangkau 16 negara dengan Filipina, Malaysia, dan Nigeria sebagai pusatnya.

Manajemen SIDO juga berencana menjangkau beberapa negara tujuan ekspor baru pada tahun ini seperti China dan negara-negara Amerika Latin. Affinity, sebagai investor strategis, agaknya akan punya peran kunci mengingat latar belakangnya.

Mengacu laman resminya, Affinity cukup punya pengalaman di Negeri Panda dengan kepemilikan portofolio di negara tersebut sebanyak empat perusahaan. Masing-masing adalah Aland (konsumer dan ritel), Jinmailang Beverage (air minum kemasan), Beijing Sunlon Livestock Development (daging dan olahan), serta Beijing Leader & Harves Electric (industrial).

PRODUK BARU

Di sisi lain, mengenai janji untuk memperkuat produk baru, capaian perusahaan sepanjang 2021 tidak bisa dikatakan buruk.

Dalam hitung-hitungannya, analis BRI Danareksa Sekuritas Natalia Sutanto memperkirakan penjualan produk-produk baru telah berkontribusi terhadap sekitar 4% pendapatan konsolidasi SIDO 2021. Untuk ukuran produk yang baru lahir dalam hitungan bulan, catatan ini dinilai sebagai isyarat positif.

Oleh karena itu, Natalia berpandangan kinerja ekspor maupun produk baru perseroan akan terus menanjak seiring pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19.



Bloomberg/Dimas Ardian

Pekerja memindahkan bahan limbah yang diambil dari jamu di pabrik PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) di Semarang, Jawa Tengah.

> **Kami memperkirakan pertumbuhan volume penjualan yang solid ke depannya.**

"Kami memperkirakan pertumbuhan volume penjualan yang solid ke depannya, yang juga akan didukung ekspor *coverage* gerai yang lebih luas, serta peluncuran produk baru," paparnya dalam publikasi riset Selasa (8/2).

Dalam pandangannya, Natalia pun mengerek target harga SIDO menjadi Rp1.100 per saham. Dia memperkirakan tahun ini pendapatan perseroan bisa meningkat lebih pesat lagi ke level Rp4,6 triliun seiring perluasan pasar ekspor yang akan ditopang Affinity.

Sementara dari sisi *bottom line*, Natalia memasang target lebih konservatif dengan estimasi laba Rp1,43 triliun alias tumbuh sekitar 13,8% secara yoy.

Pandangan Natalia tersebut mempertegas riset terakhir Tim Riset J.P. Morgan yang juga menaikkan targetnya untuk harga saham SIDO.

Berdasarkan riset terakhir Januari lalu, JP Morgan mempertahankan pandangan overweight terhadap SIDO dengan target Rp1.090, naik dari target Rp1.010 yang dipatok lembaga tersebut pada akhir November 2021.

Sebagai gambaran, saat ini saham SIDO diperdagangkan dengan harga Rp925 per saham.

Banderol ini menggambarkan tren penguatan 6,9% dari posisi Rp865 per saham secara tahun berjalan alias *year-to-date* (ytd). Harga tersebut mencerminkan rasio *price to earning* (PER) 19,3 kali.

Secara valuasi, rasio tersebut relatif berada di tengah-tengah bila dibandingkan dengan kompetitor sejenis. Seperti PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF/PER disetahunkan 25,20 kali), PT Phapros Tbk. (PEHA/PER disetahunkan 63,98 kali), PT Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC/PER disetahunkan 9,51 kali), ataupun PT Soho Global Health Tbk. (SOHO/PER disetahunkan 12,11 kali.

Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED



Doks. NOICE

| INDUSTRI SINIAR |

PERTARUHAN NOICE & SUNTIKAN DANA RANS

Masuknya pendanaan dari Rans Entertainment, diperkirakan menjadi tenaga tambahan bagi anak usaha PT Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI) yakni Noice untuk mencapai target ambisiusnya.

Yustinus Andri & Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com



Doks.NOICE

RANS Entertainment x NOICE Raffi Ahmad (*layar kiri*), Chairman RANS Entertainment Rado Ardian (layar kanan atas), dan CBO NOICE Niken Sasmaya.

Setelah mendapatkan pendanaan dari Alpha JWC dan entitas perusahan Gojek, yakni Go-Ventures pada September lalu, anak usaha PT Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI) yakni Noice, kini mendapatkan pendanaan dari Rans Entertainment milik Raffi Ahmad dan Nagita Slavina.

Sekadar catatan Mahaka Radio Integra alias MARI merupakan perusahaan yang terafiliasi dengan Menteri BUMN Erick Thohir

Namun demikian, tidak disebutkan berapa besaran pendanaan yang diperoleh Noice dari Rans Entertainment tersebut. Perusahaan yang bergerak di bisnis siniar (*podcast)* tersebut hanya mengatakan bahwa investasi ini hanyalah langkah awal kolaborasi bersama RANS Entertainment.

"Pendanaan dari Rans Entertainment merupakan suatu kepercayaan bagi kami karena hal ini semakin mengukuhkan posisi Noice sebagai platform konten audio lokal terbesar di Indonesia. Pendanaan ini akan kami gunakan untuk terus mengembangkan konten-konten berkualitas yang bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia," ujar Rado Ardian, CEO Noice dalam siaran persnya, Senin (7/2).

Rado mengatakan, sebagai tahap pertama dari kolaborasi Noice dan Rans Entertainment, Raffi, Nagita dan Rafathar akan menghadirkan berbagai konten *podcast* original yang akan diluncurkan secara eksklusif di aplikasi Noice.

Langkah itu disebut akan semakin memperkaya ragam konten di Noice yang saat ini telah memiliki lebih dari 20.000 episode *podcast* dengan total waktu pengguna mendengarkan konten lebih dari 1 miliar menit.

"Ke depannya, para pengguna Noice dapat mengakses beragam konten baru dari Rans Family secara eksklusif di Noice," lanjutnya.

Adapun, strategi perusahaan podcast yang terafiliasi dengan Erick Thoir itu dalam menggaet konten yang berkaitan dengan Rans Entertainment terbilang menarik. Sebab, nama Raffi Ahmad dan Nagita Slavina terbilang populer di Indonesia. Keduanya bahkan tergolong artis berpengaruh di Tanah Air.

Hal ini bisa ditilik dari total jumlah pengikut dan subscribers Raffi, Nagita dan Rans Entertainment yang mencapai 100 juta di jejaring media sosial mereka.

Selain itu, konten yang dihadirkan oleh Rans Entertainment juga beragam lantaran banyaknya lini bisnis yang dimiliki. Adapun, lini bisnis di Rans Entertaintmen terdiri dari industri gaya hidup seperti Rans Music, Rans Sportainment, Rans FC, Rans Basket, Rans e-sports, dan Rans Beauty.

"NOICE merupakan *the next big thing* di industri konten audio Indonesia. Terlihat dari pertumbuhannya yang sangat menjanjikan dan posisinya yang saat ini telah menjadi platform audio lokal no.1 di Indonesia dalam waktu singkat," kata Raffi Ahmad.

Di sisi lain, langkah menggandeng Rans yang dilakukan oleh entitas anak usaha MARI ini boleh dibilang menjadi salah satu pertaruhan bisnis perseroan yang akan genap menginjak 4 tahun pada 2022 ini.

Sebab, memasuki usia yang semakin matang, agaknya Noice akan berhadapan dengan ujian yang sesungguhnya.

PERSAINGAN KETAT

Dalam proyeksi tahunannya, *The Verge* memprediksi persaingan di industri podcast 2022 akan semakin riuh. Bukan saja dari segi pembuat konten, namun juga dari sisi ketersediaan platform.

Tidak berhenti di situ, T*he Verge j*uga meyakini bahwa pada 2022 ini platform-platform podcast tidak bisa lagi menunda langkah untuk mencicil monetisasi. Setidaknya bila mereka tidak ingin perusahaannya terus menerus membakar duit dan merugi.

"Facebook telah masuk juga ke industri *podcast* setahun terakhir lewat RSS feeds di akun laman, dan tahun depan kami meyakini mereka akan mulai menyediakan dan memonetisasi tempat siaran," papar jurnalis senior *The Verge* Ashley Carman dalam laporannya, 28 Desember 2021.

Secara global, peta persaingan yang kini sudah diramaikan oleh perusahaan-perusahaan media sosial telah memercikkan api-api pertempuran sejak akhir 2021. Selain Facebook, perusahaan media sosial yang telah mengalami penetrasi besar-besaran adalah Twitter.

Pada November 2021, *New York Times* pernah melaporkan bahwa pengguna Space, platform siaran Twitter, telah menyentuh angka 2 juta. Rapor ini membuat Twitter menyalip Clubhouse, platform besar lain yang telah membukukan 1,8 juta unduhan aplikasi di periode yang sama.

Sebenarnya, dibandingkan dengan nama-nama global di atas, Noice relatif memiliki nilai keunikannya sendiri. Fokus pada pasar dalam negeri, program-program *podcast* Noice cenderung memiliki kedekatan tersendiri dengan segmen pendengar Indonesia.

"Popularitas konten audio tidak hanya di ibu kota, tetapi di berbagai daerah di Indonesia termasuk Yogyakarta. Noice mencatat Yogyakarta sebagai salah satu dari lima kota dengan pendengar siniar terbanyak di platform dengan 336.000 pengguna," kata Chief Business Officer Noice Niken Sasmaya, pada akhir Desember lalu.

Namun, di segmen ini bukannya tidak ada kompetitor juga. Spotify, platform musik yang juga banyak diisi ekosistem penyiar lokal, tidak kalah mengancam. Ada pula Discord yang menawarkan kenyamanan bagi para pendengar dari kalangan komunitas, atau Google Podcast yang memiliki privilese sebagai kepanjangan tangan ekosistem Google.

Belum lagi bila bicara soal ancaman dari Youtube, yang memiliki kelebihan dari sisi tawaran monetisasi untuk para kreator.

Sebagai ilustrasi, per 20 Desember 2021 Noice mengklaim telah memiliki lebih dari 1.000 jam konten audio yang dapat diakses para pengunduh secara gratis. Durasi tersebut tersebar ke dalam puluhan ribu konten berbentuk episode *podcast*, radio, audiobook hingga musik.

Adapun, perseroan menempuh pendekatan kurasi ketat untuk menghasilkan konten-konten yang spesifik ke berbagai segmen kalangan. Strategi ini diklaim masih akan digunakan pada tahun ini, demi menjaga keberlanjutan para pengguna mengakses platform setiap harinya.

> **"Memasuki usia yang semakin matang, agaknya Noice akan berhadapan dengan ujian yang sesungguhnya.**

Adapun dari sisi monetisasi, sebagaimana telah diwanti-wanti riset *The Verge*, perusahaan baru akan melakukan uji coba pada kuartal I/2021 ini.

Langkah pertama akan dilakukan dengan menguji coba iklan pada kuartal I/2022. Kemudian, Noice juga telah memasukkan rencana program-program transaksi seperti *premium content* dan virtual gift untuk kreator di dalam *pipeline* bisnis.

Atas perkembangan tersebut, analis Tim Riset Verdhana Sekuritas menilai perkembangan bisnis MARI khususnya via Noice menarik untuk dipantau kalangan investor. Apalagi, dalam waktu dekat MARI juga berpotensi kecipratan dana hasil *rights issue* entitas induk, PT Mahaka Media Tbk. (ABBA).



Bloomberg/Dimas Ardian

Seorang pria menggunakan ponsel sambil duduk di atas sepeda motor di Balikpapan di Kalimantan Timur.

PROPERTY OF Bisnis Indonesia E-POST NOT FOR DISTRIBUTED

| TRANSFORMASI DIGITAL |

INDOSAT-INLIGO BANGUN KABEL LAUT

Bisnis, JAKARTA — Indosat Ooredoo Hutchison menggandeng Inligo Networks membangun sistem kabel serat optik bawah laut berkapasitas tinggi sepanjang 18.000 km untuk mempercepat transformasi digital perusahaan telekomunikasi itu.

Thovan Sugandi
redaksi@bisnis.com

Chief Technology Officer Indosat Ooredoo Hutchison Desmond Cheung mengatakan Indosat telah menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding*/MoU) tak mengikat dengan Inligo Networks untuk membangun kabel bawah laut bernama Inligo Networks Asia Connect Cable System atau ACC-1.

Berdasarkan MoU tersebut, Indosat dan Inligo sepakat membahas perjanjian kerja sama lebih lanjut untuk membangun ACC-1.

Menurutnya, kemitraan itu mendukung visi Indosat Ooredoo Hutchison mengembangkan jaringan data baru berlatensi rendah dan berkapasitas tinggi melalui kabel serat optik.

Proyek kabel bawah laut itu akan menghubungkan sejumlah kota di Indonesia ke Australia, Guam, Singapura, dan Amerika Serikat melalui perairan Indonesia.

Desmond melanjutkan kemitraan tersebut memungkinkan Indosat Ooredoo Hutchison menjadi mitra eksklusif untuk jaringan Inligo Submarine, menghadirkan konektivitas berkapasitas tinggi di Indonesia dan kawasan Pasifik lainnya.

Kerja sama itu memungkinkan pula Indosat mengurangi biaya untuk mengembangkan konektivitas canggih yang menjangkau Kawasan Timur Indonesia dan memperluas portfolio produk di layanan telekomunikasi *wholesale*.

"Kemitraan ini juga sejalan dengan komitmen jangka panjang kami dalam mempercepat agenda transformasi digital Indonesia yang kami yakini harus didukung oleh sistem kabel bawah laut yang canggih seperti ACC-1," ujarnya dalam siaran pers, Selasa (8/2).

Rencananya, dia menjelaskan megaproyek ACC-1 Inligo Networks mulai dikembangkan pada akhir 2022, dengan rute pertama menghubungkan Singapura, Batam, dan Jakarta.

Pada pertengahan 2023, lanjutnya, pembangunan kabel telekomunikasi bawah laut akan dilanjutkan dari Medan, Makassar, Kupang, Dili Timor Leste, menuju Darwin Australia, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan dari Manado, Palau, menuju Guam pada akhir 2023.

Dia berharap megaproyek tersebut selesai pada awal 2024, menghubungkan Guam ke Los Angeles Amerika Serikat, serta sepenuhnya menghubungkan Asia Tenggara, Australia, Pasifik, dan Amerika Serikat.

"Kami percaya kerja sama ini selaras dengan misi kami untuk menghadirkan pengalaman digital kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia," kata Desmond.

Sementara itu, Chief Executive Officer Inligo Networks Brian Evans menyebutkan Indonesia memiliki peluang besar menjadi kekuatan digital di Asia Tenggara.

Oleh karena itu, dia menyatakan kolaborasi dengan Indosat Ooredoo Hutchison akan mendorong konektivitas yang lebih baik di Indonesia, Asia Tenggara, dan kawasan Pasifik.

Apalagi, Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga berperanan penting dalam jaringan kabel bawah laut dunia. "Kami yakin kemitraan ini nantinya akan meningkatkan lalu lintas data, memfasilitasi transfer data, akses internet, dan penyimpanan *cloud* yang kini telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat dan bangsa yang semakin digital," ujarnya.

Menurutnya, kemitraan tersebut hadir seiring dengan rencana Indonesia mempercepat transformasi digital, termasuk dalam mencapai 'Indonesia Merdeka Sinyal 4G' pada akhir 2022.

Pembangunan ACC-1 akan menghadirkan kekuatan jaringan hingga 128 Tbps di seluruh sistem, memungkinkan Indosat Ooredoo Hutchison untuk menyediakan jaringan yang lebih luas mencakup Indonesia bagian timur.

Selain itu, ACC-1 juga bisa meningkatkan kapasitas jaringan untuk layanan perusahaan dengan konsumen atau *business-to-consumer* (B2C) dan antarpebisnis atau *business-to-business* (B2B) yang lebih baik di seluruh Indonesia.

Dia berpandangan kemitraan Indosat Ooredoo Hutchison dan Inligo Networks sejalan dengan peraturan Pemerintah (PP) No. 46/2021 tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran terutama Pasal 20 dan 21, hingga Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 14/2021 tentang Alur Pipa dan Kabel Bawah Laut.

Dalam beleid itu, perusahaan asing harus bermitra dengan perusahaan telekomunikasi berlisensi di Indonesia dalam membangun jaringan bawah laut internasional melalui wilayah Indonesia.



Antara/Asep Fathulrahman

Pekerja memeriksa gulungan kabel optik sebelum ditanam di bawah laut saat peresmian Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Jakarta-Surabaya (Jayabaya) di Cilegon, Banten.

> **Ini juga sejalan dengan komitmen jangka panjang kami dalam mempercepat agenda transformasi digital Indonesia.**

PROYEK TAHUN INI

Sebelumnya, PT Mora Telematika Indonesia juga berencana membangun sistem komunikasi kabel bawah laut (SKKL) yang menghubungkan Singapura, Indonesia, Australia dan Amerika Serikat senilai US$800 juta atau sekitar Rp12,6 triliun pada 2022.

Infrastruktur tersebut siap digelar untuk menjawab kebutuhan bisnis yang terus meningkat terhadap data berkecepatan tinggi meski SKKL yang terhubung dengan Amerika Serikat (AS) sudah banyak.

Direktur Utama PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) Galumbang Menak mengatakan investasi SKKL Trans Pasifik sepanjang 22.000 kilometer diperlukan karena mayoritas perusahaan teknologi besar berasal dari Negeri Paman Sam.

Moratelindo bekerja sama dengan Hawaiki asal Selandia Baru membangun SKKL yang menghubungkan empat negara yang akan diperluas ke Indonesia timur. Untuk itu, perseroan siap melakukan percabangan jaringan, yang mengarah ke Papua atau ke Nusa Tenggara.

Menurut dia, konten lalu lintas data masih terlalu deras, sehingga diperlukan infrastruktur baru untuk mengimbanginya. Sebagai gambaran, lanjutnya, Facebook dan Instagram kini berkontribusi sebesar 40% dari total lalu lintas data yang ada di dunia. Adapun Google sekitar 20%.

Artinya, sekitar 60% lalu lintas kini berasal dari AS dan berpotensi lebih tinggi lagi, karena di luar Google dan Facebook masih banyak perusahaan teknologi asal negara tersebut.

Saat ini, SKKL yang ada tidak cukup untuk menampung lalu lintas data tersebut, sehingga dibutuhkan lebih banyak kabel serat optik.

Menurutnya, tantangan penggelaran SKKL Trans Pasifik adalah pada permodalan.

Berdasarkan perhitungan Galumbang, untuk membangun SKKL per kilometer membutuhkan biaya sekitar US$40.000. Artinya, dana yang dihabiskan sekitar US$880 juta atau senilai Rp12,6 triliun jika panjang SKKL mencapai 22.000 kilometer.



KEBUTUHAN SERAT OPTIK

Indonesia berpeluang menjadi pusat perlintasan serat optik bawah laut dunia. Dengan wilayah lautan yang luas, Indonesia bisa mengambil manfaat dari perlintasan kabel bawah laut global.

Panjang Rute Kabel Serat Optik di Indonesia (km)

Pengelola	Daratan	SKKL	Total
Operator telekomunikasi	220.297	109.713	330.010
Non-operator/Palapa Ring Bakti	4.156	8.073	12.229
Total	224.453	117.786	342.239

Sumber: *Dari berbagai sumber, diolah*

Keberadaan Kapal Jenis Kabel di Indonesia

Nama kapal	Kepemilikan	Tonase bruto terdaftar (GRT)	Panjang kapal (m)
Nusantara Explorer	PT Bina Nusantara Perkasa	9.227	106
Asean Explorer	PT Mitra Bahana Pasifik	9.560	82
ILE DE RE	PT Pelayaran Lintas Optik	14.091	142,94
TENEO	PT Pelayaran Lintas Optik	1.008	54
Limin Venture	PT Mitra Bahana Pasifik	10.076	141,5
Pacific Guardian	PT SGI	6.133	115,6
DNEX PACIFIK	PT Dagang Saudera Htama	7.960	109

Sumber: *Paparan Ricky Noviansyah dalam webinar INSA, diolah*

Bisnis/Ilyas

| PERPANJANGAN INSENTIF PPNBM |

APM Belum Rilis Harga Baru

Bisnis, JAKARTA — Agen pemegang merek masih menyimpan harga baru mobil yang mendapatkan insentif Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung Pemerintah untuk kendaraan bermotor.

Para agen pemegang merek (APM) masih menunggu daftar resmi kendaraan yang mendapat insentif dari pemerintah sehingga harga yang ada masih belum berubah.

"Saat ini detailnya masih kami siapkan ya, sama *manufacturing* juga, dan telah didaftarkan ke pemerintah," kata Direktur Pemasaran PT Toyota Astra Motor (TAM) Anton Jimmy Suwandy seperti dikutip *Antara*, Rabu (9/2).

Dia menjelaskan bahwa TAM memang menunggu kepastian dari pemerintah untuk kendaraan yang memiliki kapasitas mesin 1.500 cc dengan harga kisaran Rp250 juta.

Dia memprediksi Toyota Raize dan Avanza akan masuk daftar. "Walau tidak semua *grade* dan untuk harga LCGC itu sudah menggunakan harga 0%," kata dia.

Hal senada disampaikan Business Innovation and Sales & Marketing Director PT Honda Prospect Motor Yusak Billy. Dia juga masih menunggu kepastian model apa saja yang akan masuk dalam daftar kendaraan yang mendapatkan insentif Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk kendaraan bermotor.

"Kami sedang menunggu daftar resmi yang akan dikeluarkan pemerintah terkait mengenai Mobil yang masuk dalam program PPnBM relaksasi ini," jelas dia.

Oleh karena itu, dia menyatakan daftar harga yang tercantum pada situs resmi milik Honda masih menggunakan harga yang belum mendapat kebijakan PPnBM DTP 2022.

"Untuk model dan tipe yang nanti akan mendapatkan relaksasi pasti mengalami penyesuaian harga," tegasnya.

Dia menambahkan semua harga baru Honda akan diumumkan setelah daftar kendaraan sudah keluar dari kementerian terkait.

Dia juga menghimbau konsumen Honda yang sudah melakukan transaksi pada Januari 2022 bisa menghubungi diler untuk pengembalian uang lebih dari perjanjian awal.

PPnBM DTP untuk kendaraan LCGC akan diberikan pada kuartal pertama, kedua dan juga ketiga di tahun ini. Pemerintah memberikan potongan PPnBM sebesar 100%, 66,66% dan 33,33%. *(Hendra Wibawa)*

■ PROGRAM PANGAN MURAH BERSUBSIDI



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Petugas menyiapkan ikan dalam kegiatan program pangan murah bersubsidi di Jakarta, Rabu (9/2). Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) menggelar Program Pangan Murah Bersubsidi dengan menyediakan bahan pangan berupa beras kualitas premium, telur, ikan, daging sapi, daging ayam dan susu dalam kemasan karton. Program tersebut bertujuan menstabilkan harga pangan, khususnya di DKI Jakarta.

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

| METROPOLITAN REBANA |

MAJALENGKA SOKONG SDM REBANA

Bisnis, BANDUNG — Kehadiran Kampus 2 Politeknik Manufaktur di Kabupaten Majalengka diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas demi menyokong Kawasan Ekonomi Khusus Metropolitan Rebana.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengungkapkan Kampus 2 Polman Majalengka akan menghadirkan 76 program studi dan menyerap sebanyak 16.000 mahasiswa. Lulusan Polman diharapkan bisa merespons tujuh ekonomi baru yang hadir pascapandemi Covid-19.

"Itulah mimpi kita, bahwa Polman harus merespons kawasan The Future West Java, yaitu Metropolitan Rebana yang akan hadir 13 kota baru, serta melahirkan 4,5 juta lapangan pekerjaan. Rebana dapat membantu ekonomi nasional sebanyak 2-3%," kata Ridwan Kamil dikutip Rabu (9/2).

Di hadapan Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Ridwan Kamil membeberkan sejumlah potensi investasi di Jabar. Salah satunya dengan memberikan keleluasaan kepada Pemkab Majalengka agar pembangunan Kampus 2 Polman diperbesar sampai 50 hektare, yang tadinya 30 hektare (18 hektare area akademik, dan 12 hektare area sosial), serta calon lahan kawasan industri pendukung ekosistem pendidikan kurang lebih 20 hektare.

"Hadirnya Polman diharapkan bisa menyokong untuk dibangun secara maksimal, ada anggaran dari kami untuk pembebasan. Pak Luhut mengatakan, kalau bisa diperbesar sampai 50 hektare. Dengan rebana kalau lancar pertumbuhan ekonomi Jawa Barat akan naik menyumbang ke nasional," ungkapnya.

"Mudah-mudahan Pak Luhut berkenan mengakselerasi di Jawa Barat ini," harapnya.

Gubernur juga menuturkan, jika ingin menjadi negara maju pada 2045, maka harus memenuhi syarat ekonomi dan industri yang berkembang, SDM mumpuni, serta pemerintah yang konsisten terhadap penerapan reformasi birokrasi.

"Ekonomi kita yang menempati peringkat 16 di G-20, mudah-mudahan bisa masuk empat besar di 2045. Syaratnya SDM disiapkan. Salah satu negara dengan kekuatan usia produktif pada 2045, yaitu Indonesia sebanyak 70%," ungkapnya.

Di sisi lain, Gubernur juga meminta *stakeholder* dan dosen perguruan tinggi di Jabar untuk menciptakan program studi kekinian sesuai dengan kebutuhan zaman demi menghasilkan sumber daya manusia yang cakap terhadap revolusi digital 4.0.

"Poin terbesar, di sini jangan hanya business as usual, tapi lakukan terobosan yang saat ini dibutuhkan menghadapi perubahan zaman ini, yaitu dengan jurusan-jurusan baru yang dulu tidak ada. Seperti prodi *renewable energy* dan *digital marketing*, teknologi media sosial, teknologi pangan yang menjawab revolusi 4.0," kata Ridwan Kamil.

> **Adanya revolusi digital dengan ekonomi 4.0, kemudian disrupsi pandemi yang mengubah cara kita hidup, itu harus direspons**

Untuk merespons disrupsi pandemi Covid-19 dan disrupsi digital 4.0, Ridwan Kamil berharap *stakeholder* hingga dosen perguruan tinggi se-Jabar dapat menyiapkan skema terbaik saat memberikan pembelajaran.

Pasalnya, di masa depan, dosen di perguruan tinggi tak akan menjadi distributor ilmu, melainkan sebagai pemilah ilmu yang akan dipelajari oleh mahasiswanya.

"Adanya revolusi digital dengan ekonomi 4.0, kemudian disrupsi pandemi yang mengubah cara kita hidup, itu harus direspons. Insya Allah, kalau perguruan tinggi pandai beradaptasi, maka mimpi Indonesia negara maju, sebagian besar disumbang dari SDM yang diproduksi oleh perguruan tinggi, khususnya di Jabar," ujarnya.

Hal ini menjadi tantangan berat bagi Provinsi Jabar karena jumlah penduduknya terbesar se-Indonesia.

Namun keuntungannya berbanding lurus dengan jumlah universitas dan perguruan tinggi yang mencapai 450.

"Jadi provinsi dengan penduduk terbesar ini jumlah perguruan tingginya juga terbanyak, ada 450. Kita sedang persiapan menuju negara maju karena di G-20 saja kita peringkat 16," kata dia.

Dalam acara tersebut, Bupati Majalengka Karna Sobahi menyerahkan sertifikat tanah untuk pembangunan Kampus 2 Polman kepada Direktorat Jenderal Vokasi Kemendikbud RI.

Adapun sebelum mendatangi Kampus Polman di Bandung, Kang Emil terlebih dahulu mendampingi kunjungan kerja Menko Marves RI Luhut Binsar Pandjaitan ke PT Dirgantara Indonesia untuk melihat pengembangan Pesawat Amphibi N219.

Luhut Binsar Pandjaitan menuturkan, peran Kampus 2 Polman Majalengka sangat strategis dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional dengan menciptakan SDM yang berkualitas.

"Polman bisa membantu memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Tempat ini penting untuk anak-anak muda melahirkan inovasi agar menjadi negara maju," harap Luhut.

Menurutnya, dengan berdirinya Kampus 2 Polman di Majalengka memiliki peran strategis dalam berbagai hal, diantaranya teknologi 3D printing, hingga pengembangan digital finansial. Pada 2024 diharapkan peran Polman terasa oleh masyarakat Ciayumajakuning (Cirebon-Indramayu-Majalengka-Kuningan).

"Peran Polman di Majalengka itu sangat strategis harus dibuat juga teknologi 3D printing-nya. Pada 2024, peran Polman harus sudah terlihat. Saya titip finance juga diberikan pengembangan. Kita rapatkan barisan agar Indonesia menjadi lebih hebat," pinta Luhut.

"Saya berharap Polman bisa jalan dan kita semua harus kompak. Kalau jalan, insyaallah, Jabar menjadi salah satu provinsi yang potensial dalam meningkatkan ekonomi nasional. Rebana akan menjadi satu area yang hebat," pungkasnya.

Sementara itu, Bupati Majalengka Karna Sobahi mengaku siap menjadi tuan rumah pembangunan kawasan pendidikan yang berada di Kecamatan Panyingkiran.

"Tentu menjadi penting bagi kami, sehingga Pemkab Majalengka siap menjadi tuan rumah yang baik untuk Kampus 2 Polman," ujar Karna.

Komitmen kesiapan Pemkab Majalengka diwujudkan dalam pemberian sertifikat tanah kepada Kemendikbud RI seluas 13 hektare.

"Kami mempersiapkan kehadiran Polman di Kabupaten Majalengka. Sebagai komitmennya kami sudah siapkan 13 hektare tanah yang bersertifikat. Hari ini kami berikan," tandasnya. *(K57)*

| PENANGANAN COVID-19 |

Ruang ICU di Jabar Terisi 18%

Bisnis, BANDUNG — Angka kasus Covid-19 di Jawa Barat terus mengalami peningkatan pada pekan ini sehingga berdampak pada tingkat isian ruang isolasi perawatan pasien di rumah sakit.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Jawa Barat Dewi Sartika mengatakan untuk jumlah tempat tidur ruang isolasi Covid-19 dari 342 rumah sakit di Jawa Barat mencapai 4.400 yang terisi 1.158 atau sekitar 26,32%.

"Untuk ruang isolasi tersedia 3.521 yang terisi 1.553 atau sekitar 44,11%. Dan ICU tersedia 414 yang terisi 78 atau 18,84%," ujar Dewi Sartika, Rabu (9/2).

Dewi mengimbau masyarakat mengetatkan disiplin protokol kesehatan di mana pun berada. Hindari sejumlah aktivitas rentan penularan seperti pertemuan keluarga, upacara duka cita, pernikahan, makan di kafe resto, rapat kerja, dan aktivitas berkerumun lainnya.

"Prokes pencegahan penyebaran Covid-19 dengan 5M (mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) harus tetap dilakukan dan tentunya waspada," kata Dewi.

"Covid-19 varian Omicron memang jauh lebih cepat menular dibandingkan dengan Delta, namun dari sisi fatalitas varian Omicron jauh lebih rendah dibandingkan Delta," imbuhnya.

Meski begitu masyarakat tak boleh menyepelekan varian ini karena di sejumlah negara kasus kematiannya cukup memprihatinkan.

Bagi kelompok rentan seperti lansia dan ibu menyusui, serta orang yang memiliki penyakit penyerta, varian seringan apapun tetap menjadi ancaman serius. Apalagi bagi yang belum divaksin sama sekali.

Berdasarkan data Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Jawa Barat, per 7 Februari 2022 jumlah kasus terkonfirmasi di Jawa Barat mencapai 770.546 dengan kasus aktif 56.322 dan sembuh 699.431.

Dari jumlah tersebut, tingkat kesembuhan di Jawa Barat sebesar 90,77%, meninggal 14.793 dan tingkat kematian sebesar 1,92%.

Berdasarkan wilayah, kasus terkonfirmasi paling tinggi berada di Kota Depok sebanyak 117.499 dengan kasus aktif 11.324, sembuh 103.998 dan meninggal dunia 2.177.

Disusul Kota Bekasi dengan terkonfirmasi 109.164, kasus aktif 11.454, sembuh 96.694 dan meninggal dunia 1.016, kemudian Kabupaten Bekasi dengan terkonfirmasi 56.818, kasus aktif 5.078, sembuh 51.193 dan meninggal dunia 547 orang.

Sementara itu, sebanyak 68 siswa di Kota Cirebon terkonfirmasi positif Covid-19 per Rabu (9/2).

Sekretaris Daerah Kota Cirebon Agus Mulyadi mengatakan puluhan siswa tersebut, dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Mulai saat ini, lanjut Agus, pemerintah daerah menerapkan pertemuan tatap muka (PTM) sekolah hanya 50%.

"Kasus tersebut tersebar di 21 sekolah, bahkan ada sekolah yang saat ini menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ)," kata Agus.

Selain itu, Satgas Covid-19 Kota Cirebon kembali menerapkan PPKM mikro. *(K57/K45)*

TARGET *GROUNBREAKING* TOL GETACI

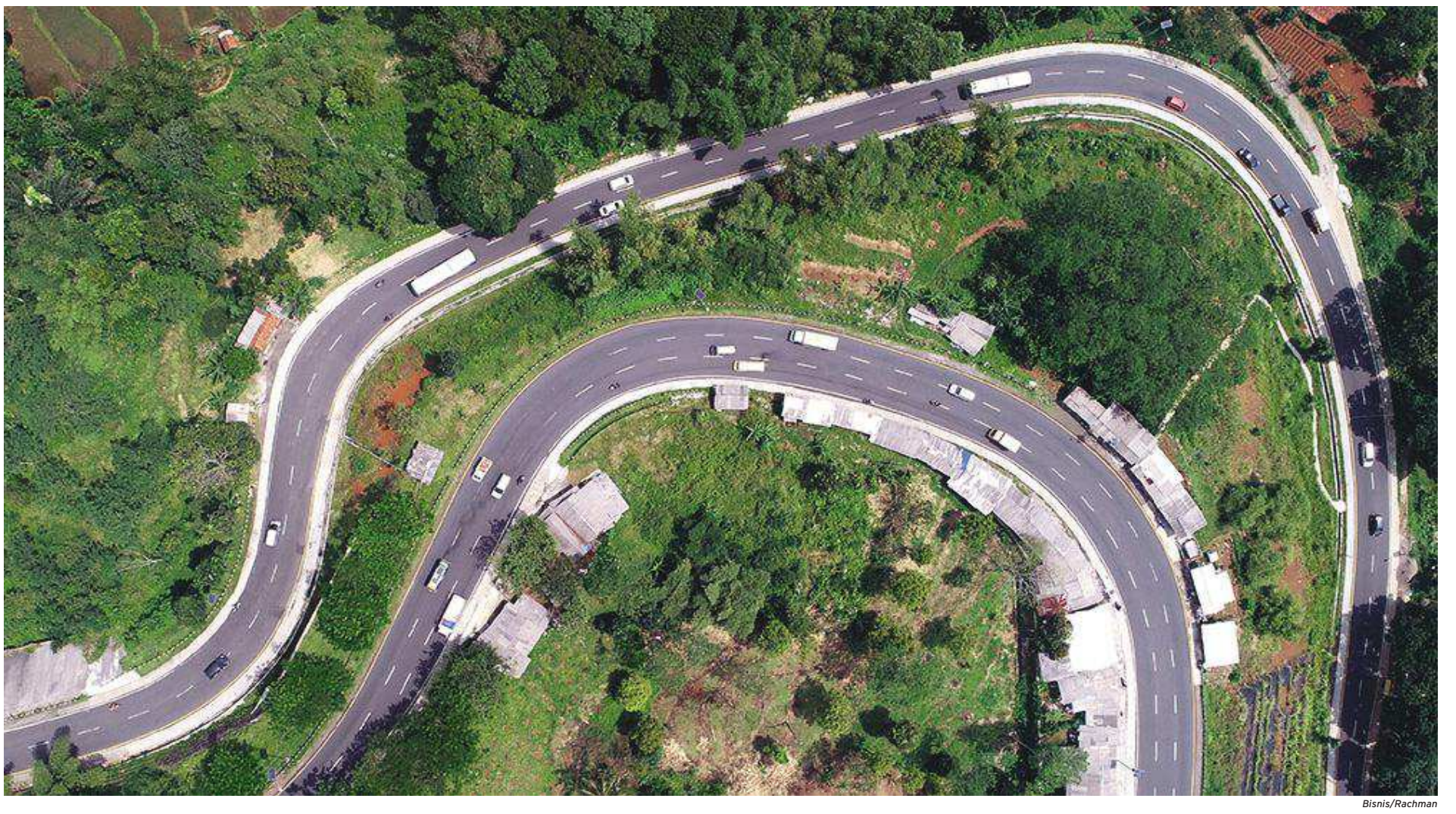

Bisnis/Rachman

Foto udara
Lingkar Gentong yang merupakan jalur utama wilayah Priangan Timur di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, belum lama ini. Setelah terjadi pasang surut, pembangunan Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (Getaci) yang didambakan masyarakat Priangan Timur akhirnya ada kepastian. Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengungkapkan dalam waktu dekat akan dilakukan peletakan batu pertama, seiring dengan kemenangan konsorsium PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dalam tender pembangunan jalan tol yang memiliki panjang total 206,65 kilometer tersebut atau menjadi jalan tol terpanjang di Indonesia.

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTION

NILAI TUKAR

Rp/USD
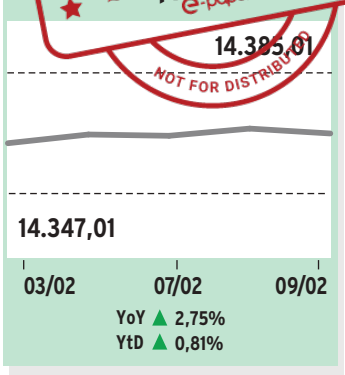

YoY ▲ 2,75%
YtD ▲ 0,81%

Rp/EUR
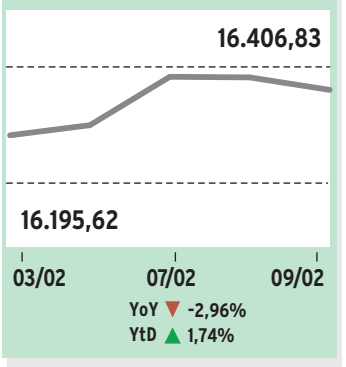

YoY ▼ -2,96%
YtD ▲ 1,74%

Rp/GBP
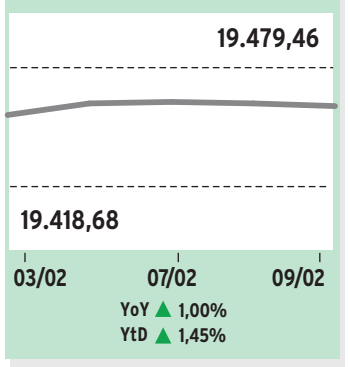

YoY ▲ 1,00%
YtD ▲ 1,45%

Rp/CNY
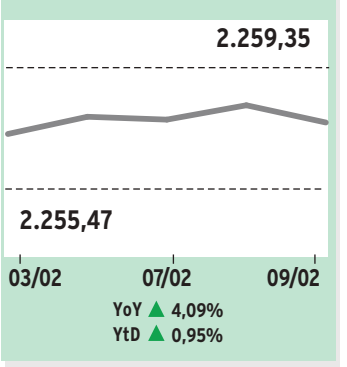

YoY ▲ 4,09%
YtD ▲ 0,95%

Rp/JPY(100)
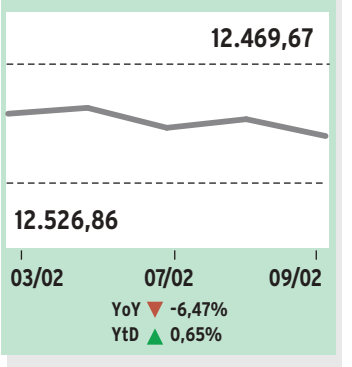

YoY ▼ -6,47%
YtD ▲ 0,65%

Rp/HKD
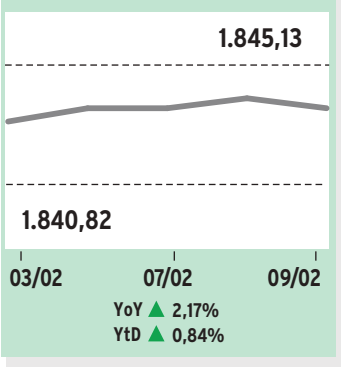

YoY ▲ 2,17%
YtD ▲ 0,84%

Rp/SGD
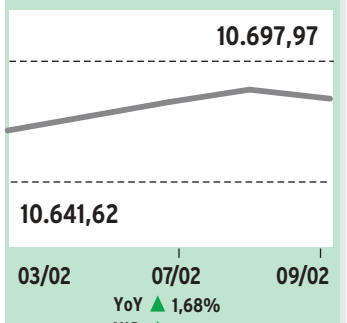

YoY ▲ 1,68%
YtD ▲ 1,56%

Rp/AUD
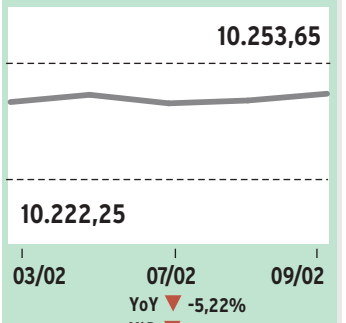

YoY ▼ -5,22%
YtD ▼ -0,87%

Rp/KRW
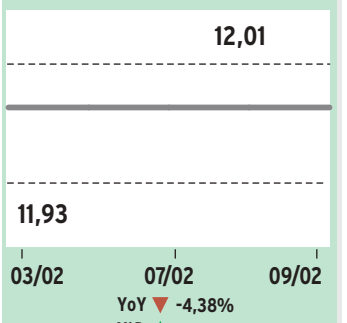

YoY ▼ -4,38%
YtD ▲ 0,04%

Rp/SAR
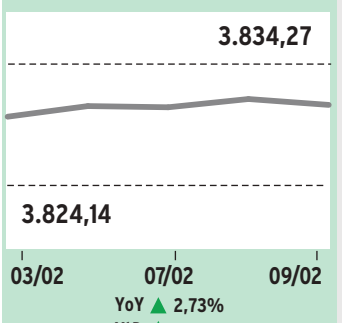

YoY ▲ 2,73%
YtD ▲ 0,88%

Rp/THB
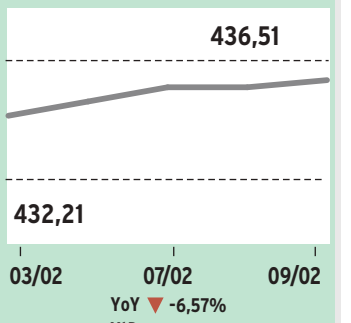

YoY ▼ -6,57%
YtD ▲ 1,99%

Rp/MYR
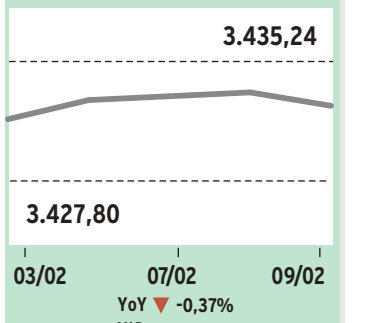

YoY ▼ -0,37%
YtD ▲ 0,56%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 9 Februari 2022 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,05	8,27	13,26	7,73	12,24	01 Januari 2022
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,42	8,37	-	8,03	-	31 Januari 2022
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,20	7,70	10,10	7,60	7,90	31 Januari 2022
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	31 Januari 2022
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,50	9,00	-	8,25	9,80	26 Januari 2022
	Bank of China Limited	5,70	5,70	-	-	-	31 Januari 2022
	Bank Panin Tbk	8,54	8,25	14,90	7,75	8,15	31 Januari 2022
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Januari 2022
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Desember 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	08 Februari 2022
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 9 Februari 2022 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 50M s/d < 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	> Rp 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 29 Januari 2022 s/d 27 Mei 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 9 Februari 2022.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90625	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
Bank Jabar Banten Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,50000	3,70000	3,90000	4,20000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank KEB Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,53000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
Bank Jabar Banten Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,30000	3,50000	3,70000	4,00000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank KEB Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,33000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (03 Feb'22)	-0,568	-	-0,560	-	-0,551	-0,499	-	-0,423
Euribor (04 Feb'22)	-0,569	-	-0,551	-	-0,548	-0,473	-	-0,346
Euribor (07 Feb'22)	-0,573	-	-0,548	-	-0,530	-0,456	-	-0,310

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	100	135	35,00	1.781.381.000	221.370.430.100
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	117	157	34,19	1.275.315.500	191.993.146.300
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	454	565	24,45	39.066.200	19.871.013.100
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	535	665	24,30	1.246.500	783.552.500
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	121	148	22,31	811.018.600	113.536.264.700
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	179	218	21,79	555.200	114.999.300
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	86	104	20,93	2.237.936.600	220.181.801.600
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	93	112	20,43	403.784.100	45.666.297.300
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	380	450	18,42	1.506.700	654.793.400
PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	98	113	15,31	1.151.386.000	127.515.452.100
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	550	625	13,64	16.730.800	10.240.996.000
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	464	525	13,15	1.660.500	830.625.400
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	179	200	11,73	66.609.300	12.953.184.100
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.615	1.800	11,46	20.300	37.392.000
MTSM	Metro Realty Tbk.	334	372	11,38	1.661.700	588.539.000
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	270	296	9,63	6.421.500	1.800.921.600
TMPO	Tempo Intimedia Tbk.	135	148	9,63	3.049.600	453.562.300
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.480	1.610	8,78	168.900	259.327.000
BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.	515	560	8,74	43.749.400	23.892.732.500
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	252	274	8,73	10.216.600	2.711.210.800

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.010	3.730	-6,98	4.300	16.039.000
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	645	600	-6,98	31.036.900	19.983.649.000
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	720	670	-6,94	8.700	5.829.000
NETV	Net Visi Media Tbk.	490	456	-6,94	1.931.300	880.672.800
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	352	328	-6,82	160.837.700	53.926.970.200
MLPL	Multipolar Tbk.	266	248	-6,77	205.051.800	52.107.679.000
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	74	69	-6,76	50.763.400	3.555.488.300
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	815	760	-6,75	100	76.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	670	625	-6,72	47.572.900	29.917.286.000
SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.	675	630	-6,67	512.800	325.443.500
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.050	980	-6,67	543.000	541.334.500
INTD	Inter Delta Tbk.	242	226	-6,61	186.800	44.133.000
BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	106	99	-6,60	800.100	79.209.900
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	428	400	-6,54	36.000	14.553.600
VINS	Victoria Insurance Tbk.	184	172	-6,52	1.313.900	227.955.400
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	123	115	-6,50	477.902.900	57.889.524.500
TALF	Tunas Alfin Tbk.	322	302	-6,21	19.800	6.030.400
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.220	1.145	-6,15	27.700	31.863.500
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.405	1.320	-6,05	6.332.900	8.509.952.500
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	6.300	5.925	-5,95	2.000	11.882.500

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
NTBK	Nusatama Berkah Tbk	100	135	35	1.781.381.000	221.370.430.100
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	86	104	18	2.237.936.600	220.181.801.600
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	186	178	-8	440.922.500	84.454.656.000
PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	98	113	15	1.151.386.000	127.515.452.100
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	117	157	40	1.275.315.500	191.993.146.300
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	282	266	-16	520.459.200	144.178.621.200
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	218	228	10	604.073.200	137.599.574.200
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	171	167	-4	553.447.500	95.262.527.200
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	93	112	19	403.784.100	45.666.297.300
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.440	4.450	10	149.000.100	663.548.548.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.725	7.950	225	108.922.200	860.277.737.500
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	164	162	-2	281.448.500	46.528.870.200
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	212	214	2	378.383.300	80.622.961.400
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	121	148	27	811.018.600	113.536.264.700
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	484	498	14	68.238.900	33.885.143.000
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	123	115	-8	477.902.900	57.889.524.500
ARTO	Bank Jago Tbk.	16.475	16.150	-325	22.895.900	378.159.962.500
MLPL	Multipolar Tbk.	266	248	-18	205.051.800	52.107.679.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	82	86	4	703.314.600	59.912.939.000
INDY	Indika Energy Tbk.	2.020	2.090	70	82.836.700	174.345.514.000

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	598.975	11.090.771.568	2.808.257.442.302
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	83.313	1.271.889.008	1.821.145.989.570
AK	UBS Sekuritas Indonesia	121.984	1.171.826.228	1.658.340.223.920
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	80.619	1.121.688.458	1.584.162.145.264
CC	Mandiri Sekuritas	218.673	3.755.033.500	1.432.376.187.800
PD	Indo Premier Sekuritas	358.328	4.604.721.147	1.375.206.648.632
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	72.127	1.207.677.782	1.192.319.247.610
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	28.073	312.742.900	965.722.434.900
MG	Semesta Indovest Sekuritas	108.777	3.985.678.400	789.738.175.200
DX	Bahana Sekuritas	25.787	361.092.132	760.085.384.660
DH	Sinarmas Sekuritas	36.404	693.626.946	740.220.558.520
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	13.570	454.353.210	622.870.487.540
SQ	BCA Sekuritas	56.929	1.078.110.840	592.516.123.250
AZ	Sucor Sekuritas	49.366	854.797.857	560.046.817.366
BB	Verdhana Sekuritas Indonesia	24.426	280.315.600	516.746.615.500
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	48.713	803.775.700	505.254.264.500
XC	Ajaib Sekuritas Asia	303.007	2.044.917.400	461.699.849.200
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	106.542	1.839.838.700	429.470.355.800
GR	Panin Sekuritas Tbk.	47.775	1.023.106.400	426.930.322.500
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	20.430	228.450.800	425.094.442.600

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper FOR DISTRIBUTED

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Februari 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ENERGI													
1.Minyak, Gas & Batu bara													
1.1.Minyak & Gas													
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	51	53	51	52	1	1.578.573.800	82.084.015.200	-	53	35.634.800	52	5.449.200
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	121	152	120	148	27	811.018.600	113.536.264.700	-	149	2.037.400	148	3.069.100
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	580	580	555	560	-20	58.053.200	32.902.526.500	-	565	374.900	560	411.700
MITI	Mitra Investindo Tbk.	270	276	260	268	-2	14.575.900	3.930.671.600	-	268	477.700	266	577.700
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SURE	Super Energy Tbk.	1.960	1.960	1.895	1.895	-65	400	771.500	-	1.900	100	1.895	300
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	750	755	730	735	-15	28.552.100	21.042.658.500	-	735	93.600	730	1.592.000
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	142	144	136	139	-3	69.807.000	9.879.143.400	-	139	5.524.400	137	766.700
GTSI	GTS Internasional Tbk.	64	64	61	62	-2	14.258.200	884.577.800	-	63	500.400	62	213.400
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	392	408	390	390	-2	38.600	15.240.400	-	390	20.400	368	4.500
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.370	1.385	1.280	1.380	10	900	1.185.500	-	1.380	500	1.330	500
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	560	575	545	555	-5	11.300	6.313.000	-	560	1.100	555	1.000
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	52	53	51	51	-1	7.059.900	362.318.200	-	52	3.893.200	51	17.714.800
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	0	20.700	1.035.000	-	50	153.122.200	0	0
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.410	1.420	1.395	1.410	0	61.034.300	86.023.019.000	-	1.415	762.100	1.405	1.220.300
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	181	184	180	182	1	3.012.500	547.798.300	-	182	756.200	181	200.200
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	980	990	960	990	10	81.500	79.460.000	-	990	26.000	980	2.100
SOCI	Soechi Lines Tbk.	197	208	196	202	5	15.652.500	3.153.823.600	-	204	894.300	202	1.004.500
1.2.Batu Bara													
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.230	1.245	1.145	1.165	-65	68.504.800	80.461.142.000	-	1.170	685.100	1.165	524.900
ADRO	Adaro Energy Tbk.	2.200	2.270	2.180	2.210	10	199.270.200	442.362.706.000	-	2.210	1.614.500	2.200	532.400
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	378	380	368	380	2	83.300	31.027.400	-	378	500	370	1.300
ARII	Atlas Resources Tbk.	250	250	248	250	0	115.600	28.859.000	-	250	637.200	248	100
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	69	77	68	74	5	145.583.600	10.736.908.000	-	75	6.930.900	74	513.700
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	3.120	3.200	3.070	3.130	10	370.000	1.151.900.000	-	3.130	10.600	3.120	1.700
BUMI	Bumi Resources Tbk.	78	81	78	80	2	442.067.400	35.277.748.900	-	80	23.210.200	79	28.224.400
BYAN	Bayan Resources Tbk.	36.975	37.850	36.775	37.500	525	47.300	1.753.290.000	-	37.500	600	37.000	400
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	46.000	0	0	46.000	0	0	0	-	50.500	200	42.800	1.000
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	6.625	6.775	6.625	6.625	0	26.000	175.015.000	-	6.700	500	6.625	400
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	75	0	0	75	0	0	0	-	0	0	0	0
HRUM	Harum Energy Tbk.	10.475	10.550	10.175	10.225	-250	9.130.800	94.203.555.000	-	10.225	23.600	10.200	44.800
INDY	Indika Energy Tbk.	2.020	2.170	2.030	2.090	70	82.836.700	174.345.514.000	-	2.100	230.800	2.090	161.200
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	20.825	21.650	20.925	21.650	825	3.160.900	67.452.597.500	-	21.650	37.500	21.625	1.200
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	312	322	312	318	6	866.700	276.054.600	-	320	71.500	318	7.700
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.540	3.580	3.530	3.560	20	65.800	234.075.000	-	3.560	3.700	3.540	21.400
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.520	3.630	3.480	3.550	30	1.938.700	6.818.441.000	-	3.550	91.800	3.540	11.000
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.840	2.900	2.820	2.870	30	26.572.100	76.398.847.000	-	2.880	156.100	2.870	224.100
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	358	374	348	352	-6	32.940.400	11.803.011.000	-	354	62.500	352	900
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	1.600	1.715	1.595	1.625	25	56.493.200	93.885.038.500	-	1.630	199.000	1.625	69.300
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	60	50	50	0	96.400	4.821.000	-	50	1.600.300	0	0
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	750	800	705	720	-30	216.200	162.694.000	-	735	1.300	715	9.200
BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	720	0	0	720	0	0	0	-	0	0	0	0
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	128	132	128	128	0	217.900	28.287.900	-	130	2.500	127	12.600
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	2.900	145.000	-	50	98.983.500	0	0
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	170	182	170	175	5	59.900	10.523.800	-	178	4.200	175	5.500
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	368	396	368	380	12	5.960.000	2.289.915.000	-	380	1.200	378	58.400
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	800	825	770	825	25	1.502.300	1.201.427.000	-	825	64.200	820	29.500
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	402	402	398	400	-2	2.940.300	1.175.162.000	-	402	285.100	400	247.100
PTIS	Indo Straits Tbk.	320	340	326	326	6	200	66.600	-	340	3.700	326	400
RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	330	332	324	332	2	130.000	42.558.200	-	332	66.100	330	17.000
RMKE	RMK Energy Tbk.	410	414	404	408	-2	9.783.900	4.002.495.800	-	410	28.000	408	897.600
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	1.400	1.460	1.360	1.390	-10	6.858.300	9.588.380.500	-	1.390	27.400	1.385	15.100
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	10.425	10.600	10.400	10.550	125	7.656.500	80.778.062.500	-	10.575	2.300	10.550	6.000
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	665	685	640	675	10	135.700	91.157.000	-	675	4.400	670	1.000
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	328	346	328	346	18	2.135.200	723.552.400	-	346	107.800	344	17.400
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara													
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	660	730	660	675	15	212.800	144.345.500	-	690	5.100	675	5.600
ELSA	Elnusa Tbk.	284	284	280	282	-2	15.112.000	4.263.975.000	-	282	400.100	280	1.657.700
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DEWA	Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	0	535.600	26.780.000	-	50	122.001.400	0	0
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	258	278	258	276	18	104.577.700	28.258.880.400	-	278	5.960.500	276	1.049.100
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	600	630	590	630	30	344.100	206.754.000	-	630	16.600	595	13.200
MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.790	1.795	1.780	1.795	5	38.900	69.791.500	-	1.795	40.700	1.780	1.000
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	218	224	214	218	0	22.969.400	5.021.843.200	-	218	455.700	216	189.000
PTRO	Petrosea Tbk.	2.290	2.310	2.280	2.280	-10	1.008.900	2.315.433.000	-	2.290	7.800	2.280	514.500
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	202	202	198	200	-2	179.600	35.717.300	-	199	45.800	198	13.200
SMRU	SMR Utama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	0	3.200	160.000	-	50	245.413.100	0	0
UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	87	90	85	87	0	740.000	63.367.600	-	87	202.500	86	1.400
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	199	206	195	196	-3	23.357.100	4.633.903.700	-	196	84.300	195	188.400
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	51	52	51	52	1	7.774.300	397.078.500	-	52	17.599.600	51	7.329.900
2.Energi Alternatif													
2.1.Peralatan Energi Alternatif													
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	96	97	94	94	-2	7.097.100	671.472.400	-	95	644.200	94	780.800
SEMA	Semacom Integrated Tbk.	272	280	258	276	4	31.181.300	8.473.576.200	-	276	2.742.700	274	2.598.800
2.2.Bahan Bakar Alternatif													
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0

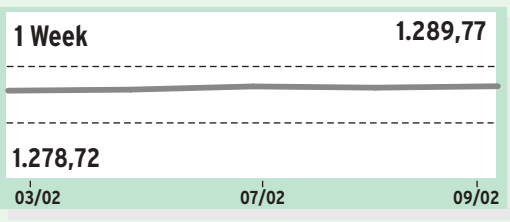

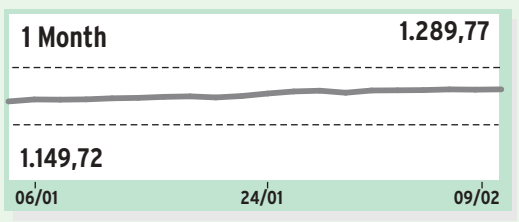

Pada perdagangan Rabu (09/02), indeks sektor energi ditutup naik ke level 1.289,77 atau menguat 0,28%.

Penguatan sektoral dipimpin oleh PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) melejit 22,31% ke Rp148, lalu PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA) melesat 5,00% ke Rp630, dan PT Bumi Resources Tbk. (BUMi) naik 2,56% ke Rp80.

Moncernya sektor energi ditopang oleh harga batu bara yang terus menguat seiring dengan tingginya permintaan komoditas itu secara global. Naiknya harga batu bara terangkat oleh sentimen krisis energi internasional dan berkurangnya pasokan batu bara.

Di sisi lain, meski Indonesia telah membuka kembali izin ekspor batu bara, ternyata belum bisa memenuhi pasokan batu bara internasional. Hal ini disebabkan Indonesia hanya mengizinkan ekspor batu bara dari perusahaan yang telah memenuhi ketentuan domestic market obligation (DMO).

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
BARANG BAKU													
1.Barang Baku													
1.1.Barang Kimia													
ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	181	183	180	180	-1	446.400	80.674.400	-	181	101.000	180	1.700
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.480	1.535	1.475	1.500	20	9.086.800	13.682.862.500	-	1.505	18.700	1.500	63.300
BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	252	264	252	256	4	969.600	249.883.200	-	256	36.300	254	3.000
BRPT	Barito Pacific Tbk.	925	995	925	975	50	104.342.800	101.171.777.000	-	980	639.300	975	9.531.300
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	635	650	600	610	-25	62.545.500	38.513.987.000	-	610	5.900	605	250.600
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	398	412	378	406	8	54.386.600	21.629.284.200	-	408	279.100	406	18.636.300
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	565	570	555	555	-10	15.900	8.999.500	-	560	3.100	555	900
LTLS	Lautan Luas Tbk.	695	695	685	695	0	24.400	16.769.000	-	695	5.600	685	5.700
MDKI	Emdeki Utama Tbk.	204	210	204	206	2	214.800	44.243.200	-	208	7.200	206	35.800
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	410	420	392	408	-2	36.100	14.440.600	-	406	1.800	400	2.900
OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk.	73	76	72	73	0	6.328.000	467.890.100	-	73	2.084.800	72	1.361.700
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	330	350	310	350	20	32.864.000	11.039.507.800	-	350	1.332.400	348	3.019.000
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	62	63	61	62	0	21.131.500	1.305.293.000	-	62	908.000	61	3.992.700
TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.	119	0	0	119	0	0	0	-	0	0	0	0
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	10.200	10.600	10.225	10.550	350	10.134.900	106.049.335.000	-	10.550	73.300	10.525	346.800
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	12.700	12.975	12.400	12.950	250	4.400	55.672.500	-	12.925	500	12.700	100
NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	83	87	82	86	3	18.129.000	1.536.433.800	-	87	436.700	86	13.310.100
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	705	710	665	680	-25	23.383.300	15.919.771.000	-	685	20.000	680	116.900
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	1.065	1.065	1.020	1.040	-25	22.200	23.064.000	-	1.045	100	1.040	3.700
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	197	200	199	199	2	23.700	4.719.100	-	199	2.700	196	100
AVIA	Avia Avian Tbk.	865	865	850	855	-10	28.983.200	24.836.326.500	-	860	626.100	855	1.951.300
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	1.010	1.010	1.005	1.010	0	38.600	38.828.000	-	1.010	700	1.005	12.300
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	388	390	384	390	2	46.400	17.895.400	-	390	500	384	3.500
EKAD	Ekadharma International Tbk.	1.425	1.425	1.410	1.415	-10	154.400	218.601.500	-	1.415	68.300	1.410	5.800
OBMD	OBM Drilchem Tbk.	120	122	117	119	-1	3.829.300	455.325.900	-	119	135.700	118	334.200
1.2.Material Konstruksi													
AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.	312	318	308	312	0	10.557.500	3.296.308.000	-	314	462.500	312	15.100
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	6.825	7.000	6.350	6.450	-375	35.420.700	230.151.490.000	-	6.450	80.900	6.425	2.100
CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.	1.135	1.155	1.135	1.140	5	44.035.400	50.382.341.000	-	1.140	264.900	1.135	689.100
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	10.850	11.000	10.800	10.875	25	3.124.200	34.020.150.000	-	10.875	132.500	10.850	56.300
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	590	595	575	590	0	2.268.800	1.329.350.500	-	590	379.500	585	225.200
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.725	1.710	1.710	-10	565.000	972.211.500	-	1.715	14.000	1.710	45.300
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.150	7.375	7.200	7.325	175	14.446.900	105.538.725.000	-	7.350	86.100	7.325	171.600
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	232	234	230	230	-2	3.514.200	813.136.400	-	232	91.500	230	1.233.000
1.3.Wadah & Kemasan													
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	1.240	1.255	1.205	1.245	5	5.784.400	7.132.107.000	-	1.245	106.300	1.240	103.400
BRNA	Berlina Tbk.	925	990	865	920	-5	29.100	25.635.500	-	925	3.000	920	200
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	51	50	50	0	18.572.700	928.660.300	-	50	2.433.300	0	0
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	174	179	165	170	-4	23.047.800	3.949.994.600	-	170	55.500	169	85.500
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	6.800	0	0	6.800	0	0	0	-	7.800	500	6.800	400
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	434	436	430	436	2	82.200	35.618.200	-	436	9.700	430	11.900
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	171	171	168	168	-3	837.300	142.078.000	-	170	597.400	168	551.300
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.010	1.020	1.000	1.020	10	6.100	6.111.500	-	1.025	1.700	1.000	51.300
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.755	1.805	1.735	1.735	-20	17.700	31.712.500	-	1.785	500	1.735	1.000
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.635	1.640	1.620	1.630	-5	567.000	923.389.500	-	1.630	3.300	1.625	25.400
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	78	85	78	83	5	6.984.300	580.677.300	-	83	138.700	82	13.300
SIMA	Siwani Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	494	505	482	498	4	884.000	436.530.900	-	505	72.300	498	57.900
SPMA	Suparma Tbk.	740	760	740	740	0	771.200	574.727.500	-	740	27.500	735	48.700
TALF	Tunas Alfin Tbk.	322	320	300	302	-20	19.800	6.030.400	-	320	7.100	302	3.800
TRST	Trias Sentosa Tbk.	555	555	545	555	0	700	386.500	-	560	800	555	1.800
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	590	620	570	570	-20	36.900	22.051.500	-	590	3.100	570	100
1.4.Logam & Mineral													
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	294	310	280	292	-2	61.800	18.000.600	-	300	3.600	292	11.000
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	296	298	290	296	0	1.800	524.200	-	296	6.000	290	11.700
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.670	2.850	2.660	2.800	130	81.300	219.191.000	-	2.800	10.000	2.670	2.200
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	300	310	300	302	2	27.500	8.496.800	-	302	9.900	296	10.100
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.730	1.730	1.730	1.730	0	1.800	3.114.000	-	1.730	3.700	1.690	100
ARCI	Archi Indonesia Tbk.	474	510	472	490	16	7.755.900	3.746.879.200	-	490	49.700	488	34.600
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.580	3.620	3.530	3.600	20	49.505.200	177.278.615.000	-	3.610	97.400	3.600	804.600
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	125	126	123	123	-2	3.642.800	453.296.100	-	124	378.900	123	1.060.300
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	51	53	51	53	2	20.077.100	1.048.447.500	-	54	3.524.600	53	14.858.800
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	298	320	290	304	6	4.734.100	1.469.648.200	-	306	175.100	304	198.400
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	406	406	394	406	0	5.800	2.291.200	-	404	1.000	388	5.200
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.430	2.690	2.260	2.600	170	3.700	9.158.000	-	2.590	500	2.560	100
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	97	101	97	97	0	3.289.800	324.884.800	-	98	800.700	97	7.541.600
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	650	680	640	650	0	280.400	184.054.500	-	650	45.900	645	1.000
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	50	50	50	50	0	10.824.100	541.205.000	-	50	103.276.500	0	0
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	394	420	396	408	14	55.156.000	22.648.529.800	-	410	978.000	408	1.100.700
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	380	390	378	382	2	8.468.500	3.261.515.400	-	384	500	382	752.500
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	735	735	715	730	-5	1.500	1.091.000	-	730	1.700	720	800
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	129	130	125	129	0	1.263.700	162.074.000	-	129	303.600	128	52.600
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1.790	1.800	1.770	1.780	-10	73.968.100	131.876.039.500	-	1.785	68.900	1.780	785.800
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	137	142	136	139	2	495.875.300	69.246.083.500	-	139	16.263.300	138	5.460.000
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	112	116	111	115	3	15.902.000	1.796.580.300	-	115	666.900	114	819.500
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.615	2.000	1.520	1.800	185	20.300	37.392.000	-	1.800	103.100	1.705	200
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.650	4.720	4.620	4.660	10	8.291.300	38.767.584.000	-	4.680	100	4.660	1.263.600
NICL	PAM Mineral Tbk.	63	64	62	63	0	13.014.300	821.331.100	-	64	4.087.700	63	7.982.500
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	895	905	890	900	5	228.400	204.691.000	-	900	121.200	895	900
PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.	65	66	64	65	0	2.365.900	153.384.400	-	66	1.719.400	65	28.800
TINS	Timah Tbk.	1.395	1.410	1.385	1.385	-10	7.891.500	11.013.704.500	-	1.390	54.000	1.385	364.500
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	100	105	95	97	-3	1.064.267.100	108.110.311.100	-	98	1.464.600	97	4.121.900
1.5.Perhutanan & Kertas													
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	162	168	161	164	2	111.900	18.308.300	-	164	10.000	163	200
KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	50	50	50	50	0	60.000	3.000.000	-	50	4.768.000	0	0
SULI	SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	0	3.400	170.000	-	50	12.596.900	0	0
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.	113	116	111	111	-2	3.511.600	398.744.500	-	111	59.700	110	246.200
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.600	7.575	7.175	7.550	-50	7.710.700	57.614.420.000	-	7.550	18.200	7.525	1.300
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	675	675	650	665	-10	5.900	3.905.500	-	670	100	660	100
INTD	Inter Delta Tbk.	242	248	226	226	-16	186.800	44.133.000	-	228	2.600	226	33.300
KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	146	153	137	148	2	21.200.500	3.170.759.300	-	149	150.900	148	278.900
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.050	7.125	7.025	7.050	0	924.200	6.520.790.000	-	7.075	15.100	7.050	80.800
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	81	82	77	82	1	34.179.600	2.709.717.700	-	82	1.599.400	81	186.300
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	308	328	304	320	12	210.300	65.511.000	-	320	30.900	318	25.000
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1.480	1.500	1.480	1.495	15	1.100	1.645.000	-	1.495	1.500	1.445	100

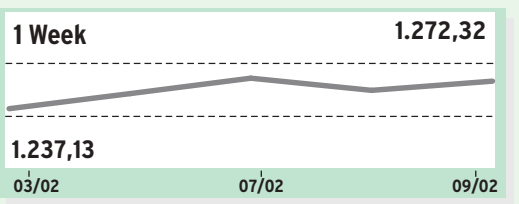

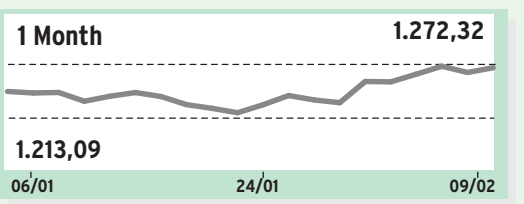

Indeks sektor barang baku pada perdagangan Rabu (09/02) ditutup di zona hijau dengan penguatan 0,93% ke level 1.272,32.

Penguatan sektor ini didorong oleh saham PT Pelangi Indah Canindo Tbk. (PICO) meroket 6,41% ke Rp83, lalu saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) menguat 5,41% ke Rp975, dan saham PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (SQMI) naik 3,92% ke Rp53.

Kementerian Perindustrian memastikan ketersediaan bahan baku industri akan aman demi mendukung produksi walaupun kasus Covid-19 varian Omicron kian meningkat.

Data BPS mencatat pertumbuhan industri pengolahan non-migas pada 2021 lebih tinggi dari kontraksi 2,52% pada 2020. Sejumlah industri yang mampu bergeliat pada 2021 antara lain industri logam dasar sebesar 11,50%, industri alat angkutan sebesar 17,82% dan industri mesin dan perlengkapan sebesar 11,43%.

| Nama Saham | | Kurs Sbl | Ttg | Trd | Ptp |

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Februari 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	95	96	94	96	1	1.181.000	112.400.100	-	96	866.400	95	417.600
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	900	910	890	890	-10	11.400	10.260.000	-	900	45.000	880	400
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	398	408	384	400	2	32.300	12.697.000	-	400	5.600	390	500
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.700	4.700	4.620	4.700	0	39.200	182.688.000	-	4.700	500	4.660	700
INDX	Tanah Laut Tbk.	184	189	183	189	5	9.342.400	1.744.141.200	-	190	291.100	189	107.700
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.415	1.440	1.405	1.425	10	1.856.700	2.631.261.000	-	1.425	44.700	1.415	20.900
ASII	Astra International Tbk.	5.550	5.650	5.475	5.550	0	80.244.900	446.050.797.500	-	5.575	203.600	5.550	138.900
BHIT	MNC Investama Tbk.	65	68	64	66	1	601.904.100	39.650.627.900	-	66	549.800	65	39.756.200
BMTR	Global Mediacom Tbk.	254	272	254	264	10	169.260.300	45.187.136.800	-	266	1.783.400	264	2.441.700
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	0	2.000	100.000	-	50	164.547.100	0	0
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.985	2.030	1.980	1.980	-5	21.219.600	42.360.827.500	-	1.980	583.200	1.975	124.500
MLPL	Multipolar Tbk.	266	270	248	248	-18	205.051.800	52.107.679.000	-	248	1.937.200	0	0

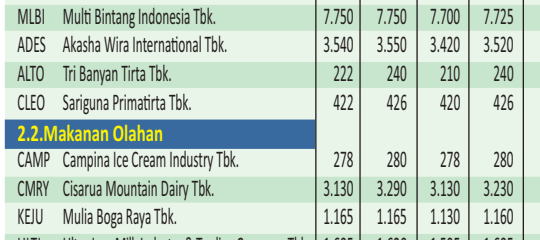

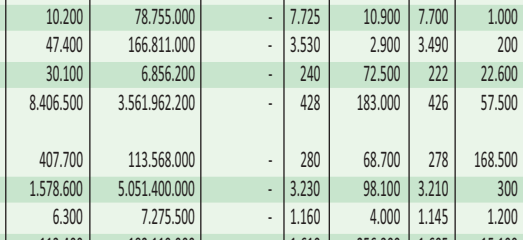

Pada perdagangan Rabu (09/02), sektor perindustrian ditutup menguat 0,93% ke posisi 1.041,05. Beberapa saham terpantau mengalami kenaikan ialah PT Global Mediacom Tbk. (BMTR) menguat 3,94% ke Rp264, lalu PT Tanah Laut Tbk. (INDX) terangkat 2,72% ke Rp189, dan PT Perma Plasindo Tbk. (BINO) tumbuh 2,56% ke Rp160.

Perpanjangan program relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) mobil baru oleh Kemenkeu menjadi angin segar bagi sejumlah emiten perindustrian. Hal ini tentu dapat mendongkrak kinerja perusahaan khususnya yang bergerak di bidang otomotif.

Stimulus ini berlaku hingga September 2022 dengan kriteria mobil yang mendapat diskon adalah mobil LCGC dengan harga yang dibanderol Rp200 juta-Rp250 juta. Diskon PPnBM ini mampu meningkatkan tingkat perdagangan kendaraan bermotor yang pernah kontraksi 14,1% pada 2020 menjadi tumbuh 12,1% pada 2021.

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
MBTO	Martina Berto Tbk.	134	136	128	136	2	217.400	28.654.900	-	136	8.200	134	52.700
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	260	268	260	262	2	568.200	149.293.800	-	264	14.300	262	12.900
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.250	5.400	5.350	5.400	150	700	3.770.000	-	5.400	1.300	5.200	500
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.470	1.475	1.445	1.460	-10	81.600	119.455.000	-	1.470	200	1.455	7.900
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.000	4.020	3.960	3.960	-40	20.209.400	80.348.116.000	-	3.970	56.300	3.960	486.800
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	500	505	500	505	5	2.869.900	1.435.865.500	-	505	50.500	498	13.100

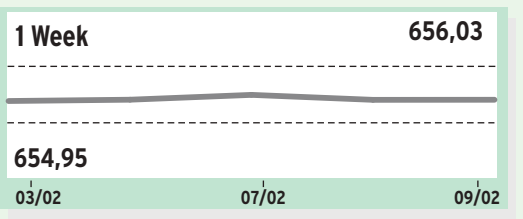

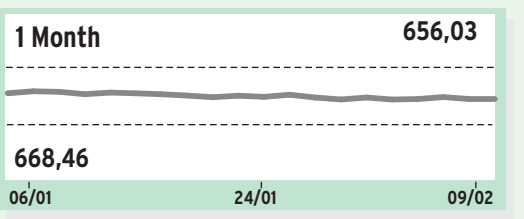

Pada perdagangan Rabu (09/02), indeks sektor barang konsumen primer ditutup naik tipis 0,01% di level 656,03.

Saham yang berada di zona hijau antara lain PT Central Proteina Prima Tbk. (CPRO) meroket 20,93% ke Rp104, disusul PT Dharma Samudera Fishing Tbk. (DSFI) menanjak 20.43% ke Rp112, dan PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) tumbuh 11,73% ke Rp200.

Sentimen positif datang dari UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) yang kini mulai disosialisasikan ke masyarakat oleh Kementerian Keuangan. Ketentuan yang tertuang di UU HPP dianggap akan menguntungkan UMKM terutama yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

Secara rinci, stimulus yang diberikan adalah pengenaan tarif PPh final sebesar 0,5% bagi UMKM yang memiliki omzet Rp1 miliar. Pembayaran pajak 0,5% hanya berlaku untuk peredaran bruto Rp500 juta karena Rp500 juta lainnya tidak dikenakan PPh.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	294	294	280	294	0	224.200	63.509.400	-	294	113.800	286	200
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.730	2.770	2.720	2.760	30	16.000	44.084.000	-	2.760	1.300	2.750	200
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	142	145	135	140	-2	345.500	48.279.100	-	140	20.900	138	24.200
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	820	820	815	815	-5	3.300	2.703.500	-	820	5.300	815	200
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	438	440	420	420	-18	5.000	2.112.400	-	420	5.600	416	200
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	270	300	252	296	26	6.421.500	1.800.921.600	-	296	234.700	286	100.000
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	410	0	0	410	0	0	0	-	420	7.300	404	800
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.225	1.295	1.230	1.270	45	29.502.300	37.459.922.000	-	1.270	264.400	1.265	582.100
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.830	1.830	1.830	1.830	0	100	183.000	-	1.825	5.500	1.765	500
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.070	0	0	2.070	0	0	0	-	2.070	800	2.030	100
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	352	364	328	328	-24	160.837.700	53.926.970.200	-	328	10.035.900	0	0
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.585	1.600	1.500	1.585	0	73.900	112.630.000	-	1.585	400	1.545	100
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.710	3.710	3.680	3.700	-10	37.500	138.635.000	-	3.700	5.500	3.680	2.300
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.750	7.750	7.700	7.725	-25	10.200	78.755.000	-	7.725	10.900	7.700	1.000
ADES	Akasha Wira International Tbk.	3.540	3.550	3.420	3.520	-20	47.400	166.811.000	-	3.530	2.900	3.490	200
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	222	240	210	240	18	30.100	6.856.200	-	240	72.500	222	22.600
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	422	426	420	426	4	8.406.500	3.561.962.200	-	428	183.000	426	57.500
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	278	280	278	280	2	407.700	113.568.000	-	280	68.700	278	168.500
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.130	3.290	3.130	3.230	100	1.578.600	5.051.400.000	-	3.230	98.100	3.210	300
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.165	1.165	1.130	1.160	-5	6.300	7.275.500	-	1.160	4.000	1.145	1.200
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.605	1.620	1.595	1.605	0	113.400	182.119.000	-	1.610	256.300	1.605	15.100
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	179	204	178	200	21	66.609.300	12.953.184.100	-	202	1.277.100	200	216.200
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	57	58	56	58	1	3.909.600	223.376.900	-	58	830.600	57	100
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	200	222	196	212	12	4.881.200	1.031.559.500	-	212	112.000	210	4.100
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	170	173	167	168	-2	4.147.200	701.062.900	-	170	260.000	168	187.500
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.910	1.950	1.910	1.925	15	36.700	71.127.000	-	1.925	64.400	1.920	400
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	318	318	314	314	-4	7.700.300	2.431.011.000	-	316	1.036.100	314	14.528.700
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	129	131	128	129	0	443.400	57.096.000	-	130	30.400	129	3.600
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	510	500	500	-5	6.483.900	3.249.624.500	-	505	180.400	500	42.100
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	160	166	159	161	1	8.391.400	1.357.073.100	-	162	27.500	161	12.800
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.625	8.725	8.625	8.675	50	6.006.500	52.051.177.500	-	8.675	186.500	8.650	22.300
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.375	6.425	6.325	6.350	-25	8.939.600	56.795.667.500	-	6.375	41.000	6.350	216.200
MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.860	1.875	1.815	1.815	-45	8.511.200	15.538.297.500	-	1.820	2.800	1.815	14.900
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	505	515	476	510	5	10.901.500	5.471.753.800	-	515	120.800	510	1.134.200
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	458	462	448	448	-10	16.821.200	7.641.995.200	-	448	805.600	446	312.200
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	185	191	182	189	4	272.900	50.505.700	-	190	17.700	184	21.000
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.335	1.335	1.325	1.335	0	414.700	552.829.500	-	1.335	332.000	1.330	9.900
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	348	360	348	358	10	3.400	1.210.200	-	356	1.000	336	300
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.430	2.430	2.430	2.430	0	400	972.000	-	2.500	100	2.310	100
STTP	Siantar Top Tbk.	7.100	7.100	7.100	7.100	0	200	1.420.000	-	7.550	200	7.200	100
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	200	206	198	200	0	905.800	183.820.900	-	200	46.500	199	22.300
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	785	790	765	770	-15	1.439.600	1.114.249.000	-	775	265.300	770	30.300
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.000	0	0	7.000	0	0	0	-	7.150	100	7.000	1.300
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	362	384	362	368	6	12.600	4.789.400	-	368	12.600	350	100
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.900	5.975	5.850	5.875	-25	9.900.500	58.227.847.500	-	5.900	88.100	5.875	213.400
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	86	105	86	104	18	2.237.936.600	220.181.801.600	-	104	19.637.200	103	4.561.000
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	93	124	92	112	19	403.784.100	45.666.297.300	-	112	2.121.200	111	235.000
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	768.700	38.435.000	-	50	3.459.000	0	0
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	85	86	84	85	0	3.352.300	283.395.600	-	85	360.400	84	766.700
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.570	1.595	1.570	1.580	10	16.322.800	25.777.181.500	-	1.585	250.200	1.580	64.800
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	665	670	655	660	-5	794.300	524.536.500	-	665	123.700	660	221.800
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.715	1.680	1.620	1.630	-85	28.300	46.047.500	-	1.645	100	1.630	8.400
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	128	128	122	124	-4	17.090.400	2.140.353.000	-	125	129.000	124	193.600
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	138	140	136	139	1	4.257.900	587.492.600	-	139	603.600	138	44.600
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9.950	10.000	9.800	9.875	-75	1.129.300	11.158.902.500	-	9.900	27.200	9.875	17.600
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	0	52.500	2.625.000	-	50	34.576.400	0	0
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.050	1.050	1.010	1.050	0	76.700	77.979.000	-	1.045	3.700	1.040	500
BISI	Bisi International Tbk.	980	980	975	980	0	117.700	115.303.500	-	985	67.200	980	62.500
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	0	1.400	70.000	-	50	44.834.100	0	0
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	75	76	72	73	-2	45.870.100	3.378.242.200	-	74	2.022.900	73	6.518.100
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	565	580	545	565	0	370.000	209.289.500	-	570	42.800	560	45.800
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	575	580	555	565	-10	24.001.200	13.663.383.500	-	570	419.200	565	193.000
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.230	3.250	3.200	3.230	0	132.100	426.099.000	-	3.230	2.200	3.220	3.900
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	5.700	5.675	5.675	5.675	-25	200	1.135.000	-	6.500	200	5.675	300
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	90	97	84	88	-2	428.787.800	37.705.614.600	-	89	3.507.900	88	505.345.500
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	228	244	228	244	16	51.634.000	12.230.048.000	-	246	683.200	244	2.378.600
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	252	278	254	268	16	89.151.200	23.823.121.600	-	268	604.100	266	474.400
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.270	1.280	1.250	1.275	5	17.623.600	22.274.957.500	-	1.280	1.894.000	1.275	338.600
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	60.784.700	0	0
MGRO	Mahkota Group Tbk.	860	875	850	865	5	3.900.600	3.387.028.000	-	870	84.200	855	1.100
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	256	260	244	252	-4	3.577.200	898.071.800	-	252	28.400	250	18.800
PALM	Provident Agro Tbk.	700	710	680	685	-15	7.148.200	4.914.798.500	-	690	55.600	685	95.700
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	464	575	464	525	61	1.660.500	830.625.400	-	525	1.300	510	4.100
PSGO	Palma Serasih Tbk.	204	216	202	208	4	30.606.700	6.359.730.600	-	208	900	206	67.500
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.010	2.040	1.975	2.000	-10	198.900	396.970.500	-	2.000	16.300	1.985	10.600
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	462	464	456	460	-2	2.933.700	1.350.706.400	-	462	427.300	460	255.600
SMAR	SMART Tbk.	4.400	4.450	4.400	4.440	40	15.000	66.473.000	-	4.440	200	4.400	2.200
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	965	975	955	960	-5	6.440.400	6.209.141.000	-	970	44.800	960	474.200
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	675	685	640	645	-30	57.837.200	37.822.531.500	-	650	568.800	645	66.700
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	111	121	111	117	6	914.500	105.192.700	-	117	17.000	115	4.400
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	139	147	138	141	2	477.800	68.252.800	-	141	13.800	140	25.000
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	31.000	31.000	30.600	30.600	-400	769.400	23.606.077.500	-	30.625	100	30.600	102.400
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	970	980	955	965	-5	14.994.900	14.482.870.000	-	965	741.900	960	328.000
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	294	300	294	300	6	289.700	85.933.600	-	300	347.900	296	19.800
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	396	408	396	406	10	2.832.200	1.143.759.800	-	408	181.700	406	116.200
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	193	195	191	192	-1	800.800	154.755.900	-	193	115.100	192	4.300
KINO	Kino Indonesia Tbk.	3.550	3.690	3.470	3.670	120	2.807.000	10.130.501.000	-	3.670	96.700	3.660	3.300
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.140	1.160	1.120	1.125	-15	8.213.600	9.325.884.500	-	1.125	800	1.120	527.600
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	955	970	920	950	-5	37.700	35.871.500	-	950	6.100	925	200
DRMA	Dharma Polimetal Tbk.	580	585	560	565	-15	14.500.600	8.238.819.000	-	565	203.000	560	829.500
INDS	Indospring Tbk.	2.240	2.190	2.180	2.180	-60	20.500	44.891.000	-	2.220	100	2.180	3.200
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	645	725	600	600	-45	31.036.900	19.983.649.000	-	600	1.156.300	0	0
NIPS	Nipress Tbk.	282	0	0	282	0	0	0	-	0	0	0	0
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	260	264	256	258	-2	1.580.100	411.636.800	-	258	35.000	256	278.900
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.340	1.350	1.340	1.345	5	51.100	68.778.500	-	1.350	2.900	1.345	8.000
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	10.200	10.175	10.000	10.150	-50	400	4.050.000	-	10.150	1.500	9.700	100
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.320	1.330	1.320	1.330	10	2.900	3.853.000	-	1.330	500	1.320	4.500
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	620	635	615	635	15	1.942.100	1.220.502.000	-	635	200.100	630	43.500
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.900	4.900	4.850	4.900	0	1.400	6.849.000	-	4.900	11.100	4.890	100
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	79	80	77	78	-1	6.978.500	545.247.000	-	79	1.309.300	78	78.500
CINT	Chitose Internasional Tbk.	214	228	214	228	14	54.000	12.175.800	-	224	500	222	200
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	348	350	340	350	2	300	103.000	-	350	20.900	336	11.100
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	160	175	161	170	10	589.500	99.489.000	-	170	118.800	165	200
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	208	216	200	208	0	32.000	6.482.600	-	206	5.500	200	5.000
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	40	41	39	40	0	907.300	35.958.500	-	40	770.800	39	2.946.400
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	770	790	770	770	0	2.279.400	1.768.163.500	-	770	48.400	765	728.500
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	208	210	204	204	-4	598.600	124.020.000	-	208	80.300	206	100
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	270	276	262	270	0	313.000	83.720.000	-	270	11.900	268	14.000
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	196	196	194	194	-2	422.500	82.277.900	-	195	200	194	37.800
MICE	Multi Indocitra Tbk.	380	382	376	380	0	89.000	33.707.200	-	380	13.300	378	5.000
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	202	206	197	204	2	35.441.000	7.099.171.200	-	204	309.000	202	1.536.900
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	196	204	192	196	0	38.300	7.535.300	-	197	2.800	196	2.400
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	212	216	208	212	0	4.047.900	853.979.800	-	212	373.300	210	14.100
PBRX	Pan Brothers Tbk.	139	141	137	138	-1	4.312.700	598.948.700	-	140	283.500	138	304.800
POLU	Golden Flower Tbk.	530	535	510	520	-10	32.700	17.162.500	-	550	2.200	520	234.400
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	80	89	79	81	1	60.965.100	5.124.003.700	-	81	2.402.100	80	4.291.800
TRIS	Trisula International Tbk.	204	206	200	202	-2	300.500	60.499.400	-	204	77.300	202	3.500
BATA	Sepatu Bata Tbk.	464	480	464	478	14	5.300	2.503.000	-	478	4.200	466	100
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	278	302	276	302	24	29.936.900	8.787.634.800	-	304	327.200	302	4.665.400
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.685	1.670	1.660	1.660	-25	4.100	6.811.000	-	1.650	900	1.575	500
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	99	105	94	94	-5	22.067.400	2.215.960.900	-	95	118.400	94	130.700
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	0	0	250	0	0	0	-	0	0	0	0
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	280	280	264	270	-10	154.600	41.394.000	-	270	32.600	266	18.400
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	105	105	102	103	-2	506.800	52.226.400	-	104	103.600	103	85.200
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	0	0	120	0	0	0	-	0	0	0	0
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.040	4.100	4.020	4.090	50	123.600	501.013.000	-	4.090	5.400	4.080	2.500
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	284	294	282	286	2	6.194.600	1.772.142.400	-	286	379.700	284	67.800
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	86	88	84	85	-1	2.055.700	177.032.700	-	86	56.200	85	218.600
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	104	107	103	103	-1	12.837.900	1.339.645.900	-	103	89.000	102	644.600
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	0	797.700	39.885.000	-	50	160.220.400	0	0
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	0	0	146	0	0	0	-	0	0	0	0
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	810	810	760	795	-15	800	635.000	-	810	5.300	765	100
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	650	0	0	650	0	0	0	-	680	200	655	100
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	0	0	316	0	0	0	-	0	0	0	0
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	0	8.800	440.000	-	50	6.551.300	0	0
ARTA	Arthavest Tbk.	1.935	1.940	1.905	1.935	0	5.900	11.294.500	-	1.935	12.700	1.905	200
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	740	750	735	750	10	1.500	1.105.500	-	795	200	755	100
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	298	308	278	308	10	414.500	120.384.800	-	308	15.300	306	13.400
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	88	91	88	90	2	4.658.700	420.148.500	-	91	240.700	90	64.700
ESTA	Esta Mult

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Februari 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	585	590	580	580	-5	3.731.700	2.185.019.500	-	590	60.600	580	83.900
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	404	408	396	400	-4	18.291.200	7.347.527.800	-	400	1.941.200	398	991.500
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	0	1.575.300	78.765.000	-	50	5.134.500	0	0
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	860	910	860	885	25	52.777.600	46.944.087.500	-	885	649.300	880	587.600
NETV	Net Visi Media Tbk.	490	456	456	456	-34	1.931.300	880.672.800	-	456	84.192.300	0	0
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	296	304	284	288	-8	172.822.700	50.674.860.400	-	290	153.800	288	2.938.500
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	0	515.700	25.785.000	-	50	36.708.700	0	0
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	171	180	165	167	-4	553.447.500	95.262.527.200	-	168	3.590.400	167	101.040.800
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	310	314	300	300	-10	7.156.600	2.195.408.800	-	300	295.000	298	127.400
ABBA	Mahaka Media Tbk.	334	342	332	332	-2	5.162.500	1.725.609.000	-	334	275.100	332	440.600
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	89	93	86	90	1	37.544.600	3.350.639.000	-	91	877.800	90	1.100
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	135	154	135	148	13	3.049.600	453.562.300	-	147	273.200	146	10.000
6.2.Hiburan & Film													
FILM	MD Pictures Tbk.	970	1.005	945	945	-25	8.246.400	7.979.737.500	-	945	139.100	940	775.700
MSIN	MNC Studios International Tbk.	5.225	5.225	4.870	4.920	-305	3.140.700	15.587.854.500	-	4.920	107.200	4.910	18.400
7.Perdagangan Ritel													
7.1.Distributor Barang Konsumen													
MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	0	11.300	565.000	-	50	237.176.200	0	0
7.3.Department Store													
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	3.850	3.900	3.750	3.860	10	8.939.100	34.155.107.000	-	3.860	26.600	3.850	100
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	645	645	625	625	-20	8.654.200	5.455.955.000	-	630	13.900	625	90.400
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.130	0	0	4.130	0	0	0	-	4.500	100	4.130	100
7.4.Ritel Khusus													
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.510	2.510	2.490	2.500	-10	153.900	384.916.000	-	2.500	429.900	2.490	35.400
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	740	790	740	785	45	16.900.600	13.067.779.000	-	785	614.800	780	127.000
ZONE	Mega Perintis Tbk.	412	426	412	426	14	174.300	72.784.800	-	428	4.600	426	1.400
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	970	940	910	935	-35	900	835.500	-	940	418.100	915	200
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	545	560	545	555	10	32.844.100	18.208.101.000	-	560	2.940.000	555	275.000
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	250	262	234	248	-2	438.200	107.795.400	-	248	43.600	242	300
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.405	1.410	1.315	1.320	-85	6.332.900	8.509.952.500	-	1.325	3.300	1.320	159.400
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	0	0	121	0	0	0	-	0	0	0	0
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	0	0	426	0	0	0	-	0	0	0	0
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.050	1.055	980	980	-70	543.000	541.334.500	-	1.000	52.800	980	50.800
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.245	1.250	1.215	1.220	-25	14.224.600	17.481.629.500	-	1.225	54.900	1.220	342.800
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	186	218	173	178	-8	440.922.500	84.454.656.000	-	179	134.100	178	3.698.000
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	515	540	505	530	15	80.800	41.787.000	-	530	92.000	510	1.000
DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	488	520	486	520	32	14.698.200	7.410.785.400	-	525	225.400	520	437.200
ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.	286	292	280	282	-4	21.361.400	6.086.471.600	-	282	1.110.800	280	694.600
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.400	1.415	1.395	1.400	0	87.707.800	123.354.794.500	-	1.410	32.300	1.400	174.400
CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	0	88.400	4.420.000	-	50	101.535.400	0	0
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	785	795	780	790	5	692.700	546.653.000	-	795	77.000	790	358.400
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1.030	1.050	1.020	1.040	10	4.542.100	4.674.432.000	-	1.040	329.600	1.035	16.000
PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	136	136	134	135	-1	151.800	20.470.900	-	135	35.700	134	19.700
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.270	1.325	1.285	1.315	45	700	918.000	-	1.310	1.900	1.280	100

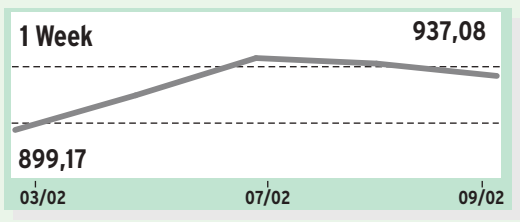

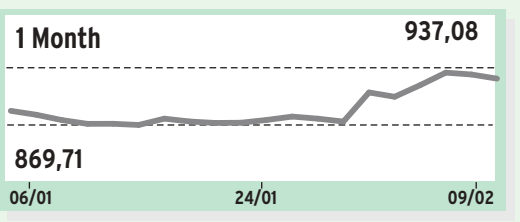

Pada perdagangan Rabu (09/02), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup melemah sebesar 0,92% ke level 937,08.

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN) menyusut 6,98% ke Rp600, lalu PT Trisula Textile Industries Tbk. (BELL) merosot 5,05% ke Rp94, dan PT Surya Permata Andalan Tbk. (NATO) jatuh 4,52% ke Rp740.

Sentimen negatif datang dari pemberlakuan PPKM Level 3 di beberapa wilayah berpotensi menekan kinerja perusahaan yang bergerak di bidang tekstil.

Jika PPKM Level ini terus diberlakukan, dikhawatirkan dapat menurunkan kegiatan usaha di pusat perbelanjaan, pasar, atau grosir tekstil.

Data dari BPS mencatat, industri tekstil dan pakaian jadi telah terkontraksi 4,08% sepanjang 2021. Meski berhasil tumbuh 5,94% pada kuartal IV/2021, pasar tekstil juga memiliki tantangan lain di tahun ini seperti rencana kenaikan tarif dasar listrik.

KESEHATAN													
1.Jasa & Peralatan Kesehatan													
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan													
IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	1.795	1.855	1.795	1.835	40	10.854.900	19.885.092.000	-	1.835	626.300	1.830	396.700
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan													
BMHS	Bundamedik Tbk.	800	800	745	765	-35	34.447.000	26.039.623.500	-	765	1.252.200	760	1.000
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	555	570	550	560	5	286.785.300	160.073.696.500	-	560	287.100	555	557.400
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	775	780	745	745	-30	5.145.100	3.891.585.000	-	750	20.000	745	43.300
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	1.060	1.095	1.010	1.095	35	10.607.800	10.959.902.500	-	1.095	3.360.300	1.040	300
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.330	2.370	2.240	2.320	-10	26.498.000	61.692.130.000	-	2.320	24.100	2.310	510.500
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	8.200	8.225	8.025	8.050	-150	787.800	6.378.720.000	-	8.100	314.300	8.050	600
PRIM	Royal Prima Tbk.	406	412	392	392	-14	4.445.800	1.767.166.800	-	394	10.000	392	636.000
RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	1.620	1.640	1.585	1.610	-10	16.500	26.254.000	-	1.610	1.900	1.600	2.000
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	364	374	362	366	2	12.362.300	4.547.080.200	-	368	54.500	366	1.670.600
SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	8.125	8.150	8.000	8.000	-125	135.300	1.094.272.500	-	8.025	3.300	8.000	40.100
SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	290	298	284	290	0	929.100	269.196.000	-	296	159.600	290	5.400
2.Farmasi & Riset Kesehatan													
2.1.Farmasi													
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	3.000	3.000	2.950	2.960	-40	27.600	81.777.000	-	2.950	4.200	2.930	800
INAF	Indofarma Tbk.	2.090	2.120	2.080	2.080	-10	121.700	254.603.000	-	2.090	4.200	2.080	4.800
KAEF	Kimia Farma Tbk.	2.230	2.240	2.210	2.220	-10	1.274.200	2.831.559.000	-	2.230	16.300	2.210	149.100
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.640	1.665	1.630	1.650	10	27.205.100	44.741.256.500	-	1.650	2.203.500	1.645	500
MERK	Merck Tbk.	3.750	3.780	3.750	3.760	10	8.900	33.494.000	-	3.780	1.500	3.760	1.300
PEHA	Phapros Tbk.	1.105	1.115	1.105	1.110	5	19.000	21.038.500	-	1.120	7.400	1.105	57.600
PYFA	Pyridam Farma Tbk.	1.010	1.015	995	1.015	5	44.900	45.345.000	-	1.015	11.400	1.000	900
SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	0	0	29.000	0	0	0	-	0	0	0	0
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	925	940	925	935	10	16.184.500	15.099.845.000	-	935	524.000	930	54.700
SOHO	Soho Global Health Tbk.	6.525	6.575	6.500	6.500	-25	11.700	76.225.000	-	6.550	100	6.500	6.000
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.535	1.540	1.515	1.525	-10	591.600	902.482.000	-	1.525	40.500	1.520	300

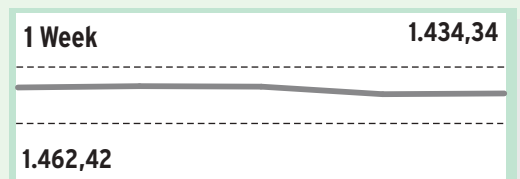

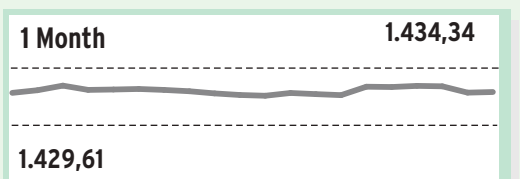

Pada perdagangan Rabu (09/02), indeks sektor kesehatan ditutup menguat 0,24% ke level 1.434,34. Penguatan sektor ini dipimpin saham PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) yang meroket 3,30% ke Rp1.095, lalu saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) tumbuh 1,08% ke Rp935, dan saham PT Metro Healthcare Indonesia Tbk. (CARE) naik 0,90% ke Rp560.

Kenaikan kinerja indeks sektor kesehatan ditopang oleh saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) dan PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) yang dibeli asing masing-masing sebesar Rp4,02 miliar dan Rp2,59 miliar.

Penguatan ini sejalan dengan kenaikan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia per 8 Februari mencapai 233.062 kasus. Angka itu bertambah 26.701 dari hari sebelumnya. Permintaan obat-obatan dan vitamin dan tingkat okupansi rumah sakit pun kian meningkat.

KEUANGAN													
1.Bank													
1.1.Bank													
AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	1.385	1.445	1.365	1.440	55	52.121.800	73.724.601.000	-	1.440	1.004.700	1.435	199.400
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	170	176	165	166	-4	86.858.900	14.856.567.500	-	167	131.000	166	2.179.300
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	670	660	625	625	-45	47.572.900	29.917.286.000	-	625	16.603.100	0	0
ARTO	Bank Jago Tbk.	16.475	16.875	16.025	16.150	-325	22.895.900	378.159.962.500	-	16.175	1.500	16.150	289.500
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	212	222	206	214	2	378.383.300	80.622.961.400	-	214	2.784.400	212	4.147.500
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	242	256	236	238	-4	44.526.900	10.907.790.400	-	238	286.800	236	2.277.300
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	2.250	2.300	2.250	2.300	50	28.345.700	64.507.029.000	-	2.310	330.800	2.300	123.500
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.725	7.950	7.800	7.950	225	108.922.200	860.277.737.500	-	7.950	4.186.000	7.925	2.500
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	5.575	5.650	5.475	5.525	-50	7.129.900	39.405.280.000	-	5.525	8.100	5.500	171.100
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	294	302	288	292	-2	327.773.000	96.676.310.000	-	294	6.563.000	292	1.435.400
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2.010	2.010	2.010	2.010	0	700	1.407.000	-	2.000	2.500	1.940	6.400
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.500	7.625	7.425	7.575	75	55.078.900	415.759.770.000	-	7.575	3.469.500	7.550	53.600
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.440	4.500	4.380	4.450	10	149.000.100	663.548.548.000	-	4.460	33.000	4.450	1.900.100
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.200	5.150	5.000	5.125	-75	14.700	74.170.000	-	5.125	500	5.000	800
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.750	1.800	1.770	1.775	25	68.304.700	122.151.955.000	-	1.775	1.628.900	1.770	934.000
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.120	2.170	2.100	2.140	20	41.602.400	89.102.370.000	-	2.150	603.200	2.140	9.700
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	197	199	188	194	-3	8.476.000	1.640.225.800	-	194	47.400	193	345.300
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.470	2.500	2.420	2.430	-40	5.317.300	12.996.524.000	-	2.440	53.800	2.430	43.900
BEKS	BPD Banten Tbk.	50	50	50	50	0	10.640.000	532.000.000	-	50	124.313.200	0	0
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	282	298	264	266	-16	520.459.200	144.178.621.200	-	266	3.544.900	264	36.809.900
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	4.320	4.340	4.210	4.280	-40	593.300	2.538.372.000	-	4.280	110.700	4.270	10.300
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.370	1.395	1.370	1.390	20	3.853.400	5.327.822.000	-	1.390	131.200	1.385	63.400
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	760	770	755	760	0	8.610.800	6.567.745.500	-	760	1.673.600	755	1.913.000

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	177	180	171	172	-5	9.842.600	1.715.690.900	-	172	1.700	171	451.800
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.480	1.610	1.480	1.610	130	168.900	259.327.000	-	1.640	2.800	1.610	1.800
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.625	7.725	7.600	7.675	50	53.680.400	412.136.732.500	-	7.700	39.800	7.675	170.600
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.160	3.200	3.060	3.100	-60	2.684.800	8.331.112.000	-	3.110	15.800	3.100	126.200
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	965	970	955	965	0	9.799.000	9.431.327.000	-	965	1.906.000	960	1.630.600
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	320	326	318	318	-2	10.574.300	3.392.117.200	-	318	71.700	316	436.100
BNLI	Bank Permata Tbk.	1.420	1.450	1.410	1.420	0	92.100	131.150.500	-	1.420	1.900	1.415	2.600
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.660	1.685	1.650	1.675	15	13.311.700	22.188.225.500	-	1.680	446.900	1.675	180.200
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	680	755	680	695	15	387.900	274.924.500	-	695	41.300	690	29.500
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	0	0	1.750	0	0	0	-	0	0	0	0
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.640	2.650	2.620	2.650	10	15.400	40.740.000	-	2.680	1.100	2.650	27.600
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.650	3.800	3.640	3.800	150	1.742.300	6.530.915.000	-	3.810	1.700	3.800	16.100
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	176	178	166	169	-7	36.924.700	6.329.771.300	-	169	740.700	168	742.900
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	306	310	298	300	-6	21.733.700	6.605.884.400	-	302	146.100	300	141.900
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	116	117	115	115	-1	5.505.900	637.285.400	-	115	112.500	114	955.100
MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.550	3.540	3.510	3.540	-10	9.900	34.944.000	-	3.540	5.700	3.530	4.600
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	550	640	550	625	75	16.730.800	10.240.996.000	-	625	452.100	620	275.500
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	109	113	107	109	0	13.446.300	1.469.412.900	-	109	491.600	108	936.600
MEGA	Bank Mega Tbk.	9.650	9.750	9.550	9.625	-25	32.200	308.857.500	-	9.600	20.000	9.575	700
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	660	665	655	660	0	1.263.000	834.278.500	-	660	268.700	655	630.800
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	665	710	655	700	35	5.224.900	3.626.266.000	-	700	127.600	695	105.700
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	825	835	790	800	-25	31.735.700	25.477.710.000	-	800	39.800	795	219.400
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	72	77	72	74	2	57.812.200	4.278.579.700	-	74	19.600	73	3.749.600
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	600	600	590	595	-5	81.900	48.948.000	-	595	1.600	590	848.300
2.Jasa Pembiayaan													
2.1.Pembiayaan Konsumen													
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.725	7.750	7.700	7.725	0	27.600	213.377.500	-	7.750	2.700	7.725	1.400
BBLD	Buana Finance Tbk.	378	378	378	378	0	4.900	1.852.200	-	390	200	378	6.100
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.265	1.300	1.260	1.265	0	22.184.600	28.285.184.000	-	1.265	285.300	1.260	1.382.600
BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	870	890	860	870	0	197.200	171.710.000	-	875	39.700	870	4.500
CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	244	256	244	252	8	5.155.800	1.288.028.600	-	252	263.900	250	130.200
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.455	0	0	1.455	0	0	0	-	0	0	0	0
FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	760	0	0	760	0	0	0	-	750	1.000	730	100
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	179	240	170	218	39	555.200	114.999.300	-	218	412.700	176	2.200
IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	93	97	89	97	4	18.479.400	1.701.550.900	-	97	21.000	90	2.200
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	376	386	378	378	2	1.859.400	710.188.800	-	380	154.500	378	215.400
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.095	1.110	1.050	1.105	10	25.300	27.903.500	-	1.105	135.900	1.065	500
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	595	605	570	575	-20	56.800	32.722.000	-	600	500	575	25.700
TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	408	408	388	396	-12	7.800	3.082.400	-	408	300	396	2.100
VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	131	133	128	130	-1	483.300	62.483.500	-	131	33.700	130	1.810.900
WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	236	238	232	238	2	61.300	14.478.200	-	238	4.800	232	26.200
3.Jasa Investasi													
3.1.Jasa Investasi													
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	1.830	1.860	1.830	1.845	15	106.900	196.571.000	-	1.845	20.200	1.840	100
PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	0	1.500	75.000	-	50	28.850.700	0	0
PANS	Panin Sekuritas Tbk.	1.250	1.265	1.250	1.255	5	192.600	241.753.500	-	1.255	48.700	1.250	246.900
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	462	462	438	460	-2	1.400	642.200	-	460	1.800	438	4.400
TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	344	360	336	340	-4	14.535.500	5.039.821.200	-	340	83.300	338	105.400
YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	2.000	2.060	1.980	2.010	10	9.100	18.280.000	-	2.030	5.000	2.010	1.100
4.Asuransi													
4.1.Asuransi													
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.825	6.825	6.825	6.825	0	100	682.500	-	7.000	101.000	6.350	100
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	69	70	68	69	0	1.345.800	92.918.100	-	69	95.900	68	1.748.600
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	364	364	358	362	-2	35.700	12.895.800	-	362	8.500	360	6.300
ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	292	298	280	298	6	9.300	2.629.200	-	298	5.800	284	5.000
ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	975	975	975	975	0	1.400	1.365.000	-	985	2.000	975	4.300
ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	134	136	134	134	0	1.591.000	214.306.500	-	134	395.700	133	161.200
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	234	234	220	224	-10	1.149.500	256.637.200	-	226	46.600	224	40.000
ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	1.605	1.605	1.605	1.605	0	2.000	3.210.000	-	1.600	100	1.550	100
LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	7.100	7.100	7.000	7.100	0	17.500	123.170.000	-	7.200	100	7.150	100
MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	173	178	173	175	2	2.682.500	470.489.400	-	176	346.100	175	10.000
PNIN	Paninvest Tbk.	710	715	695	695	-15	818.700	572.734.000	-	700	70.100	695	127.100
TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.575	1.600	1.575	1.595	20	114.800	182.568.000	-	1.595	7.100	1.585	1.200
VINS	Victoria Insurance Tbk.	184	188	172	172	-12	1.313.900	227.955.400	-	173	500	172	274.900
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	995	1.005	995	1.005	10	1.339.200	1.338.489.000	-	1.005	52.800	1.000	292.300
JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	160	161	157	158	-2	831.600	131.587.500	-	160	89.700	158	28.300
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	6.000	6.200	6.000	6.200	200	6.700	41.460.000	-	6.200	131.700	0	0
PNLF	Panin Financial Tbk.	178	180	174	176	-2	66.868.900	11.754.790.100	-	177	942.300	176	5.386.200
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	3.950	0	0	3.950	0	0	0	-	4.000	300	3.800	100
5.Perusahaan Holding & Investasi													
5.1.Perusahaan Holding & Investasi													
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	1.120	1.140	1.115	1.130	10	12.488.000	14.109.630.000	-	1.130	81.700	1.125	166.900
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	218	240	212	228	10	604.073.200	137.599.574.200	-	228	10.534.600	226	14.380.000
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.650	7.650	7.500	7.650	0	3.915.100	29.950.500.000	-	7.900	5.000	7.500	7.700
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	560	565	555	560	0	1.310.500	735.886.500	-	565	128.000	555	222.200
GSMF	Equity Development Investment Tbk.	143	146	134	136	-7	11.292.900	1.569.702.300	-	137	313.100	136	7.300
KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	82	82	79	79	-3	7.694.900	613.921.600	-	79	588.100	78	1.252.200
OCAP	Onix Capital Tbk.	159	0	0	159	0	0	0	-	0	0	0	0
PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	950	1.000	925	955	5	257.000	243.752.500	-	955	5.000	950	600
PLAS	Polaris Investama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.	1.510	1.515

PROPERTY OF Bisnis Indonesia e-paper NOT FOR DISTRIBUTED

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Februari 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	238	240	232	236	-2	806.900	190.374.600	-	236	10.000	234	108.800
DILD	Intiland Development Tbk.	148	149	148	149	1	1.034.700	153.294.500	-	149	814.600	148	148.100
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	191	192	190	190	-1	14.758.900	2.813.688.200	-	191	263.100	190	1.281.500
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.600	3.590	3.590	3.590	-10	100	359.000	-	3.600	400	3.500	100
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	0	1.200	60.000	-	50	789.017.800	0	0
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	158	160	157	158	0	14.700	2.320.700	-	160	11.900	158	4.900
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	364	370	362	368	4	31.700	11.540.400	-	368	1.800	364	2.000
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	58.400	2.920.000	-	50	1.708.900	0	0
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	0	0	16.725	0	0	0	-	15.575	100	0	0
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	77	78	76	77	0	1.620.400	124.702.600	-	78	428.100	77	85.800
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	161	161	157	159	-2	569.600	90.207.200	-	159	2.700	158	26.200
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.565	1.570	1.545	1.550	-15	536.400	835.698.000	-	1.550	1.200	1.545	200
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	620	0	0	620	0	0	0	-	615	400	585	100
IPAC	Era Graharealty Tbk.	116	118	115	116	0	4.200	484.300	-	116	1.800	115	600
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	500	510	500	510	10	866.200	439.886.500	-	510	246.800	505	142.500
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	18.500.600	925.030.000	-	50	174.509.900	0	0
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	161	163	160	161	0	2.695.100	436.116.300	-	162	19.700	161	803.600
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	17.567.600	878.380.000	-	50	28.171.200	0	0
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	75	79	73	76	1	7.202.800	555.225.900	-	76	18.400	75	1.216.600
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.305	1.350	1.305	1.330	25	428.700	568.305.500	-	1.335	1.400	1.330	153.000
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	134	137	133	134	0	37.693.700	5.069.193.200	-	135	778.500	134	297.800
LPLI	Star Pacific Tbk.	248	248	248	248	0	27.200	6.745.600	-	252	17.800	248	47.800
MDLN	Modernland Realty Tbk.	89	90	87	88	-1	36.319.300	3.204.428.400	-	89	3.507.700	88	63.000
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	0	0	24.925	0	0	0	-	24.925	2.000	0	0
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	464	466	452	456	-8	3.899.400	1.786.327.400	-	458	1.400	456	132.500
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	905	955	855	855	-50	4.700	4.447.000	-	895	100	855	200
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	350	352	342	348	-2	109.000	37.686.200	-	348	8.200	346	7.000
MTSM	Metro Realty Tbk.	334	372	312	372	38	1.661.700	588.539.000	-	374	6.100	372	38.200
MYRX	Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
NIRO	City Retail Developments Tbk.	146	148	144	148	2	21.600	3.126.200	-	148	15.200	145	9.500
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	154	154	144	153	-1	310.000	45.552.600	-	153	28.500	152	10.000
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	835	0	0	835	0	0	0	-	830	4.600	780	100
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	95	96	91	91	-4	3.636.100	334.467.300	-	91	46.900	90	705.900
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.050	2.050	2.050	2.050	0	300	615.000	-	2.280	300	2.050	1.800
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.415	1.415	1.400	1.400	-15	300	423.000	-	1.395	300	1.325	200
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	760	845	710	780	20	9.124.900	6.787.480.500	-	785	8.000	780	120.000
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
PPRO	PP Properti Tbk.	58	60	57	58	0	24.013.300	1.395.501.500	-	58	293.300	57	18.509.800
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	324	350	318	328	4	34.700	11.162.400	-	328	22.600	326	200
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	428	428	400	400	-28	36.000	14.553.600	-	400	102.700	0	0
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	444	446	430	440	-4	83.034.900	36.098.896.800	-	440	5.203.000	438	1.800
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	82	85	81	83	1	46.103.800	3.827.319.200	-	83	2.178.900	82	2.496.500
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	6.900	0	0	6.900	0	0	0	-	7.000	600	6.875	10.000
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	60	61	59	60	0	28.193.500	1.680.337.500	-	60	3.204.000	59	7.226.600
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	670	670	625	670	0	1.500	963.000	-	660	100	640	100
RODA	Pikko Land Development Tbk.	88	89	87	87	-1	4.306.000	375.602.000	-	88	1.421.600	87	1.174.900
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	102	102	98	100	-2	5.053.600	506.402.800	-	100	593.600	99	435.700
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	176	178	174	174	-2	172.600	30.215.700	-	177	2.100	174	34.500
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	715	725	710	715	0	32.990.300	23.544.749.000	-	720	224.400	715	2.971.100
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	0	8.800	440.000	-	50	16.418.900	0	0
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	400	406	390	398	-2	13.918.500	5.527.346.400	-	398	266.500	396	94.900
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	123	134	115	115	-8	477.902.900	57.889.524.500	-	115	6.228.500	0	0
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	535	665	535	665	130	1.246.500	783.552.500	-	0	0	665	335.000
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	98	102	96	99	1	16.499.200	1.639.825.600	-	100	58.200	99	160.800



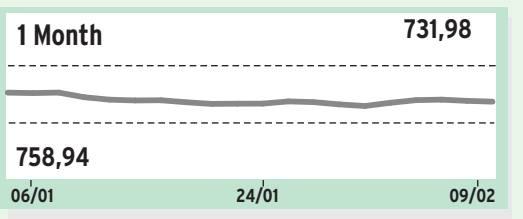

Pada perdagangan Rabu (09/02), indeks sektor properti dan real estat turun 0,33% ke level 731,98.

Pelemahan ini dipimpin oleh saham PT Triniti Dinamik Tbk. (TRUE) anjlok 6,50% ke Rp115, lalu saham PT Puri Global Sukses Tbk. (PURI) ambles 6,54% ke Rp400, dan saham PT Maha Properti Indonesia Tbk. (MPRO) turun 5,52% ke Rp855.

Pemulihan sektor properti dan real estat masih dihadapi oleh tantangan belum adanya peraturan daerah (perda) yang mengatur terkait pemungutan retribusi penerbitan persetujuan bangunan gedung (PBG).

Belum terbitnya perda itu berpotensi menjadi penghambat ketersediaan rumah hunian di Indonesia dan berimbas pada angka backlog perumahan yang semakin membengkak. Backlog perumahan adalah jumlah kekurangan yang dapat diraih dari selisih antara jumlah kebutuhan rumah dengan jumlah yang tersedia.

TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	402	412	394	402	0	293.766.800	118.726.012.600	-	404	344.200	402	12.540.500
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	252	276	250	274	22	10.216.600	2.711.210.800	-	274	359.500	272	321.700
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.595	1.620	1.585	1.585	-10	281.300	449.496.000	-	1.590	200	1.585	200
EDGE	Indointernet Tbk.	22.325	22.325	21.200	22.175	-150	3.500	76.702.500	-	22.200	100	21.800	100
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	272	306	254	260	-12	5.760.900	1.635.281.600	-	262	600	258	4.200
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	484	510	476	498	14	68.238.900	33.885.143.000	-	500	262.700	498	7.720.500
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	11.750	12.000	11.750	11.900	150	2.003.100	23.775.927.500	-	11.900	171.300	11.875	127.200
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	7.875	8.100	7.500	7.725	-150	139.300	1.078.517.500	-	7.925	100	7.700	500
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	77	77	75	77	0	18.000	1.377.100	-	77	24.800	76	3.100
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	310	328	310	328	18	15.840.300	5.054.550.200	-	330	157.300	328	105.800
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	620	630	610	630	10	362.600	225.383.500	-	635	3.200	630	1.200
DCII	DCI Indonesia Tbk.	43.200	43.350	43.000	43.000	-200	2.000	86.225.000	-	43.000	300	42.500	200
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.340	2.350	2.310	2.330	-10	2.095.700	4.877.823.000	-	2.330	50.900	2.320	85.800
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	74	74	69	69	-5	50.763.400	3.555.488.300	-	69	2.302.800	0	0
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.270	3.320	3.250	3.250	-20	1.446.100	4.773.190.000	-	3.280	5.600	3.250	7.100
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	4.420	4.650	4.190	4.650	230	727.000	3.175.024.000	-	4.650	12.700	4.600	16.700
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	214	216	210	212	-2	382.900	81.382.600	-	214	13.600	212	142.700
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	0	0	51	0	0	0	-	0	0	0	0
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	166	173	165	172	6	8.605.800	1.452.534.500	-	172	476.700	171	100
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	230	236	226	230	0	591.000	136.236.200	-	230	61.700	228	11.500
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	346	352	344	348	2	7.424.300	2.579.531.000	-	348	602.000	346	922.800
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	715	725	705	715	0	11.301.800	8.050.239.000	-	715	171.900	710	410.600
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	510	515	505	510	0	7.481.600	3.815.295.000	-	510	107.200	505	268.400
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	268	272	258	264	-4	378.300	100.961.800	-	266	88.800	264	15.200

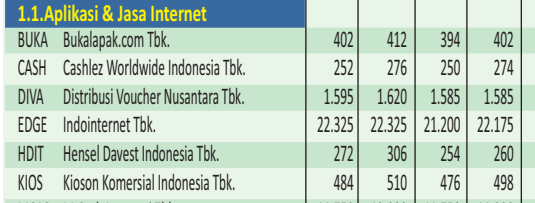

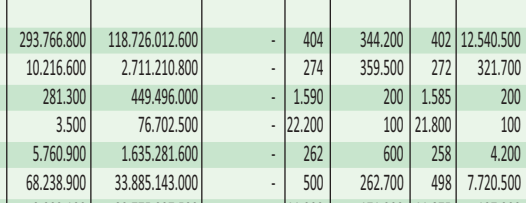

Kinerja sektor teknologi menyusut 0,19% ke level 8.250,46 pada perdagangan Rabu (09/02).

Pemberat sektor ini antara lain PT Limas Indonesia Makmur Tbk. (LMAS) tersungkur 6,76% ke Rp69, diikuti PT Hensel Davest Indonesia Tbk. (HDIT) melorot 4,41% ke Rp260, dan PT Kresna Graha Investama Tbk. (KREN) jatuh 3,66% ke Rp79.

Pelemahan IDX Technology tertekan oleh sentimen global yakni sejumlah saham-saham teknologi US tengah mengalami koreksi tajam. Aksi jual yang masif berimbas pada penurunan tajam indeks Nasdaq Composite yang berisikan saham-saham teknologi terjun hampir 10% (ytd).

Kenaikan suku bunga acuan yang akan dilakukan The Fed mulai Maret 2022 turut menjadi kontributor pemberat sektor teknologi baik di dalam negeri maupun global. Saham-saham teknologi cenderung dilepas begitu rencana kebijakan itu diumumkan.

INFRASTRUKTUR													
1.Infrastruktur Transportasi													
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi													
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	380	388	378	378	-2	212.500	80.366.400	-	380	400	378	72.600
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	70	72	70	72	2	786.300	55.748.300	-	72	1.216.000	71	17.000
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.720	1.730	1.700	1.730	10	233.600	401.789.000	-	1.730	190.300	1.715	10.000
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.330	3.400	3.340	3.390	60	4.858.000	16.442.056.000	-	3.400	164.100	3.390	189.100

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	108	110	108	108	0	1.174.600	127.540.200	-	109	386.300	108	1.356.600
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	505	510	498	500	-5	1.708.800	854.036.600	-	505	61.800	500	8.100
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	288	292	284	284	-4	1.617.300	462.697.000	-	288	131.900	284	238.200
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	206	210	202	210	4	12.286.200	2.550.624.200	-	210	385.800	208	799.800
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	720	670	670	670	-50	8.700	5.829.000	-	670	27.200	0	0
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	199	200	196	198	-1	5.403.100	1.074.481.400	-	199	317.600	198	145.400
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	910	935	910	930	20	10.839.600	10.037.871.000	-	930	263.000	925	237.900
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.220	1.190	1.145	1.145	-75	27.700	31.863.500	-	1.150	500	1.145	700
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	165	178	158	178	13	36.009.600	6.126.714.500	-	179	1.112.200	178	5.913.400
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	50	51	49	50	0	1.906.200	95.342.500	-	51	521.500	50	118.100
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	192	196	191	195	3	1.001.800	194.709.300	-	195	112.800	194	4.100
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	110	113	104	106	-4	24.431.300	2.613.860.000	-	107	418.500	106	9.682.500
MTPS	Meta Epsi Tbk.	98	100	98	100	2	765.200	76.060.700	-	100	516.700	99	97.000
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	244	0	0	244	0	0	0	-	0	0	0	0
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	284	284	278	282	-2	304.600	85.511.200	-	284	24.900	282	17.600
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	765	830	720	790	25	10.600	8.158.500	-	790	8.000	745	200
PPRE	PP Presisi Tbk.	168	170	167	168	0	7.713.100	1.297.017.600	-	169	148.900	168	32.400
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	164	171	163	168	4	24.740.100	4.131.652.700	-	169	283.700	168	211.900
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.040	1.065	1.040	1.045	5	28.919.100	30.302.640.500	-	1.045	81.500	1.040	463.000
PTPW	Pratama Widya Tbk.	765	780	770	775	10	150.000	115.639.500	-	775	22.600	770	14.600
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	0	0	800	0	0	0	-	0	0	0	0
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	386	396	388	392	6	5.744.400	2.250.984.600	-	394	79.900	392	48.600
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	53	54	52	53	0	4.411.400	233.281.100	-	54	2.311.200	53	2.389.500
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	0	653.000	32.650.000	-	50	81.539.400	0	0
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	314	318	312	316	2	235.700	74.223.200	-	316	115.200	314	14.800
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	180	181	177	178	-2	17.530.800	3.136.678.700	-	180	74.900	178	972.900
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.140	1.160	1.130	1.135	-5	16.980.100	19.399.703.500	-	1.140	128.500	1.135	220.200
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	670	685	670	675	5	58.960.600	39.868.019.500	-	675	2.157.900	670	5.047.700
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	191	195	187	189	-2	32.571.400	6.224.953.200	-	189	4.900	188	330.800
KBLV	First Media Tbk.	426	438	426	430	4	10.691.900	4.607.438.800	-	432	198.500	430	408.600
LINK	Link Net Tbk.	4.400	4.420	4.380	4.410	10	4.236.600	18.629.454.000	-	4.410	339.500	4.400	2.600
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.230	4.280	4.210	4.280	50	95.375.000	405.538.555.000	-	4.280	6.225.200	4.270	500
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	845	855	825	840	-5	142.800	119.571.500	-	840	217.500	825	7.700
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	218	222	214	214	-4	6.168.200	1.333.138.000	-	216	1.258.400	214	243.800
EXCL	XL Axiata Tbk.	3.070	3.100	3.050	3.070	0	11.534.500	35.400.414.000	-	3.090	904.400	3.070	8.600
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	82	87	82	86	4	703.314.600	59.912.939.000	-	87	119.293.700	86	60.081.900
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.180	2.180	2.120	2.160	-20	19.900	42.457.000	-	2.160	1.000	2.130	600
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	362	374	358	360	-2	4.000	1.454.800	-	368	7.300	360	16.700
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	5.400	0	0	5.400	0	0	0	-	5.950	100	5.750	2.000
ISAT	Indosat Tbk.	5.575	5.625	5.500	5.525	-50	4.953.300	27.387.687.500	-	5.525	15.700	5.500	376.800
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	300	302	300	300	0	24.400	7.326.600	-	300	100	290	1.000
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	780	790	780	785	5	20.991.600	16.467.954.500	-	790	3.062.600	785	37.100
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	695	700	655	665	-30	2.594.000	1.730.271.000	-	670	14.300	665	9.900
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	16.300	16.625	16.550	16.550	250	500	8.285.000	-	19.525	200	16.525	100
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.820	2.860	2.780	2.850	30	41.589.100	117.655.557.000	-	2.850	563.100	2.840	9.800
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.020	1.035	1.010	1.020	0	65.949.600	67.430.916.500	-	1.025	1.959.400	1.020	252.200
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	535	550	515	525	-10	1.357.500	721.634.500	-	530	188.700	525	199.700
LAPD	Leyand International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	98	99	96	96	-2	2.760.300	266.883.900	-	97	267.600	96	300.900
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	635	645	635	640	5	3.219.700	2.058.654.000	-	640	543.800	635	1.612.100
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	79	80	77	78	-1	5.239.300	408.695.800	-	79	557.300	78	808.200
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	3.100	155.000	-	50	23.828.100	0	0
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	780	780	755	765	-15	885.300	680.997.500	-	765	87.400	760	15.600

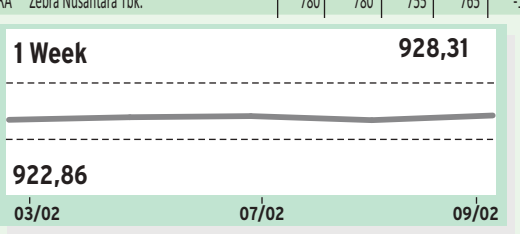

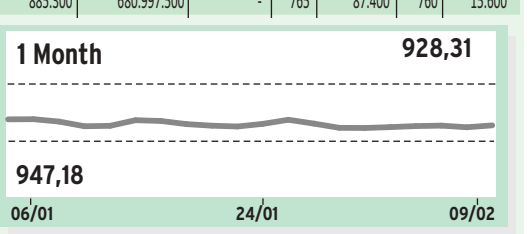

Pergerakan indeks sektor infrastruktur terparkir di zona hijau setelah menguat 0,64% ke level 928,31 pada perdagangan Rabu (09/02).

Beberapa saham yang terangkat di antaranya PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (DGIK) melesat 7,88% ke Rp178, lalu PT Djasa Ubersakti Tbk. (PTDU) menguat 2,44% ke Rp168, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) tumbuh 2,20% ke Rp930.

Sejumlah aksi korporasi divestasi aset menjadi sentimen positif bagi sub-sektor konstruksi karena potensi perolehan nilai kontrak baru akan lebih tinggi di tahun ini. Salah satu divestasi aset dalam rangka recycling asset terbesar pada tahun ini berasal dari emiten PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT).

Adapun pemerintah melalui Indonesia Investment Authoritiy (INA) sudah mengantongi investasi dari Uni Emirat Arab senilai US$10 miliar dan mengamankan investasi senilai Rp75 triliun dari sumber lain.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	454	565	456	565	111	39.066.200	19.871.013.100	-	0	0	565	1.762.900
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	222	0	0	222	0	0	0	-	0	0	0	0
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	274	292	266	268	-6	8.000	2.170.400	-	274	8.500	268	30.100
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	117	157	125	157	40	1.275.315.500	191.993.146.300	-	0	0	157	207.783.100
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2.580	2.660	2.500	2.610	30	13.595.400	35.396.653.000	-	2.610	153.100	2.600	84.700
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.405	1.425	1.395	1.405	0	2.230.800	3.141.111.000	-	1.405	28.900	1.400	203.800
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	460	498	446	480	20	2.674.600	1.275.325.200	-	480	187.900	476	5.000
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	180	183	180	183	3	8.500	1.532.100	-	183	100	180	67.600
SAFE	Steady Safe Tbk.	222	222	218	222	0	2.409.800	525.713.000	-	222	11.400	214	100
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	179.675.000	0	0
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	515	550	498	510	-5	27.577.600	14.499.228.100	-	510	4.800	505	1.759.000
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	195	197	186	189	-6	9.516.600	1.813.705.900	-	189	38.300	188	241.300
2.Logistik & Pengantaran													
2.1.Logistik & Pengantaran													
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	595	615	575	590	-5	75.300	44.809.000	-	595	100	590	36.000
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	0	52.800	2.640.000	-	50	213.503.800	0	0
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	0	919.300	45.965.000	-	50	42.454.200	0	0
HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.	169	170	165	169	0	2.043.200	339.562.000	-	170	280.000	169	8.700
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	163	168	160	168